



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

PANDUAN GURU
SENI TARI

EDISI REVISI

Gelora Riksa Pradani
Farhan Apriadhi Ghazaly

SMA/SMK/MA/MAK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis

Gelora Riksa Pradani
Farhan Apriadhi Ghazaly

Penelaah

Dwi Kusumawardani
Heni Komalasari

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
NPM Yulianti Dewi
Awaliyah Nurina Utami Umri

Kontributor

Alfianto
Aida Wulandari

Ilustrator

Aditya Candra Kartika

Editor

Indah Sulistiyawati

Editor Visual

Is Yuniarto

Desainer

Muhamad Isnaini

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2023

ISBN 978-623-118-430-6 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-623-118-431-3 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Fira Sans, Roboto, Noto Serif 10/16 pt, Steve Matteson.
xx, 284 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Pendidikan tari memiliki peran yang sangat penting untuk tujuan pendidikan. Namun, fenomena yang terjadi dalam pembelajaran tari saat ini masih memiliki beberapa tantangan sebagai berikut.

1. Tidak semua sekolah memiliki guru Seni Tari sehingga di beberapa sekolah masih terdapat guru mata pelajaran lain atau cabang seni lain yang bertugas untuk mengajar Seni Tari. Kondisi ini memiliki efek tidak optimalnya pembelajaran tari dari aspek materi maupun metode pembelajaran tari.
2. Keberagaman minat serta bakat peserta didik sehingga masih banyak peserta didik yang malu atau sulit mengekspresikan diri dalam belajar Seni Tari.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penulis merancang buku panduan untuk para guru Seni Tari di Indonesia. Buku panduan guru ini menyampaikan materi dan kegiatan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik lebih aktif dan dapat mengekspresikan diri melalui seni tari.

Dengan mempelajari seni tari, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan seni, tetapi juga dapat mengenal, memahami, dan mengapresiasi budaya lokal sebagai jati diri bangsa.

Buku ini sangat terbuka terhadap masukan atau saran agar buku menjadi lebih baik dan lebih sempurna. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dunia pendidikan seni dan pendidikan tari di Indonesia.

Jakarta, November 2023

Tim Penulis



Daftar Isi

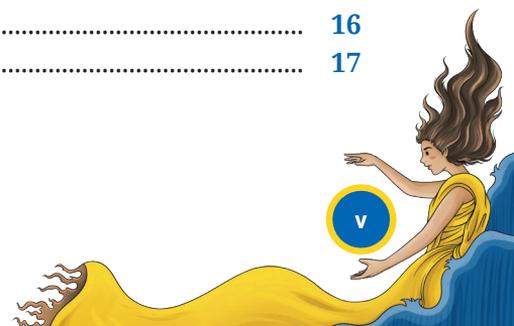
Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Petunjuk Penggunaan Buku.....	xix

Panduan Umum **1**

A. Pendahuluan	2
1. Latar Belakang dan Tujuan	2
2. Profil Pelajar Pancasila.....	3
3. Karakteristik Mata Pelajaran	3
a. Subcapaian Pembelajaran Pertama	4
b. Subcapaian Pembelajaran Kedua	4
c. Subcapaian Pembelajaran Ketiga	4
d. Subcapaian Pembelajaran Keempat	4
e. Subcapaian Pembelajaran Kelima	5
B. Capaian Pembelajaran.....	5
C. Strategi Pembelajaran.....	6
D. Asesmen.....	9

Bab I Makna dan Simbol pada Tari Tradisi **13**

A. Pendahuluan	14
1. TP Kedudukan dalam ATP.....	14
2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian ...	14
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama.....	14
4. Peta Konsep.....	14
5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	15
6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	15
B. Skema Pembelajaran.....	16
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	17



Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Pengertian Makna dan Simbol Tari Tradisi..... 17

1. Persiapan Mengajar..... 17
2. Apersepsi..... 18
3. Penilaian Sebelum pembelajaran (Asesmen Awal) 18
4. Kegiatan Inti 18
5. Asesmen Formatif 22
6. Tindak Lanjut Peserta Didik..... 22
7. Refleksi..... 22
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1..... 23

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Makna pada Tari Tradisi..... 24

1. Persiapan Mengajar..... 24
2. Apersepsi..... 25
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal) 26
4. Kegiatan Inti 26
5. Asesmen Formatif 28
6. Tindak Lanjut Peserta Didik..... 29
7. Refleksi..... 29
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2..... 30

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

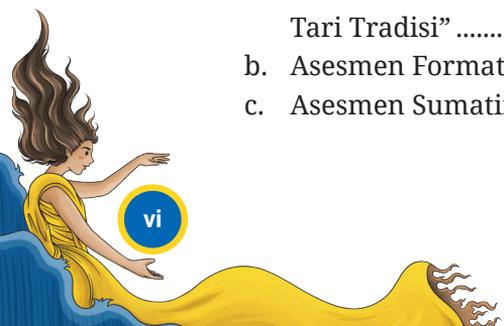
Simbol pada Tari Tradisi..... 30

1. Persiapan Mengajar..... 30
2. Apersepsi..... 31
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal) 31
4. Kegiatan Inti 31
5. Asesmen Sumatif..... 34
6. Tindak Lanjut Peserta Didik..... 34
7. Refleksi..... 34
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3..... 35

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat..... 36

E. Asesmen..... 37

1. Asesmen Awal 37
2. Asesmen Formatif 38
 - a. Asesmen Formatif pada Topik “Pengertian Makna dan Simbol Tari Tradisi” 38
 - b. Asesmen Formatif pada Topik “Makna pada Tari Tradisi” 40
 - c. Asesmen Sumatif 41



F. Pengayaan dan Remedial.....	43
1. Remedial.....	43
2. Pengayaan.....	43
G. Refleksi.....	44
H. Lembar Kerja Peserta Didik.....	45
1. LKPD 1 (Membuat Esai Pengertian Makna dan Simbol pada Tari Tradisi).....	45
2. LKPD 2 (Menjawab Soal Uraian).....	46
3. LKPD 3 (Membuat Esai Mengenai Simbol Tari Tradisi).....	47
I. Bahan Bacaan Guru.....	48

Bab II Apresiasi Tari Tradisi **51**

A. Pendahuluan.....	52
1. TP Kedudukan dalam ATP.....	52
2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian ...	52
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama.....	52
4. Peta Konsep.....	52
5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	53
6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	53
B. Skema Pembelajaran.....	54
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	55

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Apresiasi Tari	55
1. Persiapan Mengajar.....	55
2. Apersepsi.....	56
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal).....	56
4. Kegiatan Inti.....	56
5. Asesmen Formatif.....	59
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	59
7. Refleksi.....	60
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1.....	60

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Makna dan Simbol Tari Berdasarkan Kajian Tekstual dan Kontekstual	61
1. Persiapan Mengajar.....	61
2. Apersepsi.....	62



3. Penilaian Sebelum pembelajaran (Asesmen Awal)	62
4. Kegiatan Inti	62
5. Asesmen Formatif	65
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	65
7. Refleksi.....	66
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2.....	66

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Makna Tari Tradisi Berdasarkan Kajian Tekstual dan

Kontekstual..... 66

1. Persiapan Mengajar.....	66
2. Apersepsi	67
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	68
4. Kegiatan Inti	68
5. Asesmen Formatif	71
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	71
7. Refleksi.....	71
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3.....	71

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Ide dalam Membuat Karya Tari..... 72

1. Persiapan Mengajar.....	72
2. Apersepsi	73
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	73
4. Kegiatan Inti	73
5. Asesmen Formatif	76
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	76
7. Refleksi.....	77
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4.....	77

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat..... 78

E. Asesmen..... 78

1. Asesmen Formatif	79
a. Asesmen Awal Pembelajaran.....	79
b. Asesmen Proses Pembelajaran	80
2. Asesmen Sumatif.....	82

F. Pengayaan dan Remedial..... 84

1. Remedial	84
2. Pengayaan	85

G. Refleksi..... 85

H. Lembar Kerja Peserta Didik 85 |



1. LKPD 1 (Makna dan Simbol)	86
2. LKPD 2 (Makna Tari Tradisi).....	87
3. LKPD 3 (Analisis Perbandingan dan Ide Membuat Karya Tari).....	88
I. Bahan Bacaan Guru.....	89

Bab III Rancangan Karya Tari Tradisi Individu dan Kelompok **95**

A. Pendahuluan	96
1. TP Kedudukan dalam ATP.....	96
2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian....	96
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran atau Bidang Ilmu yang Sama	96
4. Peta Materi atau Peta Konsep	97
5. Saran Periode atau Waktu Pembelajaran.....	97
6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	97
B. Skema Pembelajaran.....	98
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	99

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

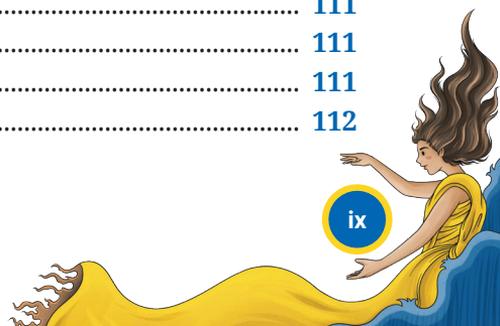
Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari **99**

1. Persiapan Mengajar.....	99
2. Apersepsi	99
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	100
4. Kegiatan Inti	100
5. Asesmen Formatif	103
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	103
7. Refleksi.....	104
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1.....	104

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Menentukan Tema Tari Individu maupun Berkelompok **105**

1. Persiapan Mengajar.....	105
2. Apersepsi	106
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	106
4. Kegiatan Inti	106
5. Asesmen Formatif	111
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	111
7. Refleksi.....	111
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2.....	112



Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Mengeksplorasi Gerak Tari Tradisi Individu maupun

Berkelompok..... 112

1. Persiapan Mengajar..... 112
2. Apersepsi 113
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal) 114
4. Kegiatan Inti 114
5. Asesmen Formatif 118
6. Tindak Lanjut Peserta Didik..... 118
7. Refleksi..... 119
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3..... 119

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Improvisasi Gerak Tari Individu maupun Berkelompok..... 120

1. Persiapan Mengajar..... 120
2. Apersepsi 120
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal) 121
4. Kegiatan Inti 121
5. Asesmen Formatif 124
6. Tindak Lanjut Peserta Didik..... 124
7. Refleksi..... 125
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4..... 125

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

Evaluasi Gerak Tari Berdasarkan Hasil Eksplorasi dan

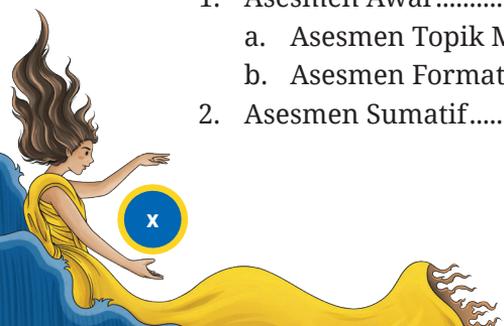
Improvisasi Gerak Tari 126

1. Persiapan Mengajar..... 126
2. Apersepsi 127
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal) 127
4. Kegiatan Inti 127
5. Asesmen Formatif 130
6. Tindak Lanjut Peserta Didik..... 130
7. Refleksi..... 130
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 5..... 131

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat..... 132

E. Asesmen..... 132

1. Asesmen Awal 132
 - a. Asesmen Topik Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari 134
 - b. Asesmen Formatif Pada Topik Menentukan Tema Tari..... 135
2. Asesmen Sumatif..... 137



F. Pengayaan dan Remedial.....	138
1. Pengayaan.....	138
2. Remedial.....	139
G. Refleksi.....	140
H. Lembar Kerja Peserta Didik.....	141
1. LKPD 1 (Makna dan Simbol).....	142
2. LKPD 2 (Makna Tari Tradisi).....	143
3. LKPD 3 (Analisis Perbandingan dan Ide Membuat Karya Tari).....	144
4. LKPD 4 (Hasil Improvisasi).....	145
5. LKPD 5 (Hasil Akhir Evaluasi atau Seleksi Gerak Tari Tradisi: Eksplorasi, Improvisasi, hingga Evaluasi).....	146
I. Bahan Bacaan Guru.....	146

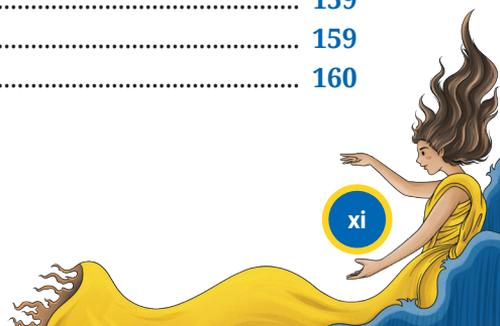
Bab IV Membuat Tari Kreasi Berdasarkan Makna dan Simbol Tari Tradisi **149**

A. Pendahuluan.....	150
1. TP Kedudukan dalam ATP.....	150
2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian....	150
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama.....	150
4. Peta Materi/ Peta Konsep.....	151
5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	151
6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	151
B. Skema Pembelajaran.....	152
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	154

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Membuat Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Makna dan Simbol dalam Bentuk Karya Seni Pertunjukan 154

1. Persiapan Mengajar.....	154
2. Apersepsi.....	155
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal).....	155
4. Kegiatan Inti.....	155
5. Asesmen Formatif.....	158
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	159
7. Refleksi.....	159
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1.....	160



Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

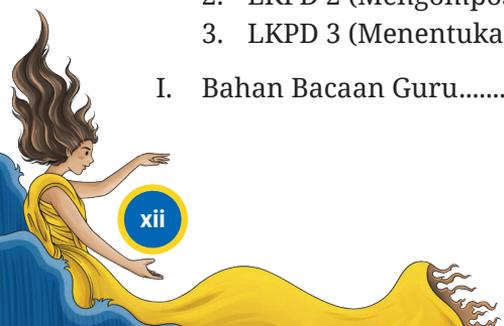
Komposisi Gerak Tari Berdasarkan Makna dan Simbol..... 161

1. Persiapan Mengajar.....	161
2. Apersepsi.....	162
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	162
4. Kegiatan Inti	162
5. Asesmen Formatif	165
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	165
7. Refleksi.....	166
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2.....	166

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Menentukan Unsur Pendukung Tari Berdasarkan Makna dan Simbol 167

1. Persiapan Mengajar.....	167
2. Apersepsi.....	167
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	168
4. Kegiatan Inti	168
5. Asesmen Formatif	171
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	171
7. Refleksi.....	172
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3.....	172
D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	172
E. Asesmen.....	173
1. Asesmen Formatif	173
a. Asesmen Awal Pembelajaran.....	173
b. Asesmen Proses Pembelajaran	176
c. Asesmen Akhir Pembelajaran.....	180
2. Asesmen Sumatif.....	182
F. Pengayaan dan Remedial.....	184
1. Pengayaan	184
2. Remedial.....	184
G. Refleksi.....	185
H. Lembar Kerja Peserta Didik.....	186
1. LKPD 1 (Berdiskusi untuk Mengapresiasi Video Karya Tari Tradisi).....	186
2. LKPD 2 (Mengomposisikan Gerak Tari)	187
3. LKPD 3 (Menentukan Unsur Pendukung Tari).....	188
I. Bahan Bacaan Guru.....	189



Bab V Membuat Pertunjukan Karya Tari **191**

A. Pendahuluan	192
1. TP Kedudukan dalam ATP.....	192
2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian....	192
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama.....	192
4. Peta Konsep.....	193
5. Saran Periode atau Waktu Pembelajaran.....	193
6. Konsep & Keterampilan Prasyarat.....	193
B. Skema Pembelajaran.....	194
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	195

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Menentukan Tema Pertunjukan Tari..... 195

1. Persiapan Mengajar.....	195
2. Apersepsi	196
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	196
4. Kegiatan inti.....	197
5. Asesmen Formatif	200
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	200
7. Refleksi	201
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1.....	202

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Menyusun Kepanitiaan dan Jadwal Persiapan Pertunjukan

Tari 203

1. Persiapan Mengajar.....	203
2. Apersepsi	204
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)	204
4. Kegiatan inti.....	205
5. Asesmen Formatif	209
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	210
7. Refleksi	210
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2.....	211

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Menentukan Dekorasi, Setting, Tata Cahaya Pendukung

Pertunjukan Tari 211

1. Persiapan Mengajar.....	211
2. Apersepsi	212



3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	212
4. Kegiatan Inti	212
5. Asesmen Formatif	216
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	217
7. Refleksi.....	218
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3.....	218

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Promosi Pertunjukan Tari..... 219

1. Persiapan Mengajar.....	219
2. Apersepsi	220
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	220
4. Kegiatan Inti	220
5. Asesmen Formatif	224
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	224
7. Refleksi.....	225
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4.....	226

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

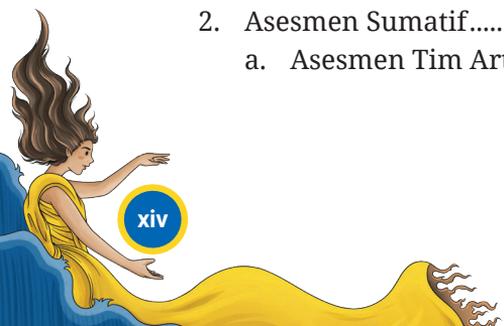
Persiapan Gelar Karya Pertunjukan Tari 226

1. Persiapan Mengajar.....	226
2. Apersepsi	227
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	227
4. Kegiatan Inti	227
5. Asesmen Sumatif.....	233
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	233
7. Refleksi.....	234
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif ke 5	235

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat..... 236

E. Asesmen..... 236

1. Asesmen Formatif	236
a. Asesmen Formatif pada Topik Menentukan Tema Pertunjukan	236
b. Asesmen Formatif pada Topik Menyusun Panitia dan Menyusun Jadwal Pertunjukan.....	237
c. Asesmen Formatif pada Topik Dekorasi, Setting, Tata Cahaya Pendukung Pertunjukan Tari.....	239
d. Asesmen Formatif pada Topik Promosi Pertunjukan Karya Tari	241
2. Asesmen Sumatif.....	243
a. Asesmen Tim Artistik pada Pertunjukan Karya Tari.....	243



b. Asesmen Tim Non Artistik pada Pertunjukan Karya Tari.....	245
c. Asesmen Tim Pelaksana Harian pada Pertunjukan Karya Tari..	247
d. Asesmen Tim Pelaksana Pertunjukan Karya Tari (Tim Penyaji).	248
F. Pengayaan dan Remedial.....	248
1. Remedial.....	248
2. Pengayaan.....	249
G. Refleksi.....	250
1. Refleksi Peserta didik.....	250
2. Refleksi Guru.....	250
H. Lembar Kerja Peserta Didik.....	251
1. LKPD 1 (Kepanitiaan Dalam Pertunjukan Tari Kecak)	251
2. LKPD 2 / Apersepsi (Benar-Salah)	252
I. Bahan Bacaan Guru.....	253
Glosarium.....	259
Daftar Pustaka	271
Indeks.....	274
Profil Pelaku Perbukuan.....	277



Daftar Tabel

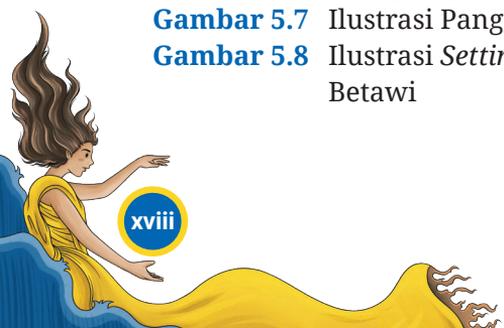
Tabel 1.	Strategi Pembelajaran	6
Tabel 2.	Asesmen Pembelajaran	9
Tabel 1.1	Skema Pembelajaran	16
Tabel 1.2	Profil Pelajar Pancasila	20
Tabel 1.3	Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1	24
Tabel 1.4	Profil Pelajar Pancasila	27
Tabel 1.5	Profil Pelajar Pancasila	32
Tabel 1.6	Rubrik Penilaian Asesmen Awal	37
Tabel 1.7	Lembar Asesmen Formatif	39
Tabel 1.8	Lembar Observasi Peserta Didik	40
Tabel 1.9	Rubrik Penilaian Tes Tulis	41
Tabel 1.10	Rubrik Asesmen Sumatif	41
Tabel 1.11	Lembar Observasi Peserta Didik	42
Tabel 2.1	Skema Pembelajaran	54
Tabel 2.2	Profil Pelajar Pancasila	57
Tabel 2.3	Profil Pelajar Pancasila	64
Tabel 2.4	Profil Pelajar Pancasila	69
Tabel 2.5	Profil Pelajar Pancasila	74
Tabel 2.6	Alternatif Pembelajaran Bab 2	78
Tabel 2.7	Kriteria Penilaian Asesmen Awal	79
Tabel 2.8	Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 1	80
Tabel 2.9	Kriteria Penilaian Asesmen Proses	81
Tabel 2.10	Lembar Observasi Peserta Didik	81
Tabel 2.11	Kriteria Penilaian Asesmen Proses	82
Tabel 2.12	Lembar Observasi Peserta Didik	82
Tabel 2.13	Asesmen Sumatif	83
Tabel 2.14	Lembar Observasi Peserta Didik	84
Tabel 3.17	Skema Pembelajaran	98
Tabel 3.18	Profil Pelajar Pancasila	101
Tabel 3.19	Profil Pelajar Pancasila	109
Tabel 3.20	Profil Pelajar Pancasila	116
Tabel 3.21	Profil Pelajar Pancasila	122
Tabel 3.22	Profil Pelajar Pancasila	128
Tabel 3.23	Rubrik Penilaian Asesmen Awal	133
Tabel 3.24	Rubrik Asesmen	134
Tabel 3.25	Lembar Observasi Peserta Didik	135



Tabel 3.26	Contoh Rubrik Penilaian Tes Tulis	136
Tabel 3.27	Rubrik Penilaian Tes Tulis	136
Tabel 3.28	Kriteria Penilaian Asesmen Sumatif	137
Tabel 3.29	Lembar Observasi Peserta Didik	138
Tabel 3.30	Komitmen terhadap Tujuan Pembelajaran	140
Tabel 3.31	Lembar Refleksi Guru	141
Tabel 4.1	Skema Pembelajaran	152
Tabel 4.2	Profil Pelajar Pancasila	156
Tabel 4.3	Kegiatan Pembelajaran Alternatif	160
Tabel 4.4	Profil Pelajar Pancasila	163
Tabel 4.5	Profil Pelajar Pancasila	169
Tabel 4.6	Kriteria Penilaian Asesmen Awal	174
Tabel 4.7	Kriteria Penilaian Asesmen Awal	175
Tabel 4.8	Rubrik Penilaian Asesmen Awal	176
Tabel 4.9	Rubrik Penilaian Asesmen Proses	177
Tabel 4.10	Lembar Observasi Peserta Didik	177
Tabel 4.11	Kriteria Penilaian Asesmen Proses	178
Tabel 4.12	Lembar Observasi Peserta Didik	178
Tabel 4.13	Kriteria Penilaian Asesmen Proses	179
Tabel 4.14	Lembar Observasi Peserta Didik	179
Tabel 4.15	Kriteria Penilaian Presentasi	180
Tabel 4.16	Kriteria Penilaian Mengomposisikan Tari	181
Tabel 4.17	Kriteria Penilaian Mempresentasikan Karya Gerak Tari dengan Memperhatikan Makna dan Simbol	181
Tabel 4.18	Rubrik Penilaian Unjuk Kerja	182
Tabel 4.19	Lembar Observasi Peserta Didik	184
Tabel 5.1	Skema Pembelajaran	194
Tabel 5.2	Profil Pelajar Pancasila	198
Tabel 5.3	Profil Pelajar Pancasila	207
Tabel 5.4	Profil Pelajar Pancasila	214
Tabel 5.5	Model Pembelajaran	222
Tabel 5.6	Profil Pelajar Pancasila	228
Tabel 5.8	Rubrik Penilaian	237
Tabel 5.9	Lembar Observasi Peserta Didik	237
Tabel 5.10	Rubrik Penilaian	238
Tabel 5.11	Lembar Observasi Peserta Didik	238
Tabel 5.12	Rubrik Penilaian Sketsa	240
Tabel 5.13	Rubrik Penilaian Desain Poster Digital	242
Tabel 5.14	Rubrik Penilaian	244
Tabel 5.15	Rubrik Penilaian	246

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Peta konsep makna dan simbol tari tradisi	15
Gambar 1.2	Tari Merak	36
Gambar 1.3	Tari Merak	48
Gambar 1.4	Tari Pasembahan dengan Unsur Ruang yang Besar	49
Gambar 1.5	Penari dengan Gerak melayang memerlukan waktu saat tumpuan dan melayang sampai turun ke lantai Kembali	49
Gambar 1.6	Gambar penari yang naik ke atas panggung, membutuhkan unsur tenaga yang kuat untuk menjadi tumpuan dan pijakan kaki penari	49
Gambar 1.7	Tari <i>Lenggang Nyai</i>	50
Gambar 2.1	Peta Konsep Makna dan Simbol Tari Tradisi	53
Gambar 2.2	Tari Topeng Betawi	90
Gambar 2.3	Tari Topeng Betawi	91
Gambar 2.4	Tari Pagelu	92
Gambar 2.5	Tari Warok	92
Gambar 2.6	Tari Hanuraga Yogyakarta	93
Gambar 2.7	Tari Rakyat Jaware	93
Gambar 2.8	Tari Papua Kreasi	94
Gambar 3.1	Peta konsep Rancangan Karya Tari Tradisi Individu maupun Kelompok	97
Gambar 3.2	Tari Bebegig Gambar tari yang menceritakan mengenai tema bercocok tanam	107
Gambar 3.3	Tari Caping Gambar tari yang menceritakan mengenai tema bercocok tanam	108
Gambar 3.4	Tari Kijang Bali Contoh tarian dengan karakter meniru tingkah laku dari hewan kijang	115
Gambar 4.1	Peta Konsep Membuat Karya Tari Kreasi Berdasarkan Makna dan Simbol Tari Tradisi	151
Gambar 5.1	Peta Konsep Pertunjukan Karya Tari	193
Gambar 5.2	Panggung Proscenium	255
Gambar 5.3	Panggung Arena Persegi	255
Gambar 5.4	Panggung Arena Persegi Bentuk U	256
Gambar 5.5	Panggung Arena Melingkar	256
Gambar 5.6	Panggung Arena Melingkar Bentuk U	256
Gambar 5.7	Ilustrasi Panggung Arena Terbuka	257
Gambar 5.8	Ilustrasi <i>Setting</i> Panggung Ruang Kelas dengan Tema Tari Betawi	257



Petunjuk Penggunaan Buku

Buku panduan guru mata pelajaran Seni Tari Kelas X, Fase E digunakan untuk memberikan inspirasi dalam merancang prosedur pembelajaran selama 2 semester dalam satu tahun pembelajaran. Buku yang terdiri dari 5 bab ini dapat dijadikan referensi pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas untuk merancang aktivitas pembelajaran. Petunjuk penggunaan buku panduan guru sebagai berikut.

Langkah 1

Guru harus memahami isi Capaian Pembelajaran untuk Fase E, khususnya di Kelas X dan alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran dengan membaca bagian pendahuluan pada buku ini.

Langkah 2

Guru memahami tujuan pembelajaran dan produk akhir pembelajaran yang ditulis dalam setiap unit pada buku ini.

Langkah 3

Guru memahami isi setiap bab yang terdapat dalam buku ini.

Langkah 4

Guru memahami setiap aktivitas pembelajaran, mulai dari pendahuluan sampai pada refleksi pada setiap bab yang terdapat dalam buku ini sebagai sumber inspirasi.

Langkah 5

Guru memahami materi setiap bab yang terdapat dalam buku ini sehingga dapat membuat materi baru yang sejenis atau menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam buku ini.

Setelah guru membaca petunjuk penggunaan buku ini, diharapkan dapat mengadaptasi dan mengadopsi aktivitas pembelajaran yang terdapat dalam setiap unit, serta dapat mengembangkannya sesuai dengan karakteristik sekolah, siswa, maupun kemampuan yang dimiliki guru sendiri.



Panduan Umum

Bagian ini berisi pedoman buku secara umum yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap materi pembelajaran.

Judul Bab

Bagian ini berisi judul bab yang memberi gambaran umum materi pembelajaran yang akan dibahas.



Berikut merupakan bagian yang terdapat dalam setiap bab.

A Pendahuluan

1. TP Kedudukan dalam AFP
Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini adalah peserta didik mampu membedakan makna dan simbol dengan mengobservasi tari tradisi serta mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru ke dalam karya tari. Tujuan pembelajaran ini diturunkan dari elemen estetis/budaya.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian
Bab 2 adalah lanjutan Bab 1 yang membantu peserta didik mempelajari materi tentang apresiasi makna dan simbol pada tari tradisi. Pokok materi yang dibahas pada bab 2, meliputi pengertian apresiasi tari, membandingkan makna dan simbol pada tari tradisi, serta apresiasi karya tari tradisi untuk membuat ide baru dalam merancang karya tari.

Pokok materi tersebut merupakan satu rangkaian materi minimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pokok materi tersebut dapat diuraikan dengan lebih banyak pokok didik di kelas.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama
Materi bab ini berhubungan langsung dengan materi bab 1 di pokok bahasan makna dan simbol pada tari tradisi. Di samping itu, materi ini juga berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari beragam sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

4. Peta Konsep
Berikut ini peta konsep Bab 2.

B Pendahuluan
berisi hubungan materi pembelajaran disertai peta konsep.

C Skema Pembelajaran
berisi gambaran umum isi bab.

DAFTAR ISI

Bab	Judul	Halaman
1	Makna dan Simbol pada Tari Tradisi	1-10
2	Apresiasi Tari	11-20
3	Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat	21-30
4	Asesmen/Penilaian	31-40
5	Refleksi	41-50
6	Pengayaan dan Remedial	51-60
7	Bahan Bacaan Guru	61-70
8	Bahan Bacaan Siswa	71-80
9	Lembar Kerja Peserta Didik	81-90
10	Lembar Kerja Guru	91-100

C Prosedur Kegiatan Pembelajaran

1. Prosedur Kegiatan Pembelajaran
1.1 Apresiasi Tari

1.1.1 Persiapan Mengajar
Prosedur kegiatan pembelajaran 1 meliputi: a) Peserta didik mengamati gambar dan video tari tradisi yang ditampilkan di layar. b) Peserta didik mengamati gambar dan video tari tradisi yang ditampilkan di layar. c) Peserta didik mengamati gambar dan video tari tradisi yang ditampilkan di layar.

1.1.2 Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat
Apersepsi belajar pada Bab 2 prosedur kegiatan pembelajaran 3 dan 4, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang dapat membantu kegiatan pembelajaran tari tradisi.

1.1.3 Asesmen/Penilaian
Asesmen pada bab 2 dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif awal dengan tujuan yang dijabarkan secara berikut:

2. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat
berisi kegiatan pembelajaran dan pembelajaran alternatif.

3. Asesmen/Penilaian
ditujukan sebagai kegiatan dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat
berisi kegiatan pembelajaran dan pembelajaran alternatif.

4. Asesmen/Penilaian
ditujukan sebagai kegiatan dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

D Pengayaan dan Remedial
berisi materi pengayaan untuk peserta didik yang telah menuntaskan materi pembelajaran.

5. Refleksi
berisi aktivitas yang merefleksikan kegiatan pembelajaran.

6. Pengayaan dan Remedial
berisi materi pengayaan untuk peserta didik yang telah menuntaskan materi pembelajaran.

5. Refleksi
berisi aktivitas yang merefleksikan kegiatan pembelajaran.

6. Pengayaan dan Remedial
berisi materi pengayaan untuk peserta didik yang telah menuntaskan materi pembelajaran.

E Bahan Bacaan
berisi bahan bacaan yang disediakan sebagai referensi bacaan guru.

7. Bahan Bacaan Guru
berisi bahan bacaan yang disediakan sebagai referensi bacaan guru.

F Lembar Kerja Peserta Didik
berisi lembar kerja peserta didik yang dapat digunakan sebagai panduan belajar.

F Lembar Kerja Peserta Didik
berisi lembar kerja peserta didik yang dapat digunakan sebagai panduan belajar.

G Lembar Kerja Guru
berisi lembar kerja guru yang dapat digunakan sebagai panduan mengajar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Gelora Riksa Pradani, Farhan Apriadhi Ghazaly

ISBN: 978-623-118-431-3 (jil.1 PDF)

Panduan Umum



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan

Buku panduan guru ini merupakan buku yang dapat digunakan oleh guru Seni Tari untuk mengajar peserta didik kelas X atau pada fase E. Buku ini dirancang dengan tujuan menyediakan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tari, khususnya bagi guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan seni tari. Adapun beberapa komponen yang ditulis dalam buku ini, meliputi:

- a. judul bab buku,
- b. pendahuluan setiap bab buku,
- c. skema pembelajaran,
- d. prosedur kegiatan pembelajaran,
- e. interaksi dengan orang tua/wali dan masyarakat,
- f. asesmen,
- g. pengayaan dan remedial,
- h. refleksi,
- i. lembar kerja peserta didik, serta
- j. bahan bacaan guru.

Buku ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para guru dalam proses pembelajaran tari. Buku panduan ini hanya menstimulus guru agar lebih berpikir kreatif dalam membuat rancangan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran tari. Guru dipersilakan mengembangkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Buku panduan ini juga diharapkan dapat menstimulus guru untuk dapat mewujudkan kegiatan merdeka belajar. Merdeka dalam arti guru dapat lebih fleksibel dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat peserta didik, serta fasilitas yang tersedia sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan bagi peserta didik. Dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik diharapkan lebih mampu berpikir kreatif, memiliki keingintahuan dalam menggali pengetahuan, serta dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk berpikir kritis dalam menyikapi berbagai fenomena yang ada dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.



2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia; pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Buku ini dirancang untuk membantu guru Seni Tari dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”. Pernyataan ini memuat tiga kata-kata kunci, yaitu pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci, meliputi:

- a. beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia;
- b. kebinekaan global;
- c. bergotong royong;
- d. mandiri;
- e. bernalar kritis; serta
- f. kreatif.

3. Karakteristik Mata Pelajaran

Karakteristik pembelajaran fase E mengacu pada capaian pembelajaran fase E, yaitu peserta didik mampu menginterpretasi, mengaitkan, serta membandingkan makna dan simbol tari tradisi sebagai pengetahuan dasar untuk merancang dan mengomposisikan karya tari tradisi, baik secara individu maupun kelompok, sebagai wujud aktualisasi diri.

Capaian pembelajaran fase E tersebut dijabarkan menjadi lima subcapaian pembelajaran yang digunakan untuk menguraikan lima bab buku.



a. Subcapaian Pembelajaran Pertama

Peserta didik menginterpretasi dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan. Tujuan pembelajaran pada subcapaian pembelajaran ini adalah peserta didik menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan serta mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.

b. Subcapaian Pembelajaran Kedua

Peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karyanya. Tujuan pembelajaran ini adalah peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru ke dalam karya tari.

c. Subcapaian Pembelajaran Ketiga

Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok. Pada subcapaian pembelajaran ini, tujuan pembelajarannya adalah peserta didik mampu merancang hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok serta menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

d. Subcapaian Pembelajaran Keempat

Peserta didik membuat dan mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan. Pada subcapaian pembelajaran ini, tujuan pembelajarannya adalah peserta didik mampu membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan serta mampu mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.



e. Subcapaian Pembelajaran Kelima

Peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari. Pada subcapaian pembelajaran ini, tujuan pembelajarannya adalah peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari. Karakteristik pembelajaran Bab 5 ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Tujuannya agar peserta didik mampu membuat pementasan tari di kelas dan bekerja sama dengan kelompok. Melalui pembelajaran di Bab 5, peserta didik diharapkan mampu menanamkan sikap bekerja sama dan gotong royong dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan bersama.

B. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan capaian pembelajaran fase E, penulis menguraikan kembali ke dalam beberapa kata kerja operasional yang menjadi poin penting dalam merancang proses pembelajaran.

1. Peserta didik menginterpretasi serta mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
2. Peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karyanya.
3. Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
4. Peserta didik membuat dan mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
5. Peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

Berdasarkan penguraian kalimat dari capaian pembelajaran tersebut, penulis membuat rancangan pembelajaran ke dalam lima bab. Lima bab tersebut disarikan sebagai landasan materi pembelajaran selama satu tahun yang terbagi atas dua semester.

Pada semester 1, materi pembelajaran dirancang berdasarkan uraian capaian pembelajaran yang pertama dan kedua sebagai berikut.

1. Bab 1 diberi judul “Makna dan Simbol pada Tari Tradisi”.
2. Bab 2 diberi judul “Apresiasi Makna dan Simbol Tari Tradisi untuk Ide Karya Tari”.
3. Bab 3 diberi judul “Rancangan Karya Tari Tradisi Individu dan Kelompok”.



Pada semester 2, materi pembelajaran dirancang berdasarkan uraian capaian pembelajaran ketiga dan keempat sebagai berikut.

4. Bab 4 diberi judul “Membuat Tari Kreasi Berdasarkan Makna dan Simbol Tari Tradisi”.
5. Bab 5 diberi judul “Membuat Pertunjukan Karya Tari”.

Berdasarkan capaian pembelajaran beserta uraian tersebut, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan fasilitas sekolah. Guru dapat bebas mengkreasikan uraian capaian tersebut ke dalam bab-bab kegiatan berdasarkan kreativitas tiap-tiap guru dan menyesuaikan jumlah kegiatan ke dalam beberapa pertemuan bergantung pada kebutuhan peserta didik.

C. Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran dalam setiap bab pada dasarnya dapat berbeda-beda, bergantung pada kreativitas guru. Dalam buku panduan guru ini, penulis memberikan referensi strategi pembelajaran dalam beberapa model pembelajaran serta menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

Tabel 1. Strategi Pembelajaran

No.	Model Pembelajaran	Sintaks	Keterangan
1.	<i>Discovery Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>) 2. Pernyataan/Identifikasi masalah (<i>problem statement</i>) 3. Pengumpulan data (<i>data collection</i>) 4. Pengolahan data (<i>data processing</i>) 5. Pembuktian (<i>verification</i>) 6. Menarik simpulan/generalisasi (<i>generalization</i>) 	<p>Bab 1-KB 1</p> <p>Bab 1-KB 3</p> <p>Bab 2-KB 4</p> <p>Bab 4-KB 3</p>



No.	Model Pembelajaran	Sintaks	Keterangan
2.	<i>Direct Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik 2. Sajian informasi dan prosedur 3. Membimbing pelatihan 4. Umpan balik 5. Evaluasi 	Bab 2-KB 1
3.	<i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil 2. Peserta didik memilih konten yang berbeda 3. Peserta didik memilih tim ahli 4. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan 5. Peserta didik mengerjakan latihan kuis 	Bab 1-KB 2 Bab 3-KB 2
4.	<i>Contextual Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Modelling</i> (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh) 2. <i>Questioning</i> (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, generalisasi) 3. <i>Learning community</i> (seluruh siswa partisipatif dalam belajar kelompok/individual, mengerjakan) 4. <i>Inquiry</i> (identifikasi, investigasi, menemukan) 5. <i>Constructivism</i> (membangun pemahaman sendiri, mengonstruksi konsep/aturan) 6. <i>Reflection</i> (<i>review</i>, rangkuman, tindak lanjut) 7. <i>Authentic assessment</i> (penilaian proses belajar, penilaian objektif) 	Bab 2-KB 2 Bab 2-KB 3



No.	Model Pembelajaran	Sintaks	Keterangan
5.	<i>Quantum Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhkan (penumbuhan minat) 2. Alami (pemberian pengalaman umum) 3. Namai (penamaan atau penyajian materi) 4. Demonstrasikan (demonstrasi tentang pemerolehan pengetahuan oleh siswa) 5. Ulangi (pengulangan yang dilakukan oleh siswa) 6. Rayakan (perayaan atas usaha siswa) 	<p>Bab 3-KB 1</p> <p>Bab 4-KB 1</p>
6.	Model Pembelajaran Tari Pendidikan atau Tari Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema/sub tema untuk pengembangan gerak 2. Menentukan aspek kecerdasan kinestetik sebagai fokus pengembangan tari pendidikan 3. Menentukan tujuan dalam kegiatan tari pendidikan berdasarkan tema/subtema 4. Menentukan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tari pendidikan berdasarkan tema/subtema 5. Menentukan pelaksanaan kegiatan tari pendidikan berdasarkan tema/sub tema 	Bab 3-KB 3
7.	Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan disiplin ilmu 2. Pendekatan multikultural 3. Pendekatan ekspresi bebas 4. Estetis, apresiatif, kreatif, dan ekspresif terhadap seni tari 	Bab 3-KB 4
8.	Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tema proyek 2. Menetapkan konteks belajar 3. Merencanakan aktivitas-aktivitas 4. Memproses aktivitas-aktivitas 5. Penerapan aktivitas-aktivitas untuk menyelesaikan proyek 	<p>Bab 3-KB 5</p> <p>Bab 4-KB 2</p> <p>Bab 5-KB 1</p> <p>Bab 5-KB 2</p> <p>Bab 5-KB 3</p> <p>Bab 5-KB 4</p>



D. Asesmen

Asesmen yang digunakan dalam buku ini terdapat dua jenis, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan dengan melakukan observasi dan *feedback* di sepanjang proses mengamati cara kerja peserta didik dalam proses pengerjaan tugas. Sementara itu, asesmen sumatif dilakukan pada akhir bab sebagai evaluasi tercapainya tujuan pembelajaran. Buku panduan guru ini melaksanakan asesmen pada awal pertemuan berupa asesmen awal/pra-asesmen, lalu menggunakan asesmen akhir formatif/sumatif, yang dilaksanakan saat proses pembelajaran per topik/per materi ajar/per bab.

Tabel 2. Asesmen Pembelajaran

BAB 1 Elemen: Mengalami		
Tujuan Pembelajaran 1. Menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan. 2. Mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.		
Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Pengertian makna dan simbol	<i>Assessment for learning</i> melalui penilaian awal	Tes dengan teknik LKPD berupa esai
	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Makna pada tari tradisi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes dengan teknik tes tulis
Simbol pada tari tradisi	<i>Assessment for learning</i> melalui penilaian sumatif	Tes dengan teknik LKPD berupa esai
		Nontes dengan teknik observasi



BAB 2

Elemen: Merefleksikan

Tujuan Pembelajaran

1. Membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi.
2. Mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru ke dalam karya tari.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Pengertian apresiasi tari	<i>Assessment for learning</i> melalui penilaian awal	Tes dengan teknik LKPD
	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes dengan teknik <i>mind mapping</i>
Makna dan simbol tari pada kajian tekstual dan kontekstual	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Makna tari tradisi pada kajian tekstual dan kontekstual	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Ide dalam membuat karya tari	<i>Assessment of learning</i> (sumatif asesmen dengan rubrik)	Tes dengan teknik esai
		Nontes dengan teknik observasi

BAB 3

Elemen: Berpikir dan Bekerja Artistik

Tujuan Pembelajaran

1. Merancang hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
2. Menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Menemukan ide atau gagasan	<i>Assessment for Learning</i> melalui penilaian awal	Tes dengan Teknik Esai
	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Non tes dengan Teknik <i>observasi</i>



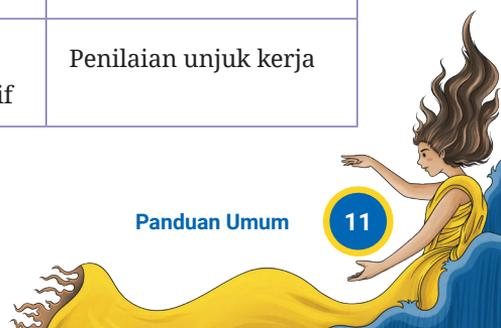
Menentukan tema tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes dengan teknik tes tulis
Mengeksplorasi gerak tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Improvisasi gerak tari berdasarkan ruang, gerak, waktu	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi	<i>Assessment of learning</i> melalui penilaian sumatif	Tes dengan teknik LKPD berupa esai
		Nontes dengan teknik observasi

BAB 4 Elemen: Mencipta

Tujuan Pembelajaran

1. Membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
2. Mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Membuat gerak tari kreasi berdasarkan makna dan simbol	<i>Assessment for learning</i> melalui penilaian awal	Nontes dengan teknik observasi
	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes dengan teknik unjuk kerja dan LKPD
Komposisi gerak tari berdasarkan makna dan simbol	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
	<i>Assessment of learning</i> melalui penilaian sumatif	Penilaian unjuk kerja



BAB 5
Elemen: Berdampak

Tujuan Pembelajaran

1. Mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Menentukan tema pertunjukan tari	<i>Assessment for learning</i> melalui penilaian awal	Tes dengan teknik tanya jawab
	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Menyusun kepanitiaan dan menyusun jadwal	<i>Assessment for learning</i> melalui penilaian awal	Nontes dengan teknik tanya jawab
	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Menentukan dekorasi, <i>setting</i> , dan tata cahaya	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes dengan teknik tes tulis
Promosi pertunjukan tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes dengan teknik tes tulis
Gelar karya pertunjukan tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian sumatif	Tes unjuk kerja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

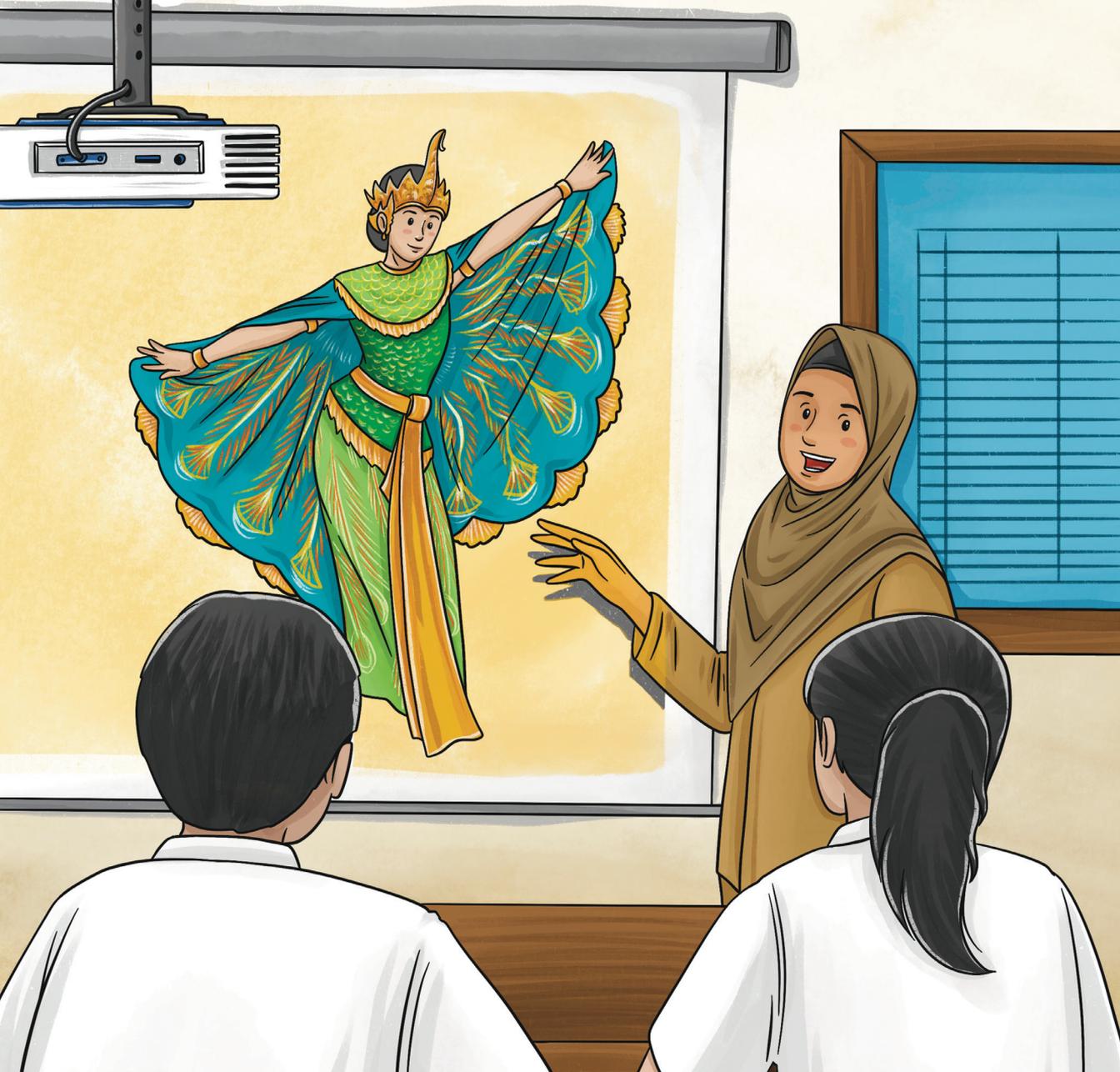
Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Gelora Riksa Pradani, Farhan Apriadhi Ghazaly

ISBN: 978-623-118-431-3 (jil.1 PDF)

Bab I

Makna dan Simbol pada Tari Tradisi



A. Pendahuluan

1. TP Kedudukan dalam ATP

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini adalah menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan serta mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan. Tujuan pembelajaran ini diturunkan dari elemen mengalami.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian

Pokok materi pada Bab 1 membahas materi dasar yang membantu peserta didik belajar tentang makna dan simbol pada tari tradisi. Pokok materi yang dibahas pada Bab 1, meliputi pengertian makna dan simbol tari tradisi, makna dalam tari tradisi, dan simbol dalam tradisi.

Pokok materi tersebut merupakan satu rangkaian materi minimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pokok materi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

Keberhasilan pembelajaran Bab 1, apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar dan menumbuhkan keingintahuan peserta didik untuk belajar tentang makna dan simbol dalam tari tradisi, serta peserta didik mampu mengaitkan makna dan simbol tari tradisi ke dalam bentuk karya seni pertunjukan.

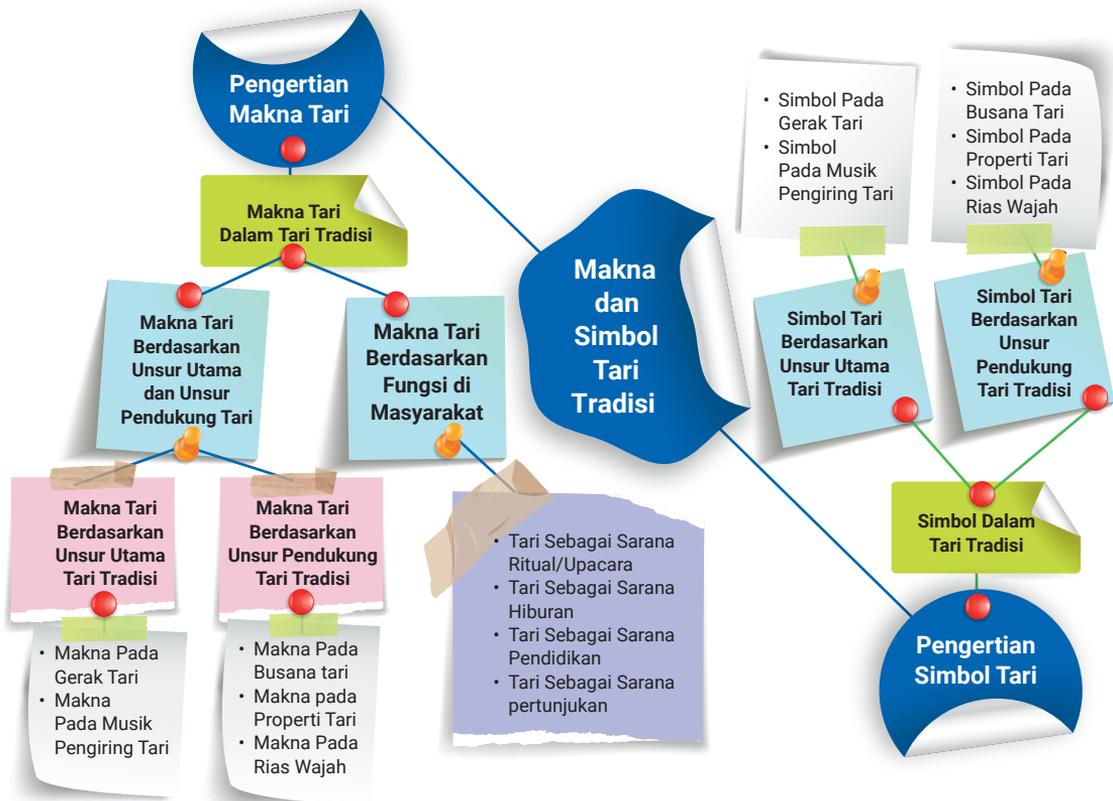
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama

Materi bab ini membahas mengenai pengertian makna dan simbol tari tradisi. Materi pada bab ini berhubungan langsung dengan materi fungsi tari di masyarakat.

4. Peta Konsep

Berikut ini peta konsep Bab 1.





Gambar 1.1 Peta Konsep Makna dan Simbol Tari Tradisi

5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Total waktu yang diperlukan untuk penyelesaian materi inti adalah 9 JP yang dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 1 ini, yaitu 9 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 1 dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 2 dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 3 dilakukan selama 3 JP. Total keseluruhan JP adalah 9 JP. Alokasi waktu ini hanya saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi Bab 1, yaitu mengenai pengertian makna dan simbol pada tari tradisi, peserta didik diimbau untuk dapat memahami materi pengertian tari tradisi terlebih dahulu. Selanjutnya, mengetahui perbedaan tari tradisi dan tari kreasi baru. Setelah itu, peserta didik dapat mempelajari pengertian makna dan simbol pada tari tradisi.



B. Skema Pembelajaran

Tabel I.1 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.	<p>1.1 Menjelaskan pengertian makna dan simbol tari tradisi.</p> <p>1.2 Membedakan makna dan simbol yang tertera pada tari tradisi.</p> <p>1.3 Menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi.</p>	9 JP	<p>1. Pengertian makna dan simbol tari.</p> <p>2. Makna dalam tari tradisi.</p> <p>3. Simbol dalam tari tradisi.</p>	<p>Makna dan simbol tari</p>	<p>1. Menyaksikan video per-tunjukan tari tradisi.</p> <p>2. Berdiskusi dengan teman mengenai penjelasan arti makna dan simbol tari tradisi.</p> <p>3. Menulis esai mengenai makna dan simbol.</p> <p>4. Menjawab latihan soal.</p>	<p>Membuat permainan sederhana terkait materi yang diajarkan, misalnya membuat permainan tebak makna dan simbol pada tari tradisi Indonesia.</p>	<p>1. Buku <i>Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase E Kelas X</i></p> <p>2. Video tari (<i>link</i> video ada pada bacaan guru)</p> <p>3. Foto dan gambar tari (gambar/foto ada pada Bahan Bacaan Guru)</p>	<p>Asesmen awal: menulis esai mengenai makna dan simbol tari tradisi.</p> <p>Asesmen formatif: menjawab latihan soal uraian terkait makna dan simbol tari tradisi.</p> <p>Asesmen sumatif: menuliskan esai mengenai makna dan simbol tari tradisi.</p> <p>Strategi pembelajaran: pembelajaran diskusi dengan teman dan guru, melakukan observasi dan analisis video tari.</p> <p>Peralatan: LKPD</p>
2. Mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan	<p>2.1 Menjelaskan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.</p> <p>2.2 Mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi.</p>							

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

1

Pengertian, Makna, dan Simbol Tari Tradisi

1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 1 mengawali pembelajaran tari di fase E. Untuk itu, guru perlu membuat asesmen awal agar dapat memetakan kemampuan peserta didik sehingga guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik.

Materi yang dibahas pada kegiatan pembelajaran 1 adalah pengertian makna dan simbol pada tari tradisi. Guru disarankan membaca Bahan Bacaan Guru di akhir bab atau membaca referensi lain mengenai pengertian makna dan simbol tari tradisi.

Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model *discovery learning* untuk memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Model pembelajaran *discovery* ialah pembelajaran yang bertujuan memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para peserta didik serta merangsang keingintahuan mereka dan memotivasi kemampuan mereka (Brunner dalam Suharti, 2017).

Metode pembelajaran yang dapat digunakan, di antaranya metode diskusi dan tanya jawab. Model dan metode pembelajaran tersebut hanya rekomendasi, guru dapat memilih model dan metode lainnya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi kelas.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Discovery Learning

Sintaks *Discovery Learning*

1. Pemberian rangsangan (*stimulation*)
2. Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*)
3. Pengumpulan data (*data collection*)
4. Pengolahan data (*data processing*)
5. Pembuktian (*verification*)
6. Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*)

2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran 1 menggunakan metode tebak gambar dengan media foto-foto tari tradisi Indonesia. Guru dapat menggunakan foto-foto tari yang di-*print* dengan ukuran A4 atau menggunakan *slides* PowerPoint dengan layar proyektor. Berikut contoh kegiatan apersepsi.

Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas dengan mengajak peserta didik bermain *games* tebak gambar. Guru dapat menggunakan laptop atau kertas gambar *flipcard*. Guru memperlihatkan foto-foto tari tradisi Indonesia. Referensi foto-foto tari bisa dilihat di Bahan Bacaan Guru. Selanjutnya, guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut.

- a. Dari mana asal daerah/provinsi tarian ini?
- b. Sebutkan ciri khas paling menonjol yang terdapat dalam tarian tersebut!

Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individual. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang angkat tangan.

3. Penilaian Sebelum pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen kemampuan awal dengan meminta peserta didik menuliskan esai mengenai makna dan simbol pada tari tradisi. Rekomendasi asesmen kemampuan awal yang dilakukan pada pertemuan ini sebagai berikut.

- a. Peserta didik diberikan tayangan video tari tradisi.
- b. Peserta didik diminta mendeskripsikan video tari yang mereka saksikan dengan memperhatikan makna dan simbol pada gerakan, busana, dan iringan musiknya, lalu menuliskannya di LKPD yang diberikan guru.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.



- 1) Peserta didik mampu menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi.
- 2) Peserta didik mampu mengaitkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya tari pertunjukan.

b. Materi Esensial

Materi yang dibahas pada pertemuan ini mengenai pengertian makna dan simbol pada tari tradisi. Makna dan simbol merupakan unsur yang berbeda, tetapi saling berkaitan.

Makna mengandung pengertian tentang arti atau maksud (suatu kata) (Poerwadarminta, 1976: 624, 947). Menurut Saussure (2010: 247), simbol adalah suatu bentuk tanda yang seminatural, yang tidak sepenuhnya *arbitrary* (terbentuk begitu saja). Dalam kehidupan manusia, simbol memegang peranan penting. Dengan simbol, manusia dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, atau maksud seseorang kepada orang lain.

Simbol, baik berupa benda maupun kata-kata, merupakan media komunikasi di dalam kehidupan manusia untuk mengekspresikan gagasan atau ide. Kesatuan simbol dan makna akan menghasilkan suatu bentuk yang mengandung maksud. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa simbol dan makna merupakan unsur yang berbeda, tetapi saling melengkapi.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menginterpretasikan pengertian makna dan simbol pada tari tradisi.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu memahami pengertian makna pada tari tradisi.
- b) Peserta didik mampu memahami pengertian simbol pada tari tradisi.



3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel I.2 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Subelemen fase E: mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi serta gagasan. Tahap perkembangan: mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan.

4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

a) Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)

Peserta didik diberikan rangsangan dengan menyaksikan dan mengamati video tari tradisi yang disajikan guru saat asesmen awal (*link* video tari dapat dilihat di Bahan Bacaan Guru). Dengan kegiatan mengamati video tersebut, peserta didik dapat menginterpretasikan dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi di Indonesia secara individu.

b) Pernyataan/Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Peserta didik diminta menginterpretasikan dan mengaitkan pengertian makna dan simbol pada video tari yang telah mereka saksikan. Selanjutnya, diberikan sesi tanya jawab seputar materi pengertian makna dan simbol pada tari tradisi.

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Pada pertemuan kali ini, kelompok dibentuk berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Kelompok tersebut terdiri atas kelompok dengan peserta didik yang membutuhkan bimbingan, kelompok dengan peserta didik yang cukup mahir, dan kelompok dengan peserta didik yang sangat mahir.



Bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan, guru perlu mengajarkan secara langsung. Bagi peserta didik yang cukup mahir, guru mengawali dengan *modelling* dan mengombinasikannya dengan kerja mandiri, praktik, serta peninjauan ulang (*review*). Bagi peserta didik yang sangat mahir, guru dapat memberikan beberapa pemantik untuk tugas mandiri.

c) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peserta didik mulai mencari jawaban dari berbagai sumber mengenai pengertian makna dan simbol pada tari tradisi. Sumber-sumber yang digunakan dapat berupa artikel, jurnal, internet, dan buku pembelajaran. Kegiatan ini dapat melatih kemampuan literasi.

d) Pengolahan Data (*Data Processing*)

Data, yang telah didapatkan dari berbagai sumber mengenai pengertian makna dan simbol, diolah dan didiskusikan oleh kelompok masing-masing dan disusun dalam bentuk esai. Format esai dapat dilihat di bagian LKPD. Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik dalam proses pengolahan data.

e) Pembuktian (*Verification*)

Peserta didik membuktikan hasil dengan mempresentasikan esai yang sudah dikerjakan secara berkelompok di depan kelas.

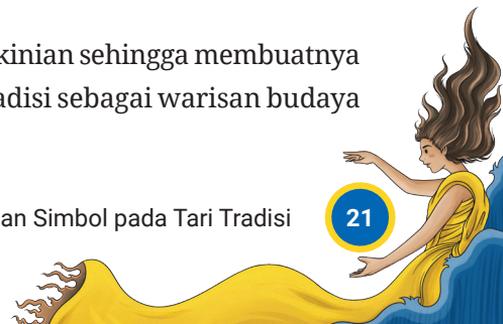
f) Menarik Simpulan/Generalisasi (*Generalization*)

Pada akhir pembelajaran, peserta didik dan guru menarik kesimpulan pembelajaran.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait pemahaman pengertian makna dan simbol pada tari tradisi. Peserta didik menganggap bahwa tari tradisi bersifat kuno karena merupakan tari zaman dahulu. Mereka menduga tidak ada hal yang menarik untuk dibahas dan lebih terkesan membosankan, padahal tari tradisi memiliki makna dan simbol yang menarik untuk dibahas.

Penyajian tari tradisi dapat dikemas kekinian sehingga membuatnya lebih menarik. Tetap menggunakan tari tradisi sebagai warisan budaya



Indonesia, tetapi pengemasan saat penyajian tari dikemas semenarik mungkin dan bersifat kekinian.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses mengerjakan esai. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

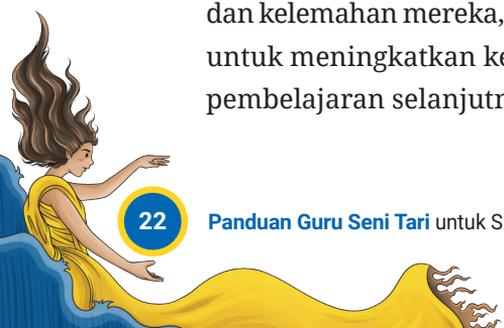
6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan. Rekomendasi proses tindak lanjut peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- a. Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan. Hal ini dapat meliputi pemahaman mendalam tentang gaya belajar, kemampuan akademis, dan kebutuhan khusus.
- b. Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.
- c. Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik.

7. Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan proses kritis, yang mana peserta didik secara sadar memeriksa, mengevaluasi, dan menganalisis pengalaman pembelajaran mereka. Proses ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memikirkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka pada proses pembelajaran selanjutnya.



Berikut rekomendasi lembar refleksi peserta didik.



Lembar Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Mata Pelajaran :

Kelas :

No. Absen :

1. Apa yang kalian pahami setelah melakukan pembelajaran pada pertemuan ini?

2. Apakah kalian sudah menguasai materi pada pertemuan hari ini? Jika belum materi apa yang belum dipahami?

3. Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah mempelajari materi pengertian makna dan simbol pada tari tradisi?

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

Pembelajaran alternatif merujuk pada pendekatan atau metode pembelajaran yang berbeda dengan pendekatan konvensional yang umumnya ditemukan di sekolah atau lembaga pendidikan formal lainnya. Tujuan pembelajaran alternatif adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, kreatif, dan relevan bagi peserta didik, yang sering kali berfokus pada kebutuhan dan minat individu.

Jika prosedur pembelajaran di atas tidak dapat dilaksanakan, berikut beberapa kegiatan alternatif yang direkomendasikan untuk mempelajari materi pengertian makna dan simbol pada tari tradisi



Tabel I.3 Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Audio Visual dengan Internet Memadai	Audio Visual Tanpa Internet	Tanpa Audio, Visual, dan Internet
<p>Guru menayangkan video pertunjukan tari daerah setempat dari media YouTube dengan proyektor atau TV. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru mengenai pengertian makna dan simbol pada tari tradisi. Berikutnya, peserta didik diminta untuk mencari satu video tari dan berdiskusi untuk menuliskan makna dan simbol yang terdapat pada tarian tersebut, lalu menuliskan sumbernya.</p>	<p>Guru menayangkan pertunjukan tari daerah setempat yang sebelumnya sudah disiapkan dalam bentuk <i>file</i> video. Setelah itu, ditampilkan menggunakan layar proyektor atau TV. Guru memberikan penjelasan mengenai makna dan simbol, lalu peserta didik diminta berdiskusi mengenai makna dan simbol yang terdapat pada video tari.</p>	<p>Guru menampilkan beberapa foto tari daerah setempat dalam bentuk lembaran kertas, yang sebelumnya telah disiapkan dan diperbanyak fotokopi untuk peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menyebutkan ciri-ciri dari setiap foto tari tersebut. Guru memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri tarian tersebut, yang kemudian dirangkum menjadi pengertian makna dan simbol pada tari tradisi.</p>

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

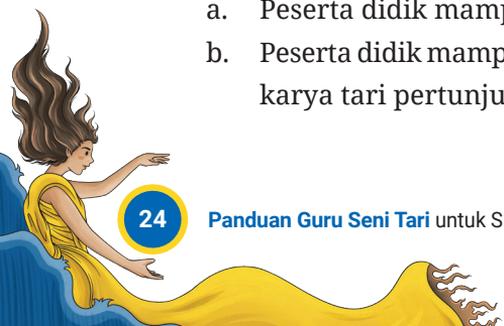
2

Makna pada Tari Tradisi

1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 2 menjadi kegiatan kedua dalam pembelajaran tari di Bab 1. Dalam buku ini, prosedur kegiatan pembelajaran 2 memuat dua materi sebagai berikut.

- a. Peserta didik mampu menginterpretasikan makna pada tari tradisi.
- b. Peserta didik mampu mengaitkan makna pada tari tradisi dalam bentuk karya tari pertunjukan.



Guru disarankan membaca Bahan Bacaan Guru di akhir bab atau membaca referensi lain mengenai makna tari pada tari tradisi. Guru perlu mempersiapkan materi dan bahan ajar berupa salindia materi dan media pembelajaran yang dibutuhkan.

Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pertemuan ini adalah model *cooperative learning* dengan tipe *jigsaw*. Model Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah salah satu model yang terdiri atas tim-tim belajar heterogen, beranggotakan 4–6 peserta didik, yang mana setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian dari materi belajar dan harus mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota tim lainnya (Trianto, 2007: 56).

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Cooperative learning tipe jigsaw

Sintaks Jigsaw

1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.
2. Peserta didik memilih konten yang berbeda.
3. Peserta didik memilih tim ahli.
4. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
5. Peserta didik mengerjakan latihan kuis.

2. Apersepsi

Dalam konteks pembelajaran tentang makna tari pada karya tari pertunjukan, apersepsi dapat digunakan untuk mengaitkan konsep-konsep baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik tentang seni pertunjukan atau seni budaya.

Rekomendasi kegiatan apersepsi dalam materi makna tari pada karya tari pertunjukan sebagai berikut.

- a. Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran, yaitu mengamati foto pertunjukan tari, seperti pertunjukan Tari Kecak, lalu peserta didik diberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.



- 1) Sebutkan jumlah karakter/peran yang terdapat pada pertunjukan tari kecak!
 - 2) Adakah makna yang tersirat dalam karakter tersebut?
- b. Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu dan guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang angkat tangan.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Peserta didik diberikan kuis singkat mengenai materi makna pada tari tradisi. Kuis singkat berupa tiga soal dibacakan guru di depan kelas secara lisan. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan menuliskannya di selembar kertas secara individu.

Berikut ini rekomendasi pertanyaannya.

- a. Tuliskan makna Tari Merak yang berasal dari Jawa Barat secara singkat menurut pengetahuanmu!
- b. Tuliskan secara singkat makna tari yang terdapat pada Tari Kecak!
- c. Tuliskan arti makna tari menurut pendapatmu!

Peserta didik diperbolehkan mencari jawaban singkat melalui internet.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menginterpretasikan makna pada tari tradisi.
- 2) Peserta didik mampu mengaitkan makna pada tari tradisi.

b. Materi Esensial

Makna tari pada tari tradisi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu makna tari berdasarkan fungsi di masyarakat, makna tari berdasarkan unsur utama pada tari, dan makna tari berdasarkan unsur pendukung pada tari tradisi. Penjelasan terperinci dapat dilihat pada bagian Bahan Bacaan Guru.



c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Tujuan Pembelajaran**

Tujuan aktivitas pembelajaran kedua, yaitu peserta didik mampu menginterpretasikan makna tari tradisi dan mengaitkan makna tari pada tari tradisi.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu menginterpretasikan makna pada tari tradisi.
- b) Peserta didik mampu mengaitkan makna tari pada tari tradisi.

3) **Nilai Profil Pelajar Pancasila**

Tabel I.4 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Mandiri	Regulasi Diri	Subelemen fase A: regulasi emosi Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat ketika menghadapi situasi yang menantang dan menekan pada konteks belajar, relasi, dan pekerjaan.

4) **Aktivitas Peserta Didik**

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

- a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Tiap kelompok direkomendasikan terdiri atas 4–6 orang. Guru memberikan pemaparan mengenai materi makna pada tari tradisi, makna pada unsur utama tari, dan unsur pendukung tari.
- b) Peserta didik memilih konten materi yang berbeda. Setiap kelompok diberi tugas untuk memilih satu video karya tari tradisi (setiap kelompok berbeda tarian).



- c) Peserta didik memilih tim ahli. Tim ahli setiap kelompok akan berdiskusi dengan tim ahli lainnya mengenai pemilihan materi. Setelah berdiskusi dengan sesama tim ahli, mereka kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan materi yang sudah didiskusikan kepada rekan-rekan kelompoknya.
- d) Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan kelompoknya.
 - (1) Peserta didik diberikan daftar pertanyaan oleh guru mengenai materi makna pada tari tradisi dan mengaitkan makna tari pada video yang mereka pilih.
 - (2) Peserta didik dipersilakan berdiskusi dengan kelompoknya dan diizinkan mencari jawaban dari sumber-sumber lainnya, seperti buku paket atau internet.
- e) Peserta didik mengerjakan latihan kuis. Peserta didik diminta
 - (1) berdiskusi untuk menjawab daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara berkelompok;
 - (2) menuliskan hasil diskusi dalam menginterpretasikan dan mengaitkan makna tari dengan cara menjawab daftar pertanyaan.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi makna pada tari tradisi terkait konsep pengertian makna pada tari tradisi yang hampir sama dengan simbol. Makna dan simbol memiliki arti yang berbeda, tetapi saling berkaitan. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai makna pada tari tradisi yang dikenali melalui simbol gerak, ruang, dan waktu. Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan melihat gambar tari yang mereka cari sendiri, lalu menyebutkan makna tari pada gambar tari tersebut.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada materi ini berisi penilaian kognitif karena bertujuan mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi makna tari tradisi. Asesmen pada kegiatan kedua ini adalah tes tertulis untuk mengerjakan LKPD dengan menjawab daftar pertanyaan dan mengaitkan makna pada video yang mereka pilih.



6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik pada kegiatan pembelajaran kedua ini dilakukan dengan cara membimbing peserta didik secara bergantian. Pada pertemuan ini, guru berkeliling secara bergantian ke setiap kelompok untuk memberikan proses bimbingan kepada peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada LKPD.

7. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada pertemuan kedua adalah memberikan lembar refleksi kepada peserta didik. Berikut rekomendasi lembar refleksi peserta didik.



Lembar Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

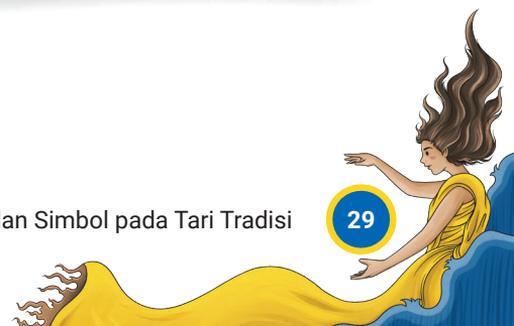
Mata Pelajaran :

Kelas :

No. Absen :

Tuliskan materi apa saja yang telah dipelajari hari ini!

1.
2.
3.
4.
5.
6.



8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

Jika prosedur pembelajaran di atas tidak dapat dilaksanakan, kegiatan alternatif yang direkomendasikan untuk mempelajari materi makna tari pada tari tradisi, yaitu menyaksikan video Tari Kecak yang telah guru siapkan sebelumnya (mengunduh video). Selanjutnya, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa soal isian yang dihubungkan dengan video tari tersebut pada LKPD. Pertanyaan seputar pertunjukan Tari Kecak dengan jenis soal isian dan esai. Jika tidak ada media internet dan media audiovisual, guru menyiapkan gambar pertunjukan Tari Kecak yang sudah di-*print out*, lalu peserta didik diminta menjawab soal pada LKPD.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

3

Simbol pada Tari Tradisi

1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 3 memuat materi simbol tari pada karya tari tradisi. Guru disarankan membaca Bahan Bacaan Guru di akhir bab atau membaca referensi lain mengenai makna tari pada karya tari tradisi.

Model pembelajaran yang digunakan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini adalah model *discovery learning*. Sintaks model *discovery learning* sebagai berikut.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Discovery Learning

Sintaks *Discovery Learning*

1. Pemberian rangsangan (*stimulation*)
2. Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*)
3. Pengumpulan data (*data collection*)
4. Pengolahan data (*data processing*)
5. Pembuktian (*verification*)
6. Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*)

2. Apersepsi

Dalam konteks pembelajaran tentang makna tari pada karya tari pertunjukan, apersepsi dapat digunakan untuk mengaitkan konsep-konsep baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik tentang seni pertunjukan atau seni budaya.

Berikut contoh dan rekomendasi kegiatan apersepsi dalam materi makna tari pada karya tari pertunjukan. Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran, yaitu mengamati foto pertunjukan tari, seperti pertunjukan Tari Kecak. Selanjutnya, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- a. Sebutkan ada berapa karakter/peran yang terdapat pada pertunjukan tari kecak?
- b. Adakah makna yang tersirat dalam karakter tersebut?

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Peserta didik diberikan kuis singkat mengenai materi makna pada tari tradisi. Kuis singkat berupa tiga soal dibacakan oleh guru di depan kelas secara lisan. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan menuliskannya di selembar kertas secara individu.

Rekomendasi pertanyaannya sebagai berikut.

- a. Tuliskan secara singkat makna tari yang terdapat pada Tari Kecak!
- b. Tuliskan arti makna tari menurut pendapatmu!
- c. Peserta didik diperbolehkan mencari jawaban singkat melalui internet, tetapi diberi batasan waktu untuk menjawab pertanyaan, satu soal satu menit.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menginterpretasikan simbol pada tari tradisi.
- 2) Peserta didik mampu mengaitkan simbol pada tari tradisi.



b. Materi Esensial

Simbol pada tari tradisi terbagi ke dalam dua unsur, yaitu simbol pada unsur utama tari tradisi dan simbol pada unsur pendukung tari tradisi. Simbol pada unsur utama tari tradisi adalah simbol yang terdapat pada gerak tari dan musik pengiring tari. Sementara itu, simbol pada unsur pendukung tari tradisi adalah simbol pada busana tari, properti tari, dan tata rias tari. Penjelasan terperinci dapat dibaca pada bagian Bahan Bacaan Guru.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menginterpretasikan simbol tari tradisi dan mampu mengaitkan simbol tari pada tari tradisi.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- Peserta didik mampu menginterpretasikan simbol pada tari tradisi.
- Peserta didik mampu mengaitkan simbol tari pada tari tradisi.

3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel I.5 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Berkebhinekaan global	Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Subelemen fase E: berkomunikasi antarbudaya Tahap perkembangan: menganalisis hubungan antara bahasa, pikiran, dan konteks untuk memahami dan meningkatkan komunikasi antarbudaya yang berbeda-beda.

4) **Aktivitas Peserta Didik**

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

a) **Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)**

Peserta didik diberikan rangsangan dengan menyaksikan video pembelajaran.

b) **Pernyataan/Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)**

Peserta didik dan guru melakukan proses tanya jawab mengenai simbol-simbol yang terdapat pada tari tradisi melalui video yang sudah disaksikan.

c) **Pengumpulan Data (*Data Collection*) dan Pengolahan Data (*Data Processing*)**

Peserta didik diminta berdiskusi untuk menginterpretasikan simbol tari pada tari tradisi dilihat dari unsur utama dan unsur pendukung. Setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan hal-hal berikut.

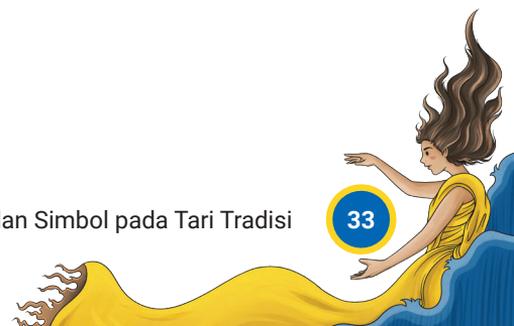
- (1) Menyaksikan dua video karya tari tradisi yang disiapkan oleh guru.
- (2) Berdiskusi untuk menginterpretasikan dan mengaitkan pengertian simbol tari pada karya tari tradisi.
- (3) Menuliskan hasil diskusi mengenai simbol pada tari tradisi dalam menginterpretasikan dan mengaitkan dalam bentuk esai secara berkelompok.
- (4) Mendeskripsikan tarian dari hasil pengamatan video secara berkelompok. Deskripsi tarian bisa ditulis dalam bentuk LKPD (LKPD terlampir).

d) **Pembuktian (*Verification*)**

Peserta didik diminta mendeskripsikan tarian yang telah mereka saksikan pada video tersebut secara berkelompok.

e) **Menarik Simpulan/Generalisasi (*Generalization*)**

Pada akhir pembelajaran, peserta didik dan guru menarik kesimpulan pembelajaran.



d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi simbol pada tari terkait konsep simbol yang terdapat pada unsur utama tari dan unsur pendukung tari dalam tari tradisi. Konsep unsur utama tari sering disalahartikan oleh peserta didik. Unsur utama tari yang diketahui mayoritas peserta didik adalah wiraga, wirasa, wirahma, padahal unsur utama tari adalah gerak, ruang, dan waktu. Peserta didik diberi penguatan mengenai materi tersebut dengan diberi kesempatan berdiskusi sebelum mengerjakan tugas dalam aktivitas pembelajaran.

5. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah proses evaluasi atau penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Asesmen sumatif pada materi ini adalah menilai hasil akhir berupa konten esai yang dibuat oleh peserta didik secara berkelompok yang menjabarkan makna dan simbol berdasarkan unsur utama dan unsur pendukung dari hasil pengamatan pada foto tari tradisi.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Tindak lanjut peserta didik dapat dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik gaya peserta didik. Terdapat tiga gaya belajar, yaitu gaya belajar audio, visual, dan kinestetik. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan penanganan yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

7. Refleksi

Guru mengajak peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan ini dengan menuliskan manfaat yang didapatkan setelah mempelajari materi pada pertemuan ini.

Guru memberikan LKPD pada peserta didik berisi foto Tari Merak. Peserta didik diminta mengisi LKPD dengan menuliskan simbol-simbol yang terdapat pada Tari Merak.





Lembar Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :
Mata Pelajaran :
Kelas :
No. Absen :

Manfaat yang didapatkan pada pertemuan ke-3 adalah:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

Tujuan pembelajaran alternatif adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, kreatif, dan relevan bagi peserta didik, yang sering kali berfokus pada kebutuhan dan minat individu. Jika prosedur pembelajaran di atas tidak dapat dilaksanakan, berikut beberapa kegiatan alternatif yang direkomendasikan dalam mempelajari materi simbol pada tari tradisi.

LKPD untuk Pembelajaran Alternatif:

LKPD SIMBOL PADA TARI

Nama Peserta Didik :
Kelas :

Instruksi:

1. Tuliskan nama tarian dan asal daerahnya
2. Tuliskan simbol-simbol yang terdapat pada gambar tari tersebut!
3. Deskripsikan makna dari simbol-simbol pada kostum tari merak tersebut!



- ①
- ②
- ③
- ④
- ⑤
- ⑥
- ⑦

Gambar 1.2 Tari Merak

Video Tari Merak
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariMerak>



D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Dapat dimulai dari penjelasan bahwa aktivitas belajar pada Bab 1, “Prosedur Kegiatan Pembelajaran”, adalah makna dan simbol pada tari tradisi. Pada kegiatan tersebut, diperlukan keterlibatan orang tua atau masyarakat yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai makna dan simbol pada tari tradisi yang ada di lingkungan sekitar sehingga peserta didik dapat mengaitkannya dengan makna dan simbol tari yang berasal dari daerahnya masing-masing.

E. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada Bab 1 dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh guru. Berikut penjabaran asesmen pada Bab 1.

1. Asesmen Awal

Asesmen awal bertujuan mengukur pemahaman awal peserta didik, menyesuaikan pembelajaran, dan mengidentifikasi kebutuhan kompetensi peserta didik.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini sebagai berikut.

- Peserta didik diberikan tayangan video tari tradisi.
- Peserta didik diminta menuliskan makna dan simbol terkait tayangan video pada LKPD yang diberikan guru.

Tabel I.6 Rubrik Penilaian Asesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi	LKPD Esai	Tidak memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi	Belum memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi, tetapi mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Berusaha menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi ke dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru	Mampu menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar



Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi		Tidak memiliki kemampuan untuk mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi	Belum memiliki kemampuan untuk mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi, tetapi mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Berusaha mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi ke dalam bentuk esai	Mampu mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif yang dilakukan di Bab 1 terdiri atas dua topik materi, yaitu asesmen formatif pada topik “Pengertian Makna dan Simbol pada Tari” dan asesmen formatif pada topik “Makna pada Tari Tradisi”. Penjabaran asesmen formatif pada Bab 1 sebagai berikut.

a. Asesmen Formatif pada Topik “Pengertian Makna dan Simbol Tari Tradisi”

Asesmen formatif ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Bab 1 dengan topik “Pengertian Makna dan Simbol pada Tari Tradisi”. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru mengobservasi peserta didik saat sedang melakukan kegiatan menulis esai makna dan simbol pada tari tradisi. Guru melakukan penilaian menggunakan rubrik asesmen sebagai berikut.



Tabel I.7 Lembar Asesmen Formatif

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi	LKPD Esai	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi	Belum memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi, tetapi mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Berusaha menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi ke dalam bentuk esai, tetapi bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru	Mampu menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar
Kemampuan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi		Tidak memiliki kemampuan untuk mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi	Belum memiliki kemampuan untuk mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi, tetapi mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Berusaha mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi ke dalam bentuk esai	Mampu mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar



Tabel I.9 Rubrik Penilaian Tes Tulis

No. Soal	Aspek Penilaian	Skor Soal	
		Nilai	Keterangan
1-5	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	1	Tidak sesuai sama sekali antara isi dan pokok bahasan.
		2	Kurang sesuai antara isi dan pokok bahasan.
		3	Sesuai antara isi dan pokok bahasan.
		4	Sangat sesuai antara isi dan pokok bahasan.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada Bab 1 dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik. Asesmen sumatif yang dilaksanakan pada Bab 1, yaitu penilaian terhadap isi esai yang dibuat oleh peserta didik pada pertemuan terakhir

Tabel I.10 Rubrik Asesmen Sumatif

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi	LKPD Esai	Tidak memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi.	Belum memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi, tetapi mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai.	Berusaha menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi ke dalam bentuk esai, tetapi bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Mampu menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar.



Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi		Tidak memiliki kemampuan untuk mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi.	Belum memiliki kemampuan untuk mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi, tetapi mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai.	Berusaha mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi ke dalam bentuk esai.	Mampu mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk tulisan esai dengan bahasa yang baik dan benar.

Tabel I.11 Lembar Observasi Peserta Didik

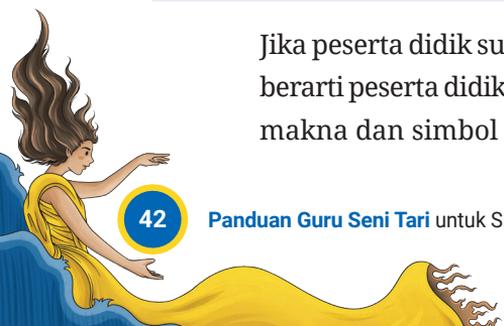
Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

Skor maksimal: 4

Skor minimal: 1

Skor batas penilaian: 2

Jika peserta didik sudah melewati batas penilaian dengan skor minimal 2 berarti peserta didik sudah mampu menginterpretasikan dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi.



F. Pengayaan dan Remedial

1. Remedial

Remedial adalah serangkaian tindakan atau program yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau keterlambatan dalam memahami materi pelajaran.

Kegiatan remedial akan dilakukan oleh peserta didik yang belum mencapai indikator KKTP pada materi tertentu.

Rekomendasi kegiatan remedial dalam Bab 1 sebagai berikut.

- Tes remedial dengan materi yang belum tuntas atau belum dikuasai oleh peserta didik.
- Tugas tambahan, yaitu memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi pelajaran.
- Konseling individual. Maksudnya, guru dapat memberikan sesi konseling secara individual kepada peserta didik untuk membantu mereka mengidentifikasi masalah yang mungkin menghambat kemampuan belajar mereka.

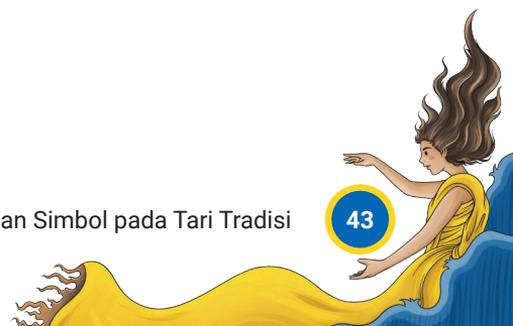
2. Pengayaan

Pengayaan adalah serangkaian kegiatan atau program yang ditujukan untuk memberikan materi tambahan atau pengetahuan yang lebih mendalam kepada peserta didik yang telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran dasar.

Program pengayaan hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dalam materi tertentu.

Rekomendasi pengayaan pada Bab 1 sebagai berikut.

- Membaca artikel seni tari mengenai makna dan simbol pada tari tradisi.
- Membaca artikel mengenai materi pertunjukan tari tradisi.
- Berdiskusi untuk membuat *mind mapping* mengenai makna dan simbol pada tari tradisi.



G. Refleksi

Guru melakukan refleksi pembelajaran untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Berikut rekomendasi refleksi guru.

Komitmen terhadap Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Sudah (1)	Belum (0)
1.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran dan mengomunikasikannya.		
2.	Guru menanyakan manfaat dari tujuan pembelajaran atau topik materi terhadap kehidupan sehari-hari.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan untuk memastikan bahwa peserta didik memahami tujuan pembelajaran.		
4.	Guru membantu peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran.		
5.	Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu makna dari setiap tujuan pembelajaran.		
	Jumlah		

Lembar Refleksi Guru

No.	Indikator	Sudah (1)	Belum (0)
1.	Guru membantu peserta didik mendokumentasikan proses dan hasil belajar sebagai media melakukan refleksi.		
2.	Guru membantu peserta didik melakukan asesmen terhadap capaian belajar.		
3.	Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap cara belajarnya.		
4.	Guru mendiskusikan hasil refleksi peserta didik untuk menentukan rencana perbaikan yang efektif.		
5.	Guru memiliki catatan hasil refleksi untuk digunakan dalam perbaikan rencana belajar pada masa mendatang.		
	Jumlah		

H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) pada Bab 1 terdiri atas tiga topik. Pada setiap topik, peserta didik mengerjakan LKPD. Berikut LKPD pada Bab 1.

1. LKPD 1 (Membuat Esai Pengertian Makna dan Simbol pada Tari Tradisi)



LKPD Pertemuan 1

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :

Hasil Pengamatan

Video 1

Nama Tari : (Judul karya tari yang disaksikan)

Informasi Tari : (Tuliskan berbagai informasi yang didapatkan terkait tari yang diamati. Contohnya, asal daerah, latar belakang ide/gagasan tari, dan lain-lain)

Catatan Penting : (Tuliskan ciri-ciri yang tampak pada tari yang diamati. Contohnya, “terdapat interaksi dengan penonton” atau “disajikan di tempat pertunjukan”)

Pengertian Makna dan Simbol Tari: (Makna tari dari hasil analisis peserta didik masing-masing, dilihat dari elemen gerak, kostum, musik pengiring, properti, dan lain-lain)



2. LKPD 2 (Menjawab Soal Uraian)



LKPD Pertemuan 2

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan “pengertian makna dan simbol” dalam konteks tari tradisi? Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri dan berikan contoh!
.....
2. Apa perbedaan antara makna dan simbol dalam konteks tari tradisi? Jelaskan mengapa pemahaman tentang perbedaan ini penting untuk menghargai seni pertunjukan tradisional!
.....
3. Sebutkan dua jenis simbol yang sering digunakan dalam tari tradisi dan jelaskan makna atau pesan yang mungkin terkandung dalam simbol-simbol tersebut!
.....
4. Mengapa kostum sering digunakan sebagai simbol dalam tari tradisi? Bagaimana kostum dapat membantu mengekspresikan makna atau cerita dalam tari?
.....
5. Berikan contoh tari tradisional dari budaya yang berbeda dan jelaskan makna atau cerita di balik tari-tari tersebut. Bagaimana unsur-unsur, seperti gerakan, musik, atau kostum digunakan untuk mengomunikasikan makna dalam tari-tari ini?
.....



3. LKPD 3 (Membuat Esai Mengenai Simbol Tari Tradisi)



LKPD Pertemuan 3

Nama Kelompok :
Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :

Hasil Pengamatan

Nama Tari : (Judul karya tari yang disaksikan)

Informasi Tari : (Tuliskan berbagai informasi yang didapatkan terkait tari yang diamati. Contohnya, asal daerah, latar belakang ide/gagasan tari, dan lain-lain)

Simbol-Symbol pada Tari:

- Simbol berdasarkan unsur utama:

.....

- Simbol berdasarkan unsur pendukung:

.....



LKPD SIMBOL PADA TARI

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Instruksi:

1. Tuliskan nama tarian dan asal daerahnya!
2. Tuliskan simbol-simbol yang terdapat pada gambar tari tersebut!
3. Deskripsikan makna dari simbol-simbol pada kostum tari merak tersebut!

Video Tari Merak



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariMerak>



- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7

Gambar 1.3 Tari Merak

I. Bahan Bacaan Guru

1. Pengertian Makna dan Simbol pada Tari Tradisi

Makna dan simbol merupakan unsur yang berbeda, tetapi saling berkaitan. Makna mengandung pengertian ‘arti atau maksud (suatu kata)’ (Poerwadarminta, 1976: 624, 947). Menurut Saussure (2010: 247), simbol adalah suatu bentuk tanda yang seminatural, yang tidak sepenuhnya *arbitrary* (terbentuk begitu saja). Simbol, baik berupa benda maupun kata-kata, merupakan media komunikasi di dalam kehidupan manusia untuk mengekspresikan gagasan atau ide. Dengan demikian, simbol merupakan bentuk tanda yang mengandung maksud dan membantu manusia untuk tanggap terhadap sesuatu.

2. Makna Tari Berdasarkan Unsur Utama

Seni tari adalah seni pertunjukan yang menggunakan media ekspresi gerakan tubuh yang terstruktur dan ekspresif. Gerak tari sering kali disertai dengan musik dan kostum. Makna dalam tari dapat dipahami melalui analisis unsur-unsur utama seni tari, yang mencakup gerak, ruang, dan waktu.



Gambar 1.4 Tari Pasembahan dengan Unsur Ruang yang Besar

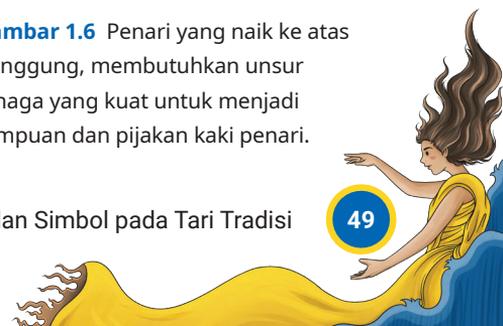
Sumber: Farhan Apriadhi Ghazaly (2022)



Gambar 1.5 Penari dengan Gerak melayang memerlukan waktu saat tumpuan dan melayang sampai turun ke lantai kembali



Gambar 1.6 Penari yang naik ke atas punggung, membutuhkan unsur tenaga yang kuat untuk menjadi tumpuan dan pijakan kaki penari.



3. Makna Tari Berdasarkan Gerak

Gerak dalam tari terdapat dua jenis, yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak murni atau gerak wantah adalah gerak yang disusun dengan tujuan mendapatkan bentuk artistik (keindahan) dan tidak mempunyai makna-makna tertentu. Gerak maknawi (*gesture*) atau gerak tidak wantah adalah gerak yang mengandung arti atau maksud tertentu dan telah distilisasi, dengan kata lain dari wantah menjadi tidak wantah (Jazuli, 1994).

Pada Tari Lenggang Nyai dari Betawi karya Wiwik Widyastuti. Tari Lenggang Nyai memiliki tempo gerak yang sedang hingga tempo yang cepat. Ruang gerak yang lebar memiliki makna kebebasan sesuai dengan ide garapannya, yaitu menceritakan tokoh Nyai Dasimah yang memilih untuk bebas dari kekangan sosok Tuan Edward dan mengejar cintanya.



Gambar 1.7 Tari Lenggang Nyai

4. Makna Tari Berdasarkan Unsur Pendukung

Makna tari berdasarkan unsur pendukung terdiri atas unsur musik, unsur tata rias dan tata busana, unsur tata cahaya, dan unsur properti. Informasi lebih lengkap dapat dipelajari pada *link* rekomendasi Bahan Bacaan Guru.



Rekomendasi Bahan Bacaan Guru Untuk Bahan Ajar Bab 1

[https://buku.kemdikbud.go.id/s/
Makna&SimbolTariTradisi](https://buku.kemdikbud.go.id/s/Makna&SimbolTariTradisi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

"Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X (Edisi Revisi)"

Penulis: Gelora Riksa Pradani, Farhan Apriadhi Ghazaly

ISBN: 978-623-118-431-3 (jil.1 PDF)

Bab II

Apresiasi Tari Tradisi



A. Pendahuluan

1. TP Kedudukan dalam ATP

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini adalah peserta didik mampu membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru ke dalam karya tari. Tujuan pembelajaran ini diturunkan dari elemen merefleksikan.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antarpokok Materi dalam Capaian

Bab 2 adalah lanjutan Bab 1 yang membantu peserta didik mempelajari materi tentang apresiasi makna dan simbol pada tari tradisi. Pokok materi yang dibahas pada Bab 2, meliputi pengertian apresiasi tari, membandingkan makna dan simbol pada tari tradisi, serta apresiasi karya tari tradisi untuk membuat ide baru dalam merancang karya tari.

Pokok materi tersebut merupakan satu rangkaian materi minimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pokok materi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

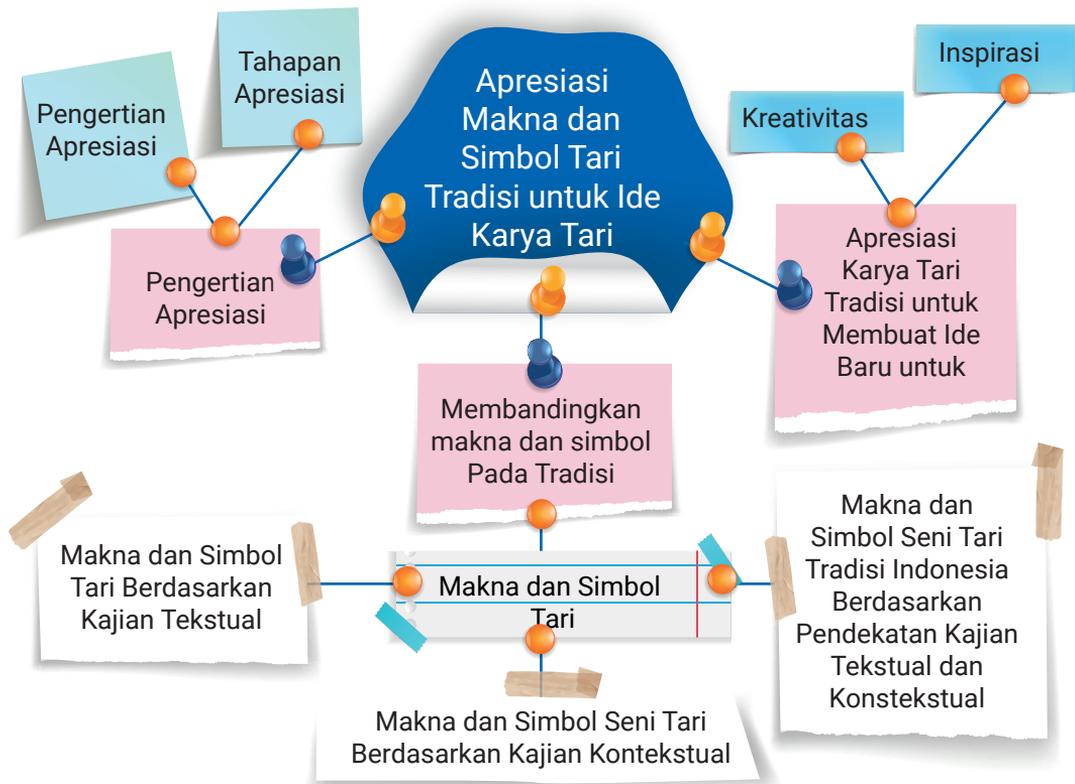
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama

Materi bab ini berhubungan langsung dengan materi Bab 1 di pokok bahasan makna dan simbol pada tari tradisi. Di samping itu, materi ini juga berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

4. Peta Konsep

Berikut ini peta konsep Bab 2.





Gambar II.1 Peta Konsep Apresiasi Tari Tradisi

5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 2 ini, yaitu 12 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 1 dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 2 dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 3 dilakukan selama 3 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 4 dilakukan selama 3 JP. Total keseluruhan JP adalah 12 JP. Alokasi waktu ini hanya berupa saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi Bab 2 mengenai apresiasi tari berdasarkan makna dan simbol pada tari tradisi, peserta didik diimbau untuk dapat mempelajari materi ini peserta didik harus memahami definisi tari, fungsi tari dalam masyarakat, dan makna tari berdasarkan unsur-unsurnya.



B. Skema Pembelajaran

Tabel II.1 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi	1.1 Memahami pengertian apresiasi tari 1.2 Menganalisis simbol dan makna tari berdasarkan kajian kontekstual dan	12 JP	1. Pengertian apresiasi tari 2. Membandingkan makna dan simbol pada tradisi 3. Apresiasi karya tari tradisi untuk membuat ide baru dalam membuat karya tari	Apresiasi makna simbol tari tradisi untuk ide karya tari	1. Menonton video tari tradisi 2. Membandingkan makna dan simbol pada tari tradisi 3. Mengapresiasi tari tradisi dan membuat ide baru dalam karya tari	Melakukan analisis simbol dan makna tari pada video tari tradisi	1. Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase E Kelas X 2. Video tari (<i>link</i> video ada pada bagian Bahan Bacaan Guru)	Asesmen awal: Asesmen formatif: membuat <i>mind mapping</i> mengenai apresiasi tari Asesmen sumatif: mengisi LKPD perbandingan tari dan ide dalam membuat karya tari
2. Mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru kedalam karya tari.	1.3 Menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian kontekstual dan 1.4 Membuat ide dalam karya tari tradisi							

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

1

Apresiasi Tari

1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 1 menjadi kegiatan awal dalam pembelajaran tari di fase E. Untuk itu, guru perlu membuat asesmen kemampuan awal agar dapat memetakan kemampuan peserta didik. Guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik. Contoh asesmen kemampuan awal dapat dilihat di bagian Asesmen/Penilaian.

Materi tentang apresiasi tari ditinjau dari pengertian dan tahapan-tahapan perlu disiapkan di dalam prosedur kegiatan pembelajaran 1. Untuk itu, guru disarankan membaca Bahan Bacaan Guru yang ada di akhir bab atau membaca referensi lain tentang apresiasi tari.

Guru perlu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran ini. Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model pembelajaran langsung atau *direct learning*. Pembelajaran yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Direct Learning

Sintaks *Direct Learning*

1. Menyiapkan peserta didik
2. Sajian informasi dan prosedur
3. Membimbing pelatihan
4. Umpan balik
5. Evaluasi



2. Apersepsi

Dalam pembelajaran tentang apresiasi tari, apersepsi dapat digunakan untuk mengaitkan pengertian apresiasi dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik tentang seni pertunjukan atau seni budaya.

Berikut contoh dan rekomendasi kegiatan apersepsi dalam materi apresiasi tari. Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran apresiasi, yaitu mengajukan pertanyaan pemantik. Contohnya, “Apakah kalian sudah pernah menonton pertunjukan tari?”; “Apa yang menarik dan tidak menarik dari tarian itu?”; “Mengapa tarian tersebut menarik atau tidak menarik?”. Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang ingin menjawab.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan meminta peserta didik menulis esai mengenai apresiasi seni. Asesmen awal bertujuan mengukur pemahaman awal peserta didik, menyesuaikan pembelajaran, dan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik. Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu peserta didik diberikan rangsangan visual sebuah karya tari tradisi dan diminta mengapresiasi tarian tersebut dengan memberikan ulasan, tanggapan, atau penilaian terhadap karya tari tradisi.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu memahami pengertian apresiasi tari.
- 2) Peserta didik mampu mengapresiasi tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.

b. Materi Esensial

Apresiasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ‘kesadaran terhadap nilai seni dan budaya’ atau ‘penilaian (penghargaan)



terhadap sesuatu; bisa itu dalam hal pekerjaan, barang, atau jasa'. Apresiasi merupakan sebuah penilaian yang diberikan seseorang kepada orang lain atau bisa juga terhadap sesuatu yang dikerjakan. Selain itu, apresiasi juga berhubungan dengan segala hal yang berkaitan dengan karya seni (musik, tari, rupa, dan sebagainya). Apresiasi terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap penikmatan, tahap pemahaman, dan tahap penghargaan.

c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Tujuan Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini adalah peserta didik mampu memahami apresiasi tari.

3) **Nilai Profil Pelajar Pancasila**

Tabel II.2 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Mandiri	Regulasi Diri	<p>Subelemen Fase E: menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.</p> <p>Tahap perkembangan: menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan.</p>



4) Aktivitas Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran 1 ini menggunakan sintaks *direct learning* dengan tahapan aktivitas sebagai berikut.

a) Menyiapkan Peserta Didik

Pada tahap ini, guru menyiapkan peserta didik untuk siap belajar. Guru memberitahukan tujuan kegiatan pembelajaran 1. Guru menyampaikan pada peserta didik bahwa dengan apresiasi tari, peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif. Kebiasaan berpikir kreatif mampu menumbuhkan sikap percaya diri dalam proses pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

b) Sajian Informasi dan Prosedur

Aktivitas pada tahap ini dapat dilakukan dengan memberi informasi kepada peserta didik mengenai apresiasi tari dan memberitahukan prosedur apresiasi tari. Pada tahap ini, guru bisa menayangkan video, kemudian peserta didik diminta memahami mengenai apresiasi tari.

Aktivitas memahami akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila (P3)



Dimensi keberbhinekaan global, elemen mengenal dan menghargai budaya, subelemen mendalami budaya dan identitas budaya: menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya; mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.

c) Membimbing Pelatihan

Setelah kegiatan sajian informasi dan prosedur, peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan dan informasi dalam kegiatan pembelajaran 1. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk membuat *mind mapping* mengenai apresiasi tari secara individu. Guru membebaskan konsep *mind mapping* yang dibuat oleh peserta didik.

d) Umpan Balik

Pada tahap ini, peserta didik mengumpulkan hasil pembuatan *mind mapping* yang dibuat kepada guru. Setelah itu, guru memanggil beberapa peserta didik ke depan kelas untuk menjelaskan hasil *mind mapping* mereka serta mengemukakan pendapat mengenai apresiasi tari.

e) Evaluasi

Guru menilai hasil *mind mapping* dan memberi masukan kepada peserta didik, kemudian mengulas kembali materi dan menyimpulkan penjelasan mengenai *mind mapping* yang sudah disampaikan di depan kelas oleh perwakilan peserta didik. Peserta didik diperbolehkan bertanya apabila ada hal yang masih belum dipahami.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait apresiasi peserta didik terhadap karya tari tradisional. Peserta didik memiliki minat yang sangat rendah untuk melakukan apresiasi karya seni tari tradisional karena menganggapnya membosankan dan kuno. Sementara itu, tari tradisional sangat patut diapresiasi karena penyajian tari tradisional di setiap daerah memiliki keunikan atau ciri khas. Dalam tari tradisional pun terdapat nilai-nilai sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik, memberikan gambaran kemampuan peserta didik terhadap proses pembelajaran, serta memberikan gambaran tindak lanjut pembelajaran. Asesmen pada materi ini berupa lembar kerja untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses membuat *mind mapping*. Pada pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik pada pembelajaran apresiasi seni merujuk pada strategi yang dilakukan pendidik untuk memastikan bahwa peserta



didik memiliki perkembangan kemampuan dalam mengapresiasi sebuah karya seni tari tradisi. Proses ini melibatkan pemahaman dan kepekaan terhadap kemampuan serta karakteristik individual setiap peserta didik.

7. Refleksi

Guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara berikut.

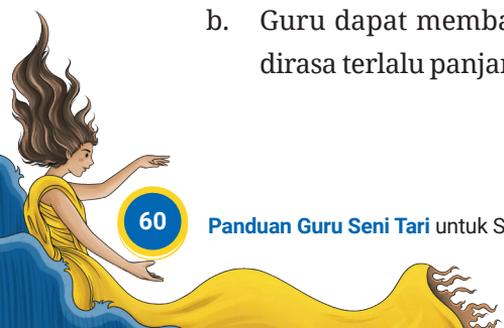
- a. Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang apresiasi karya tari tradisi.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam setiap prosedur kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- c. Guru mengevaluasi, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mampu mengapresiasi karya tari tradisi.
- d. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah peserta didik mampu mendeskripsikan dampak sikap setelah mendapatkan materi apresiasi karya tari tradisi.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

Pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan guru untuk kegiatan Bab 2 ini adalah mengajak peserta didik mengingat kembali hal yang terdapat dalam seni tari, mulai dari pengertian apresiasi tari hingga elemen pendukung tari.

Dalam pembelajaran alternatif ini terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan.

- a. Guru dapat memberi tugas dengan meminta peserta didik menuliskan pendapat pribadinya mengenai apa itu apresiasi tari di buku masing-masing, kemudian satu per satu peserta didik menyampaikannya di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan apabila sekolah tidak memiliki fasilitas untuk memutar video.
- b. Guru dapat membagi materi menjadi dua pertemuan apabila materi dirasa terlalu panjang dan padat jika dilakukan dalam sekali pertemuan.



1. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran 2, guru perlu mempersiapkan materi mengenai makna dan simbol tari dalam kajian tekstual dan kontekstual. Guru disarankan membaca Bahan Bacaan Guru yang ada di akhir bab atau membaca referensi lain tentang makna dan simbol tari.

Guru perlu mempersiapkan media pendukung pembelajaran, seperti bahan bacaan peserta didik serta video dan foto tari tradisi yang memuat informasi tentang apresiasi tari.

Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model pembelajaran kontekstual atau *contextual learning* (CTL). Konsep pembelajaran ini membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik. Selain itu, mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Contextual Learning

Sintaks Contextual Learning

1. *Modelling* (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh)
2. *Questioning* (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, generalisasi)
3. *Learning Community* (seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar kelompok / individual, mengerjakan)
4. *Inquiry* (identifikasi, investigasi, menemukan)
5. *Constructivism* (membangun pemahaman sendiri, mengonstruksi konsep/aturan)
6. *Reflection* (*review*, rangkuman, tindak lanjut)
7. *Authentic Assessment* (penilaian proses belajar, penilaian objektif)



2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran 2, yaitu mengamati sebuah gambar tari tradisi yang disiapkan oleh guru. Kegiatan apersepsi pada pertemuan ini direkomendasikan untuk mengamati video tari tradisi yang disediakan oleh guru. Berikutnya, guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik, misalnya “Dari video tersebut, apa saja yang bisa kalian lihat selain gerak?”. Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang ingin menjawab.

3. Penilaian Sebelum pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan asesmen nonkognitif. Peserta didik diminta memberikan informasi mengenai perasaan mereka sebelum menerima pembelajaran. Setelah dilakukan asesmen awal, guru mampu menentukan gaya belajar sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini sebagai berikut.

- a. Peserta didik diberikan rangsangan visual sebuah emoji yang mendukung suasana hati seseorang.
- b. Peserta didik diminta untuk memilih emoji sesuai dengan perasaannya.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini adalah peserta didik mampu menganalisis makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

b. Materi Esensial

1) Makna dan Simbol Tari Berdasarkan Kajian Tekstual

Tari dapat dikaji secara luas. Artinya, dalam melihat seni tari, tidak sekadar melihat gerak tubuh dan mendengarkan alunan musik, tetapi



juga perlu melihat tari secara lebih utuh dan lengkap berdasarkan pendekatan tekstual dan kontekstual.

Terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk mengetahui makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual. Tahapan tersebut adalah proses mengamati semua unsur dalam tari yang tampak oleh indra, bukan hanya unsur pokok berupa penari ataupun gerak tari, melainkan juga seluruh unsur pendukungnya.

2) **Makna dan Simbol Seni Tari Berdasarkan Kajian Kontekstual**

Kajian makna dan simbol tari secara kontekstual merupakan pengkajian tari yang terfokus pada kaitan tari dengan sosial dan budaya masyarakat pendukung tari tersebut. Kajian tari secara kontekstual erat kaitannya dengan fungsi tari dan nilai-nilai yang berhubungan dengan fungsinya bagi masyarakat. Sediawati (1981) mengungkapkan bahwa fungsi seni dapat diklasifikasikan ke dalam tujuh hal, di antaranya pemanggilan kekuatan gaib, penjemputan roh-roh pelindung untuk hadir di tempat pemujaan, memanggil roh-roh baik untuk mengusir roh-roh jahat, peringatan pada nenek moyang dengan menirukan kegagahan maupun kesigapan.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) **Tujuan Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menganalisis makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu menganalisis makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual.
- b) Peserta didik mampu menganalisis makna dan simbol tari berdasarkan kajian kontekstual.



3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel II.3 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bergotong Royong	Kolaborasi	Subelemen fase E: kerja sama Tahap perkembangan: membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

4) Aktivitas Peserta Didik

a) *Modelling*

Pada tahap ini, guru memberi tahu tujuan kegiatan pembelajaran 2. Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan mempelajari makna dan simbol tari. Peserta didik diberi tahu bahwa pada akhir pelajaran akan membuat analisis karya tari.

b) *Questioning*

Peserta didik mengamati video karya tari yang diberikan oleh guru. Setelah itu, peserta didik melakukan identifikasi pada saat mengamati tayangan video.

c) *Learning Community*

Pada tahapan ini, guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil identifikasi terhadap video terkait makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Selanjutnya, guru memerintahkan peserta didik menuliskan hasil pengamatannya terhadap video terkait.

d) *Inquiry*

Guru membagikan LKPD makna dan simbol tari serta memberikan penjelasan tentang pengisian LKPD. Peserta didik diminta berdiskusi dengan anggota kelompoknya terkait materi makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada guru atau sebaliknya tentang hasil observasi terkait materi.



e) *Constructivism*

Tiap-tiap kelompok diminta membuat ringkasan materi berkaitan dengan materi makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Aktivitas *constructivism* akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.

f) *Authentic Assesment*

Setiap kelompok melaksanakan presentasi di depan kelas. Setiap kelompok dipersilakan bertanya dan saling mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain tentang makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait dengan pemahaman peserta didik mengenai adanya makna dan simbol dalam gerak tari tradisi. Peserta didik menganggap bahwa gerak dalam tari tradisi ini tidak memiliki makna dan simbol. Peserta didik menganggap gerak tari tradisi tidak memiliki arti. Sebenarnya, banyak makna dan simbol dalam sebuah karya tari tradisi yang perlu diamati dan dipelajari oleh peserta didik sebagai salah satu ciri khas gerak dari suatu daerah. Dalam gerak yang disajikan, terdapat makna dan simbol untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai dari karya tari tradisional.

5. Asesmen Formatif

Asesmen pada kegiatan 2 ini berupa tes tertulis untuk mengerjakan LKPD dengan menganalisis video tari dan mengaitkan makna serta simbol tari dalam kajian tekstual dan kontekstual.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik pada kegiatan pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok ajar, yang mana terdapat beberapa gaya ajar dalam proses ini, yaitu audio dan visual. Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat menyesuaikan gaya belajar peserta didik.



7. Refleksi

Guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara berikut.

- Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang makna dan simbol tari baik secara tekstual maupun kontekstual.
- Guru bertanya kepada diri sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran: peserta didik mampu mengidentifikasi makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.
- Guru melakukan penghitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

Jika pada pertemuan kedua ada peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas pengganti sebagai berikut.

- Guru dapat memberi tugas dengan meminta peserta didik untuk menuliskan pendapat pribadinya mengenai cara mengkaji makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual di buku masing-masing berdasarkan pengalaman pribadi.
- Guru dapat membagi materi menjadi dua pertemuan apabila materi dirasa terlalu panjang dan padat jika dilakukan dalam sekali pertemuan.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

3

Makna Tari Tradisi Berdasarkan Kajian Tekstual dan Kontekstual

1. Persiapan Mengajar

Persiapan yang harus dilakukan oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran 3 Bab 2 adalah menyiapkan bacaan mengenai makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual melalui media cetak, seperti buku dan jurnal ilmiah. Selain itu, materi tersebut



dapat diperoleh dari media video, *website*, dan gambar-gambar/foto pertunjukan tari yang harus dikuasai guru.

Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model *contextual learning*, meliputi *modelling*, *questioning*, *learning community*, *inquiry*, *constructivism*, *reflection*, dan *authentic assessment*.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Contextual Learning

Sintaks Contextual Learning

1. *Modelling* (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh)
2. *Questioning* (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, generalisasi)
3. *Learning community* (seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar kelompok/individual, mengerjakan)
4. *Inquiry* (identifikasi, investigasi, menemukan)
5. *Constructivism* (membangun pemahaman sendiri, mengonstruksi konsep/aturan)
6. *Reflection* (*review*, rangkuman, tindak lanjut)
7. *Authentic assessment* (penilaian proses belajar, penilaian objektif)

2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran 3, yaitu menyaksikan video tari tradisi yang disiapkan oleh guru. Rekomendasi kegiatan apersepsi pada pertemuan ketiga ini, yaitu menyaksikan beberapa video tari tradisi yang disediakan oleh guru. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik, “Tarian manakah yang kalian anggap paling menarik untuk ditampilkan sebagai tarian yang dapat mempromosikan pariwisata Indonesia?”. Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang ingin menjawab.



3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan asesment kognitif berupa soal mengenai makna dalam sebuah karya tari tradisional.

- a. Peserta didik diberikan rangsang visual sebuah karya tari tradisi.
- b. Peserta didik diminta untuk menuliskan makna dalam sebuah karya tari tradisi.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini adalah mampu menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

b. Materi Esensial

Makna tari tradisi Indonesia berdasarkan pendekatan kajian tekstual dan kontekstual. Jumlah penari merupakan hal yang erat kaitannya dengan makna tari. Dengan mengetahui jumlah penari, kita dapat menganalisis makna tari secara tekstual maupun kontekstual. Analisis tekstual makna tari dapat dilihat dari jumlah penarinya. Jumlah penari merupakan salah satu media komunikasi koreografer untuk menyampaikan pesan dalam karya tari. Jenis tari di Indonesia berdasarkan jumlah penarinya, yaitu tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.



- a) Peserta didik mampu menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual.
- b) Peserta didik mampu menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian kontekstual.

3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel II.4 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	<p>Subelemen fase E: menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta prosedurnya.</p> <p>Tahap perkembangan: menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.</p>

4) Aktivitas Peserta Didik

a) *Modelling*

Tahapan pertama dalam kegiatan pembelajaran 3, yaitu guru menyampaikan pada peserta didik akan mempelajari makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Peserta didik diberi tahu bahwa pada akhir pelajaran akan membuat analisis karya tari secara individu.

b) *Questioning*

Guru mempersiapkan video tari tradisi untuk ditayangkan di depan kelas menggunakan proyektor. Peserta didik akan mengamati video yang ditayangkan di depan kelas. Peserta didik akan melakukan identifikasi saat mengamati tayangan video.

c) *Learning Community*

Pada tahapan ini, guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil identifikasi terhadap video terkait makna dalam tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan



kontekstual. Selanjutnya, guru memerintahkan peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatannya terhadap video.

d) *Inquiry*

Pada tahapan ini, guru membagikan LKPD makna tari tradisi dan memberikan penjelasan tentang pengisian LKPD. Peserta didik diminta mengerjakan tugas secara mandiri.

e) *Constructivism*

Peserta didik diminta membuat ringkasan materi berkaitan dengan materi makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Aktivitas *constructivism* akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila (P3)



Dimensi bernalar kritis, elemen memperoleh dan

memproses informasi dan gagasan, subelemen mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks serta abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.

f) *Authentic Assesment*

Setiap peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah diisi. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik tentang makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Guru akan memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait pemahaman makna dari sebuah karya tari tradisional. Peserta didik menganggap bahwa tari tradisi hanya sebuah peninggalan sejarah tanpa memahami makna yang terkandung dalam karya tari tradisional tersebut. Sebenarnya, tari tradisional mengandung banyak sekali makna serta nilai-nilai sosial yang dapat memperkaya kebudayaan daerah itu sendiri. Hal ini akan tampak apabila tari tradisional dikemas dalam berbagai penyajian bentuk karya tari tradisional masa kini.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada materi ini bertujuan mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi makna tari tradisi. Asesmen pada kegiatan 3 ini adalah tes tertulis untuk mengerjakan LKPD makna tari tradisi secara individu dengan menjawab daftar pertanyaan dan mengaitkan makna pada video yang mereka pilih.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik pada kegiatan pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar. Terdapat beberapa gaya ajar dalam proses ini, yaitu visual dan auditori. Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat menyesuainkannya dengan gaya belajar peserta didik.

7. Refleksi

Guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara berikut.

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah peserta didik telah memahami makna tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam mengidentifikasi makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.
- c. Guru bertanya kepada diri sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran peserta didik.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran alternatif berikut untuk kegiatan pembelajaran 3.

- a. Guru mengganti kegiatan di dalam kelas dengan kegiatan di luar ruangan dengan mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar ataupun melakukan praktik gerak sederhana.



- b. Bagi sekolah dengan teknologi yang kurang memadai, kegiatan dapat dilakukan dengan metode ceramah disertai diskusi atau tanya jawab mengenai referensi yang telah ditulis di buku ini.
- c. Guru dapat melakukan strategi pembelajaran lain, seperti model *problem based learning* yang telah dicontohkan pada kegiatan 1 dengan mencari permasalahan atau fenomena lainnya sebagai bahan diskusi peserta didik.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

4

Ide dalam Membuat Karya Tari

1. Persiapan Mengajar

Persiapan yang harus dilakukan oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran 4 Bab 2 adalah menyiapkan bacaan mengenai ide dalam membuat karya tari melalui media cetak, seperti buku dan jurnal ilmiah. Selain itu, materi tersebut dapat diperoleh dari media video, *website*, dan gambar-gambar/foto pertunjukan tari yang harus dikuasai guru.

Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model *discovery learning*, meliputi pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Discovery Learning

Sintaks *Discovery Learning*

1. Pemberian rangsangan (*stimulation*)
2. Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*)
3. Pengumpulan data (*data collection*)
4. Pengolahan data (*data processing*)
5. Pembuktian (*verification*)
6. Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*)

2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran 4, yaitu tebak gambar tari tradisi yang disiapkan oleh guru. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik, “Bagaimana cara membuat karya tari dengan alat sederhana?”. Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang ingin menjawab.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan meminta peserta didik menuliskan esai mengenai apresiasi seni. Setelah dilakukan asesmen awal, proses pembelajaran akan dimulai sesuai dengan kompetensi awal yang dimiliki oleh peserta didik agar pembelajaran efektif dan efisien.

Berikut ini rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan 4.

- a. Peserta didik diberikan rangsangan visual sebuah karya tari tradisi.
- b. Peserta didik diminta untuk mengapresiasi tarian tersebut dengan memberikan ulasan, tanggapan, atau penilaian terhadap karya tari tradisi berdasarkan makna dalam tari.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini adalah mampu membuat ide dalam karya tari tradisi.

b. Materi Esensial

1) Kreativitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *kreativitas* dimaknai sebagai ‘kemampuan untuk mencipta’, ‘daya cipta’, ‘perihal berkreasi’, dan ‘kekreatifan’. Kreativitas berkaitan erat dengan kreatif. Keduanya sama-sama memiliki kemampuan untuk menciptakan.



2) Inspirasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *inspirasi* adalah ‘ilham atau imajinasi yang berbentuk daya cipta atau kreativitas’. Dalam *English Collins Dictionary*, *inspirasi* adalah ‘stimulasi atau gairah pikiran/perasaan untuk aktivitas atau kreativitas khusus/tidak biasa’. **Inspirasi** mendorong seseorang bersikap positif dan mengubah cara seseorang memandang kemampuannya sendiri.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 4 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu membuat ide dalam karya tari.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini adalah peserta didik mampu mengapresiasi tari tradisi dan membuat ide baru dalam karya tari.

3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel II.5 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Subelemen fase E: menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Tahap perkembangan: menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.



4) **Aktivitas Peserta Didik**

a) **Pemberian Rangsangan**

Peserta didik menonton video karya tari yang disiapkan oleh guru dan menyimak pemaparan singkat oleh guru mengenai ide dalam membuat karya tari. Peserta didik dapat mengamati video karya tari yang sudah dibuat tersebut secara berkelompok.

b) **Pernyataan/Identifikasi Masalah**

Guru memberi informasi kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan video karya tari. Peserta didik menganalisis video karya tari tersebut untuk ide dalam membuat karya tari.

c) **Pengumpulan Data**

Setelah tahap identifikasi masalah, peserta didik mengisi LKPD perbandingan dan ide dalam membuat karya tari hasil analisis video karya tari dan diskusi secara berkelompok.

d) **Pengolahan Data**

Pada tahap pengolahan data, peserta didik diminta untuk mengolah ide dalam membuat karya tari dari segala unsur tari hasil mengapresiasi karya tari.

e) **Pembuktian**

Pada tahap ini, guru akan memberi peserta didik kesempatan untuk melakukan pemeriksaan secara cermat dalam membuat ide karya tari mengenai benar atau tidaknya pengolahan ide yang telah dibuat.

Aktivitas membuat ide dalam karya tari yang sudah dibuat akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila (P3)

Dimensi bernalar kritis, elemen menganalisis dan

mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, dan gagasan subelemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.



f) Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, guru akan meminta peserta didik menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan hasil akhir dari ide dalam membuat karya tari, mulai dari menentukan tema sampai dengan menentukan unsur-unsur pendukung karya tari berdasarkan makna dan simbol.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini berkaitan dengan pemahaman pengertian dari makna dan simbol pada tari tradisi. Peserta didik menganggap bahwa tari tradisi ini bersifat kuno karena anggapan bahwa tari tradisi adalah tari zaman dahulu yang bersifat membosankan, padahal penyajian tari tradisi dapat dikemas kekinian sehingga membuatnya lebih menarik. Tetap menggunakan tari tradisi sebagai warisan budaya Indonesia, tetapi penyajian tari dikemas semenarik mungkin dan bersifat kekinian.

5. Asesmen Formatif

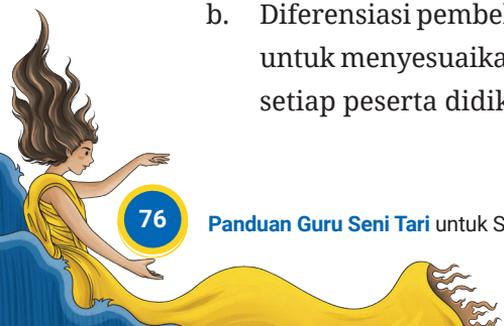
Asesmen akhir pada materi ini adalah asesmen formatif, yaitu mengisi LKPD perbandingan tari, lalu menjabarkan ide dalam membuat karya tari berdasarkan analisis perbandingan kedua video tari yang telah ditonton oleh peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses penanganan peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan.

Rekomendasi tindak lanjut peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- a. Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan pada asesmen awal pembelajaran.
- b. Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.



- c. Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik. Umpan balik ini harus berfokus pada penguatan hal-hal yang sudah dilakukan dengan baik.

7. Refleksi

Guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara berikut.

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah peserta didik telah memahami makna tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik saat belajar tentang makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam mengidentifikasi makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4

Jika Anda sebagai guru kesulitan melaksanakan prosedur kegiatan belajar utama karena berbagai alasan, lakukan kegiatan pembelajaran alternatif dengan membuat permainan sederhana terkait materi yang diajarkan. Misalnya, guru membuat tebak nama tarian. Peserta didik diminta untuk menjelaskan tarian yang mereka dapatkan melalui *spin wheel* dari unsur utama dan unsur pendukung tari. Guru memberikan penguatan mengenai materi hari ini, yaitu membuat ide dalam karya tari.

Berikut ini rekomendasi beberapa pelajaran alternatif yang dapat dilakukan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi di sekolah masing-masing.



Tabel II.6 Alternatif Pembelajaran Bab 2

Audio Visual dengan Internet Memadai	Audio Visual Tanpa Internet	Tanpa Audio, Visual, dan Internet	Sekolah 3T
Guru menayangkan video pertunjukan tari daerah setempat dari media YouTube dengan proyektor atau TV.	Guru menayangkan pertunjukan tari daerah setempat yang sebelumnya sudah disiapkan dalam bentuk <i>file</i> video menggunakan layar proyektor atau TV.	Guru menampilkan beberapa foto tari daerah setempat dalam bentuk lembaran kertas yang sebelumnya telah disiapkan dan diperbanyak fotokopi untuk peserta didik.	Guru bisa menari: guru memperagakan tarian sebagai contoh untuk diamati. Guru tidak bisa menari: guru menginstruksikan salah satu peserta didik untuk bergerak menyerupai benda atau hewan yang ada di lingkungan sekitar kemudian diamati oleh peserta didik lain.

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Aktivitas belajar pada Bab 2 prosedur kegiatan pembelajaran 3 dan 4, ada kegiatan yang memerlukan keterlibatan orang tua atau masyarakat di dalamnya, yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual di lingkungan sekitar. Peserta didik dapat mengaitkannya dengan makna tari tradisi yang berasal dari daerahnya masing-masing berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

E. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada Bab 2 dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif sesuai dengan tujuan yang diinginkan guru. Berikut penjabaran asesmen pada Bab 2.



1. Asesmen Formatif

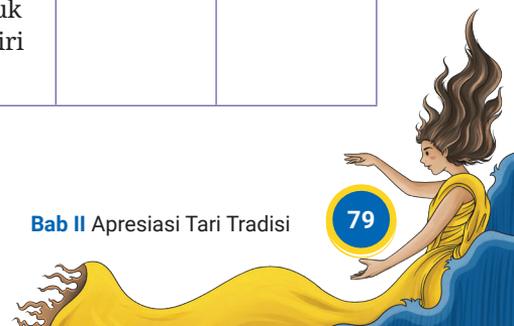
a. Asesmen Awal Pembelajaran

Asesmen awal bertujuan mengukur pemahaman awal peserta didik, menyesuaikan pembelajaran, dan mengidentifikasi kebutuhan kompetensi peserta didik. Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik diberikan rangsangan visual sebuah karya tari tradisi.
- 2) Peserta didik diminta mengapresiasi tarian tersebut dengan memberikan ulasan, tanggapan, atau penilaian terhadap karya tari tradisi.

Tabel II.7 Kriteria Penilaian Asesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan memahami apresiasi tari	LKPD	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat memahami apresiasi tari	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk dapat memahami apresiasi tari, tetapi mau berusaha mencoba menuliskan apa yang sudah dipahami	Mampu apresiasi tari, tetapi belum mendetail	Mampu memahami apresiasi tari
Kemampuan membuat ide dalam karya tari		Tidak memiliki kemampuan untuk membuat ide dalam karya tari	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk menentukan membuat ide dalam karya tari, tetapi mau mencoba untuk mencari sendiri tahapannya	Mampu membuat ide dalam karya tari, tetapi belum berpola	Mampu membuat ide dalam membuat karya tari



b. Asesmen Proses Pembelajaran

Asesmen proses merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengumpulkan dan mengolah informasi serta mengetahui kebutuhan belajar dan capaian hasil belajar peserta didik.

Asesmen proses pada kegiatan pembelajaran 1 dilakukan pada saat peserta didik membuat *mind mapping*.

Tabel II.8 Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 1

No.	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kata Kunci	Tidak menggunakan kata kunci	Kata kunci tidak sesuai dengan materi	Terdapat kata kunci, tetapi kalimat tidak efektif	Terdapat kata kunci, menggunakan kalimat efektif
2.	Desain Warna	Hanya menggunakan satu warna untuk menunjukkan hubungan antartopik	Menggunakan beberapa warna, tetapi tidak menunjukkan hubungan yang cukup baik	Menggunakan warna untuk menunjukkan beberapa hubungan antartopik dengan baik	Menggunakan warna untuk menunjukkan hubungan semua topik sangat baik
3.	Kelengkapan Materi	Peta pikiran menunjukkan materi yang tidak kompleks	Pikiran menunjukkan materi yang cukup kompleks	Peta pikiran menunjukkan materi yang kompleks	Peta pikiran menunjukkan materi yang sangat kompleks

Kriteria Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
1–8	Butuh perbaikan
9–14	Sesuai ekspektasi
15–20	Melebihi ekspektasi



Asesmen proses pada kegiatan pembelajaran 2 dilakukan pada saat peserta didik menganalisis makna dan simbol tari dalam kajian tekstual dan kontekstual.

Tabel II.9 Kriteria Penilaian Asesmen Proses

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Cakap 41–60	Baik 61–80	Sangat Baik >81
Kemampuan dalam menganalisis makna dalam kajian tekstual					
Kemampuan dalam menganalisis makna dalam kajian kontekstual					
Kemampuan dalam menganalisis simbol dalam kajian tekstual					
Kemampuan dalam menganalisis simbol dalam kajian kontekstual					

Tabel II.10 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

Asesmen proses pada kegiatan pembelajaran 3 dilakukan pada saat peserta didik menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual secara individu.



Tabel II.11 Kriteria Penilaian Asesmen Proses

Aspek/Dimensi yang dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Cakap 41–60	Baik 61–80	Sangat Baik >81
Kemampuan dalam menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian tekstual					
Kemampuan dalam menganalisis makna tari tradisi berdasarkan kajian kontekstual					

Tabel II.12 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini juga dilakukan pada akhir bab atau pada dua atau lebih tujuan pembelajaran sesuai dengan pertimbangan pendidik atau kebijakan satuan pendidikan.

Asesmen sumatif pada Bab 2 dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik. Asesmen sumatif yang dilaksanakan di Bab 2 adalah penilaian terhadap isi esai yang dibuat oleh peserta didik pada pertemuan terakhir.



Tabel II.13 Asesmen Sumatif

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi	LKPD Esai	Tidak memiliki kemampuan untuk membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi.	Belum memiliki kemampuan untuk membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi. Namun, mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai.	Berusaha membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi ke dalam bentuk tulisan esai. Namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Mampu membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar.
Mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru kedalam karya tari		Tidak memiliki kemampuan untuk mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru kedalam karya tari. Namun, mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai.	Belum memiliki kemampuan untuk mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru kedalam karya tari ke dalam bentuk tulisan esai. Namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Berusaha mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru ke dalam karya tari dalam bentuk esai. Namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Mampu mengapresiasi makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru ke dalam karya tari dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar.



Tabel II.14 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

Skor maksimal: 4
 Skor minimal: 1
 Skor batas penilaian: 2

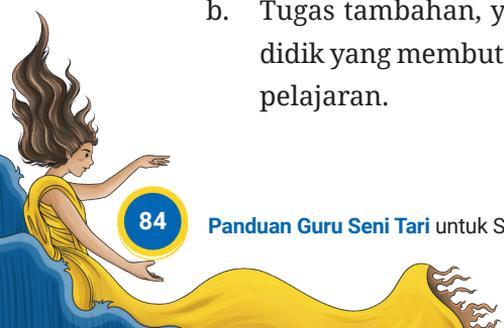
Jika peserta didik sudah melewati batas penilaian dengan skor minimal 2, peserta didik sudah mampu membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karya.

F. Pengayaan dan Remedial

1. Remedial

Rekomendasi kegiatan remedial pada Bab 2 sebagai berikut.

- a. Tes remedial dengan materi yang belum tuntas atau belum dikuasai oleh peserta didik.
- b. Tugas tambahan, yaitu memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi pelajaran.



- c. Konseling individual. Guru dapat memberikan sesi konseling secara individual kepada peserta didik untuk membantu mereka mengidentifikasi masalah yang mungkin menghambat kemampuan belajar mereka.

2. Pengayaan

Program pengayaan hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dalam materi tertentu. Rekomendasi pengayaan pada Bab 2 sebagai berikut.

- a. Membaca jurnal seni tari mengenai pengertian dan tahapan apresiasi.
- b. Membaca jurnal mengenai tari tradisi.
- c. Berdiskusi untuk membuat *mind mapping* mengenai apresiasi tari berdasarkan makna dan simbol pada tari tradisi.

G. Refleksi

Setelah mengetahui refleksi peserta didik atas pembelajaran Seni Tari sebagai cermin masyarakat, guru dapat merefleksikan pembelajarannya sebagai berikut.

1. Pada saat pembelajaran, apakah peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan peran saya sebagai guru serta fasilitator di kelas pada saat itu?
2. Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran?
3. Guru bertanya kepada diri sendiri, langkah keberapakah yang paling berkesan untuk saya saat pembelajaran. Mengapa?
4. Guru bertanya kepada peserta didik, apakah ada masukan atau pengetahuan yang paling dominan dipelajari peserta didik.

H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik pada Bab 2 ini terdiri atas tiga pokok materi. Peserta didik mengerjakan di lembar kerja peserta didik. Berikut LKPD Bab 2.



1. LKPD 1 (Makna dan Simbol)



LKPD Analisis Makna dan Simbol Tari

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.

Judul Tarian :

Jumlah Penari :

Sinopsis :

No.	Unsur-Unsur	Analisis
1.	Pelaku pertunjukan	
2.	Gerak	
3.	Tata rias, tata busana	
4.	Properti	
5.	Tata pentas dan penonton	



2. LKPD 2 (Makna Tari Tradisi)



LKPD Analisis Makna Tari Tradisi

Nama :
Kelas :
Judul Tarian :
Sinopsis :

1. Tuliskan informasi penting dari tarian yang telah kalian tonton!

2. Setelah menonton video, tarian tersebut termasuk ke dalam jenis tari apa? Berikan alasanmu!



3. LKPD 3 (Analisis Perbandingan dan Ide Membuat Karya Tari)



LKPD Perbandingan Tari

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.

Judul Tarian :

Sinopsis :

1. Isilah tabel di bawah ini berdasarkan hasil analisis dua video tari!

No.	Unsur-Unsur	Analisis Video 1	Analisis Video 2
1.	Unsur utama		
2.	Tata rias		
3.	Tata busana		
4.	Properti		
5.	Tata pentas		

2. Setelah mengisi tabel, deskripsikan ide yang kalian dapatkan dalam membuat sebuah karya tari!



1. Apresiasi Tari

Apresiasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ‘kesadaran terhadap nilai seni dan budaya’, ‘penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu, bisa itu dalam hal pekerjaan, barang, atau jasa’. Apresiasi merupakan sebuah penilaian yang diberikan seseorang kepada orang lain atau bisa juga terhadap sesuatu yang dikerjakan. Apresiasi juga berhubungan dengan segala hal yang berkaitan dengan karya seni, di antaranya seni musik, seni tari, seni rupa, dan sebagainya. Dalam buku Suroto (2014), apresiasi terhadap suatu karya seni, dilakukan melalui tahap penikmatan, tahap pemahaman, dan tahap penghargaan.

2. Makna dan Simbol Tari Berdasarkan Kajian Tekstual

Tari dapat dikaji secara luas. Artinya, dalam melihat seni tari, tidak sekadar melihat gerak tubuh dan mendengarkan alunan musik, tetapi perlu melihat tari secara lebih utuh dan lengkap berdasarkan pendekatan tekstual dan kontekstual. Terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk mengetahui makna dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual. Tahapan tersebut adalah proses mengamati semua unsur atau elemen dalam tari yang tampak oleh indera, tidak hanya elemen pokok berupa penari ataupun gerak tari, tetapi dengan mengamati juga seluruh elemen pendukungnya.

- a. Mengamati penari sebagai pelaku pertunjukan;
- b. Mengamati gerak;
- c. Mengamati musik;
- d. Mengamati tata rias, busana dan properti; serta
- e. Mengamati tata pentas dan penonton.

3. Makna dan Simbol Tari Berdasarkan Kajian Kontekstual

Kajian makna dan simbol tari secara kontekstual merupakan pengkajian tari yang berfokus pada kaitan tari dengan sosial dan budaya masyarakat pendukung tari tersebut. Kajian tari secara kontekstual erat kaitannya dengan fungsi tari dan nilai-nilai yang berhubungan dengan fungsinya bagi masyarakat. Sediawati (1981) mengungkapkan bahwa fungsi dari



seni dapat diklasifikasikan ke dalam tujuh hal, yaitu pemanggilan kekuatan gaib, penjemputan roh-roh pelindung untuk hadir di tempat pemujaan, memanggil roh-roh baik untuk mengusir roh-roh jahat, peringatan pada nenek moyang dengan menirukan kegagahan maupun kesigapan, pelengkap upacara sehubungan dengan peringatan tingkat hidup seseorang, pelengkap upacara sehubungan dengan saat-saat tertentu dan perputaran waktu, dan perwujudan dari dorongan untuk mengungkapkan keindahan semata.

4. Makna Tari Tradisi Indonesia Berdasarkan Pendekatan Kajian Tekstual dan Kontekstual

Jumlah penari merupakan hal yang erat kaitannya dengan makna tari. Dengan mengetahui jumlah penari, kita dapat menganalisis makna tari secara tekstual maupun kontekstual. Jumlah penari merupakan salah satu media komunikasi koreografer dalam menyampaikan pesan dalam karya tari. Berikut ini jenis tari di Indonesia berdasarkan jumlah penarinya.

a. Tunggal

Tari tunggal adalah tari yang desain gerakannya untuk satu orang penari.



Gambar II.2 Tari Topeng Betawi

Sumber: Anis Sania Kartika (2018)

b. Berpasangan

Tari berpasangan adalah tari yang desain gerakanya untuk dua orang penari,



Gambar II.3 Tari Topeng Betawi

Sumber: Sanggar Ratna Sari (2019)

c. Berkelompok

Tari berkelompok adalah tari yang menggunakan desain kelompok. La Mery (1965) menjelaskan desain kelompok, meliputi desain serempak, berimbang, terpecah, selang-seling, atau bergantian. Pada umumnya jumlah kelompok tidak melebihi kapasitas luas panggung atau tempat pertunjukan yang digunakan





Gambar II.4 Tari Pagelu
Sumber: Gelora Riksa Pradani (2022)



Gambar II.5 Tari Warok
Sumber: Farhan Apriadhi Ghazaly (2023)



Jenis Tari Tradisi Berdasarkan Pola Garapan Tari

Jenis tari berdasarkan pola garapannya terdiri dari tiga jenis yaitu tari tradisi klasik, tari tradisi rakyat dan tari kreasi baru.

a. Tari Tradisi Klasik



Gambar II.6 Tari Hanuraga Yogyakarta

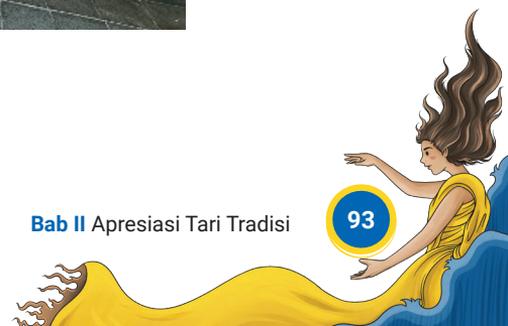
Sumber: Mita (2022)

b. Tari Tradisi Kerakyatan



Gambar II.7 Tari Rakyat Jaware

Sumber: Farhan Apriadhi Ghazaly (2023)



c. Tari Kreasi Baru



Gambar II.8 Tari Papua Kreasi

Sumber: Gelora Riksa Pradani (2023)



**Rekomendasi Bahan Bacaan Guru
Untuk Bahan Ajar Bab 2**

[https://buku.kemdikbud.go.id/s/
PengertianApresiasi](https://buku.kemdikbud.go.id/s/PengertianApresiasi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/SMK/MA/MAK KELAS X (Edisi Revisi)

Penulis: Gelora Riksa Pradani, Farhan Apriadhi Ghazaly

ISBN: 978-623-118-431-3 (jil.1 PDF)

Bab III

Rancangan Karya Tari Tradisi Individu dan Kelompok



A. Pendahuluan

1. TP Kedudukan dalam ATP

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Bab 3 ini adalah merancang karya tari tradisi secara individu dan kelompok, kemudian menunjukkan karya tari tradisi secara individu dan kelompok. Tujuan pembelajaran ini diturunkan dari elemen mengalami.

2. Pokok Materi dan Hubungan antarpokok Materi dalam Capaian

Pokok materi pada Bab 3 adalah materi dasar yang membantu peserta didik belajar tentang rancangan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok. Pokok materi yang dibahas pada Bab 3, meliputi (a) menemukan ide atau gagasan karya tari secara individu maupun berkelompok; (b) menentukan tema tari secara individu maupun berkelompok; (c) mengeksplorasi gerak tari tradisi secara individu maupun berkelompok; (d) improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu secara individu maupun berkelompok; serta (e) evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari.

Pokok materi tersebut merupakan satu rangkaian materi minimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pokok materi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

Keberhasilan pembelajaran Bab 3 tampak apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar dan menumbuhkan keingintahuan peserta didik untuk belajar tentang merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok. Peserta didik juga mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran atau Bidang Ilmu yang Sama

Materi Bab 3 ini berhubungan langsung dengan materi makna dan simbol tari tradisi. Pokok bahasan makna dan simbol pada tari tradisi untuk membuat ide-ide baru ke dalam karya tari tradisi.



4. Peta Materi atau Peta Konsep

Berikut ini adalah peta konsep pada Bab 3.



Gambar III.1 Peta konsep Rancangan Karya Tari Tradisi Individu maupun Kelompok

5. Saran Periode atau Waktu Pembelajaran

Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian materi inti adalah 15 JP untuk 5 kali pertemuan. Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 3 ini, yaitu 15 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 2 untuk pertemuan pertama yang dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan kedua dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan ketiga dilakukan selama 3 JP. Prosedur kegiatan keempat dilakukan selama 3 JP. Prosedur kegiatan kelima dilakukan selama 3 JP. Total keseluruhan JP adalah 15 JP. Alokasi waktu ini hanya berupa saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik harus menguasai serta mempelajari unsur gerak tari yang meliputi ruang, waktu, dan tenaga. Ketika peserta didik mampu menguasai materi unsur gerak tari ini, akan sangat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada tahap proses eksplorasi maupun improvisasi pada rancangan karya tari tradisi.



B. Skema Pembelajaran

Tabel III.17 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Merancang hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.	1.1 Menjelaskan ide atau gagasan karya tari individu 1.2 Memahami tema tari individu maupun berkelompok	15 JP	1. Menemukan ide atau gagasan karya tari individu maupun berkelompok 2. Menentukan tema tari individu maupun berkelompok 3. Mengeksplorasi gerak tari tradisi individu maupun berkelompok 4. Improvisasi gerak tari berdasarkan ruang, dan waktu individu maupun berkelompok 5. Evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari	Rancangan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok	Merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok Menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok	Model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan tahapan pencarian informasi, elaborasi informasi, dan menyimpulkan informasi. Pengamatan pertunjukan tari tradisi secara tunggal dan kelompok dalam menemukan ide atau gagasan karya tari tidak hanya dilakukan di kelas, guru bisa mengajak peserta didik melaksanakan pertunjukan karya tari secara langsung, misalnya dengan mendatangi sanggar-sanggar tari, acara festival tari, dan acara pertunjukan karya tari lainnya. Namun, jika sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung, guru dapat membuat media pembelajaran dengan membuat infografis tentang menemukan ide atau gagasan pertunjukan tari tradisi secara individu maupun kelompok dengan kreativitas guru.	1. Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase E Kelas X 2. Video tari (link video) ada pada bacaan guru 3. Foto dan gambar tari (gambar/foto yang ada pada bahan bacaan guru)	Asesmen awal: melakukan proses tanya jawab mengenai prosedur pembuatan sebuah karya tari tradisi, mulai dari menemukan gagasan atau ide, menentukan tema tari, serta memahami improvisasi, eksplorasi, dan evaluasi pada sebuah rancangan tari tradisi. Asesmen formatif: melakukan proses tanya jawab mengenai prosedur pembuatan sebuah karya tari tradisi, mulai dari menemukan gagasan atau ide, menentukan tema tari, serta memahami improvisasi, eksplorasi, dan evaluasi pada sebuah rancangan tari tradisi. Asesmen sumatif: penilaian unjuk kerja (dari eksplorasi hingga evaluasi)
2. Menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok	1.3 Mendeskripsikan proses eksplorasi gerak tari tradisi individu maupun berkelompok 1.4 Menentukan improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, waktu individu maupun berkelompok 1.5 Merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok							

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

1

Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari

1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 1 menjadi kegiatan awal dalam pembelajaran tari di fase E. Untuk itu, guru perlu membuat asesmen kemampuan awal agar dapat memetakan kemampuan peserta didik sehingga guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik serta memiliki acuan untuk mengembangkan rancangan kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Model pembelajaran yang digunakan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini adalah model *quantum learning*. Model pembelajaran ini membiasakan kegiatan belajar menyenangkan. Penerapan model ini diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh (Huda, 2013).

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Quantum Learning

Sintaks Quantum Learning

1. Tumbuhkan (penumbuhan minat)
2. Alami (pemberian pengalaman umum)
3. Namai (penamaan atau penyajian materi)
4. Demonstrasikan (demonstrasi tentang pemerolehan pengetahuan oleh peserta didik)
5. Ulangi (pengulangan yang dilakukan oleh peserta didik)
6. Rayakan (perayaan atas usaha peserta didik)

2. Apersepsi

Guru dapat melakukan kegiatan berikut.

- a. Guru mengaitkan materi pembelajaran menemukan ide atau gagasan karya tari dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.



- b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai tema dan jenis tari tradisi, misalnya “Siapakah di antara peserta didik di kelas ini yang bisa menjelaskan dari mana saja ide atau gagasan tari dapat diperoleh?”.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan cara tanya jawab mengenai prosedur pembuatan sebuah karya tari tradisi, mulai dari menemukan gagasan atau ide hingga menentukan rangsangan apa saja yang harus dicoba dalam penemuan sebuah inspirasi karya tari.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu guru memberikan pertanyaan berupa soal tanya jawab yang berhubungan dengan upaya menemukan ide atau gagasan karya tari secara individu maupun berkelompok. Rekomendasi soal dapat dilihat di bagian Asesmen.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan ide atau gagasan karya tari individu maupun berkelompok.
- 2) Peserta didik mampu merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

b. Materi Esensial

Materi yang dibahas pada pertemuan ini mengenai ide atau gagasan karya tari tradisi individu maupun berkelompok. Dalam membuat sebuah rancangan karya tari tradisi, terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan oleh seorang koreografer (pencipta tari). Proses awal yang harus dilakukan, yaitu tahap menemukan ide atau gagasan karya tari. Ide atau gagasan adalah bagian dari karya tari yang tidak terlihat, yang merupakan hasil unsur-unsur psikologi dan pengalaman emosional (Sedyawati, dkk., 1986: 144). Pada proses penemuan ide, kita dapat



memulainya melalui sebuah rangsangan, seperti rangsang visual, rangsang kinestetik, rangsang auditif, rangsang alat atau properti, rangsang peraba, rangsang alam, rangsang binatang, rangsang melalui buku, dan rangsang lingkungan sekitar.

c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Tujuan Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu merancang karya tari tradisi individu maupun berkelompok.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu menemukan ide atau gagasan karya tari individu maupun berkelompok.
- b) Peserta didik mampu memahami ide atau gagasan karya tari individu maupun berkelompok.

3) **Nilai Profil Pelajar Pancasila**

Tabel III.18 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Berkebhinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	<p>Subelemen fase E: mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.</p> <p>Tahap perkembangan: menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.</p>



4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model *quantum learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

- a) Tumbuhkan (Penumbuhan Minat)
 - (1) Peserta didik menyampaikan pengalaman mereka dalam menemukan ide atau gagasan sebuah tari ketika pementasan di lingkungan masyarakat atau *event* lainnya.
 - (2) Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai tema dan jenis tari tradisi, misalnya “Siapaakah di antara peserta didik di kelas ini yang bisa menjelaskan dari mana saja ide atau gagasan tari dapat diperoleh?”.
- b) Alami (Pemberian Pengalaman Umum)
 - (1) Guru mengajak peserta didik untuk menyaksikan video pertunjukan tari tradisi. Untuk mempermudah akses menuju tayangan video Tari Piring yang diunggah pada kanal YouTube Indonesia Kaya.
 - (2) Peserta didik mengamati dan *me-review* video yang sudah diamati.
- c) Namai (Penamaan atau Penyajian Materi)
 - (1) Guru memberikan penjelasan dan pendapat mengenai proses menemukan ide atau gagasan sebuah karya tari pada video yang ditampilkan.
 - (2) Guru melanjutkan dengan pembagian kelompok besar kepada peserta didik untuk mencatat serta mempresentasikan menggunakan *mind mapping*.
 - (3) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan peserta didik.
- d) Demonstrasikan (Demonstrasi tentang Pemerolehan Pengetahuan oleh Peserta Didik)
 - (1) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD.
 - (2) Peserta didik mempresentasikan tugas LKPD yang sudah diselesaikan.
- e) Ulangi (Pengulangan yang Dilakukan oleh Peserta Didik)
 - (1) Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan cepat tangkap untuk dijawab oleh peserta didik.



- (2) Guru mengecek pemahaman secara langsung hasil belajar peserta didik.
- f) Rayakan (Perayaan atas Usaha Peserta Didik)
 - (1) Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
 - (2) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah belajar dengan sungguh-sungguh pada pertemuan ini.
 - (3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait ide atau gagasan yang digunakan dalam karya tari tradisi bahwa ide atau gagasan itu akan diperoleh sesuai dengan *mood* peserta didik tanpa harus ada stimulus ataupun sebuah rangsangan. Para peserta didik menganggap bahwa ketika proses mencari sumber inspirasi itu harus dengan kondisi seseorang dalam keadaan tenang atau dengan kata lain, kondisi pasca-*healing*. Sementara itu, awal penemuan ide salah satunya melalui rangsangan kecil, yaitu rangsangan auditorif (mendengar). Guru dapat menggunakan diskusi dalam kelas. Dengan demikian, guru dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang konsep yang ditemuinya sendiri.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik pada pertemuan ini dan memberikan gambaran yang kemampuan peserta didik terhadap proses pembelajaran serta untuk membuat gambaran tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses mengerjakan esai.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan.



Rekomendasi proses tindak lanjut dari peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- a. Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan. Hal ini dapat meliputi pemahaman mendalam tentang gaya belajar, kemampuan akademis, dan kebutuhan khusus.
- b. Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.
- c. Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik.

7. Refleksi

Proses belajar yang telah dilakukan sering kali belum sesuai dengan yang dirancang. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara sebagai berikut.

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang pelaksanaan dalam mencari Ide atau gagasan karya tari.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik “Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari”.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik, perubahan sikap apakah yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik “Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari”.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

Kegiatan alternatif pada pertemuan ini direkomendasikan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan tahapan pencarian informasi, elaborasi informasi (tatap muka dan daring), dan menyimpulkan informasi (tatap muka dan daring). Pengamatan pertunjukan tari tradisi secara tunggal dan kelompok dalam menemukan ide atau gagasan karya tari tidak



hanya dilakukan di kelas. Guru bisa mengajak peserta didik menyaksikan pertunjukan karya tari secara langsung, misalnya dengan mendatangi sanggar-sanggar tari, acara festival tari, dan acara pertunjukan karya tari yang lainnya. Namun, jika sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung, guru dapat membuat media pembelajaran dengan membuat infografis tentang menemukan ide atau gagasan pertunjukan tari tradisi secara individu maupun kelompok dengan kreativitas guru.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

2

Menentukan Tema Tari Individu maupun Berkelompok

1. Persiapan Mengajar

Tema dalam sebuah pertunjukan tari sangat penting sebagai pedoman membuat bentuk tari. Tema pertunjukan bisa berasal dari pengguna ataupun penggagas, bergantung pada tujuan dan kepentingan pertunjukan tari tersebut. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran 2 pada Bab 3 adalah menyiapkan bacaan mengenai tema tari berdasarkan rangsang visual melalui media cetak, seperti buku, jurnal ilmiah, dan lain-lain. Selain itu, materi tersebut dapat diperoleh dari media video, *website*, dan gambar-gambar pertunjukan tari.

Model pembelajaran yang digunakan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Tahapan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran 2, yaitu menentukan tema tari yang sesuai dalam berkreasi tari. Model pembelajaran tersebut hanya rekomendasi sehingga guru dapat memilih model lain yang sesuai dengan kondisi kelas. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mengelola informasi yang didapat, serta mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari serta dapat menyampaikan kepada kelompoknya (Rusman, 2008: 203).



Model yang Digunakan
pada Pertemuan Ini

Cooperative learning tipe jigsaw

Sintaks *Jigsaw*

1. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

2. **Apersepsi**

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai tema dan jenis tari tradisi, misalnya “Siapakah di antara peserta didik di kelas ini yang bisa menjelaskan bagaimana sebuah tema dalam karya tari itu terbentuk?”.

3. **Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)**

Guru melakukan asesmen awal dengan cara tanya jawab mengenai prosedur pembuatan sebuah karya tari tradisi, mulai dari menemukan gagasan atau ide hingga menentukan rangsangan apa saja yang harus dicoba dalam penemuan sebuah inspirasi karya tari.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu guru memberikan pertanyaan berupa soal tanya jawab yang berhubungan dengan upaya menemukan ide atau gagasan karya tari secara individu maupun berkelompok. Rekomendasi soal dapat dilihat di bagian Asesmen.

4. **Kegiatan Inti**

a. **Kompetensi**

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menentukan tema tari individu maupun berkelompok.
- 2) Peserta didik mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

b. Materi Esensial

Materi yang dibahas pada pertemuan ini, yaitu menentukan tema karya tari tradisi individu maupun berkelompok. Tema merupakan sekumpulan gagasan pokok agar karya tari memiliki bentuk yang tertata sehingga dapat diapresiasi. Tema dapat ditentukan dari berbagai aktivitas masyarakat, seperti bertani, bercocok tanam, berkebun, berkuda, dan lain-lain.

Tema dalam seni tari adalah pikiran ataupun gagasan seorang penata tari yang akan disampaikan kepada penonton. Tema dapat bersumber dari apa yang kita rasakan, apa yang kita dengar, dan apa yang kita lihat. Tema berkaitan dengan makna, fungsi, dan latar belakang ide garap sebuah karya, dorongan atau motivasi yang melatarbelakangi seniman membuat karya, atau alasan sosial budaya masyarakat tertentu yang mendorong lahirnya sebuah karya.



Gambar III.2 Tari Bebegig yaitu tari yang menceritakan mengenai tema bercocok tanam
Sumber: Farhan Apriadhi Ghazaly (2017)





Gambar III.3 Tari Caping yaitu tari yang menceritakan mengenai tema bercocok tanam
Sumber: Farhan Apriadhi Ghazaly (2017)

c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Tujuan Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menentukan tema tari individu maupun berkelompok.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu memahami tema dari sebuah karya tari individu maupun berkelompok.
- b) Peserta didik mampu memahami tema dari sebuah karya tari individu maupun berkelompok.

3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel III.19 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bergotong royong	Kolaborasi	Subelemen fase E: kerja sama Tahap perkembangan: membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

- a) Guru Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran dan menekankan pentingnya materi yang dipelajari. Guru memotivasi peserta didik untuk belajar dengan fokus agar menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- b) Menyajikan Informasi
 - (1) Guru menceritakan beberapa peristiwa bersejarah atau fenomena alam yang terjadi di lingkungan setempat yang telah menjadi inspirasi seniman dalam membuat karya seni. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik terinspirasi dalam membuat sebuah karya tari.
 - (2) Guru menyampaikan materi mengenai tahapan-tahapan dalam menentukan tema tari berdasarkan rangsang visual.
- c) Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok-Kelompok Belajar
 - (1) Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri atas 4–6 peserta didik, yang ditentukan oleh guru berdasarkan pertimbangan kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik yang memiliki kemampuan sedang atau baik dapat menjadi tutor sebaya dalam menentukan tema tari.
 - (2) Peserta didik diminta mengamati fenomena sosial yang sedang menjadi buah bibir atau *hits* dari berita, media



sosial, atau buku bacaan sebagai rangsang visual dalam membuat gerak tari. Contohnya, dalam kegiatan ini peserta didik bisa diminta mengamati fenomena pantai terkotor keempat di Sukabumi.

- d) Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar
 - (1) Peserta didik dapat melakukan analisis berbagai permasalahan sosial yang timbul akibat pencemaran lingkungan sebagai rangsang tari.
 - (2) Setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi mengenai tema tari tradisi berdasarkan fenomena yang diangkat.
 - (3) Peserta didik diminta mendeskripsikan tema tari dalam karya tari tradisi yang telah mereka diskusikan berdasarkan fenomena yang diangkat secara berkelompok.
 - (4) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas mereka.
 - (5) Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- e) Melakukan Evaluasi
 - (1) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari.
 - (2) Peserta didik berdiskusi mengenai hasil dari evaluasi pembelajaran.
- f) Memberikan Penghargaan

Guru mencari cara-cara untuk menghargai peserta didik, baik dari segi upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. Contohnya, memberikan hadiah kecil berupa *snack* untuk kelompok teraktif atau melakukan tepuk *Good Job*.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait tema yang digunakan dalam karya tari tradisi akan membawa pengaruh terhadap *gender* penari ketika sudah diputuskan untuk tema apa yang ingin digarap pada karya tari. Para peserta didik menganggap bahwa tema itu harus sesuai dengan *gender* penari, padahal ketika di lapangan nanti penari itu sendiri yang akan masuk dan menjiwai peranan sebuah tarian. Contohnya, yang laki-laki bisa mengikuti gerakan halus/lembut, begitu pun sebaliknya, yang



perempuan mampu menarikan tarian dengan gerak gagah. Dengan kata lain, melakukan *cross gender* adalah peran atau sifat yang menyeberang dari kepribadian seseorang.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik pada pertemuan ini, memberikan gambaran yang kemampuan peserta didik terhadap proses pembelajaran, dan memberikan gambaran tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses mengerjakan esai. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut ini melibatkan pengenalan, pemahaman, dan respons terhadap berbagai kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik individual dari setiap peserta didik.

Rekomendasi proses tindak lanjut peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- a. Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan. Hal ini dapat meliputi pemahaman mendalam tentang gaya belajar, kemampuan akademis, dan kebutuhan khusus.
- b. Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.
- c. Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik.

7. Refleksi

Proses belajar yang telah dilakukan sering kali belum sesuai dengan rancangan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya sebagai berikut.



- a. Guru menanyakan kepada peserta didik, manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik menentukan tema tari.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah materi menentukan tema tari yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

Kegiatan pembelajaran alternatif digunakan jika dalam strategi pembelajaran guru dan/atau peserta didik tidak dapat melaksanakan prosedur kegiatan belajar utama karena berbagai kendala. Kondisi ini menjadi bahan inspirasi bagi guru untuk melakukan kreativitas pembelajaran yang sesuai kondisi/kebutuhan sekolah. Kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan guru, yaitu pengamatan terhadap tema pertunjukan tari tradisi secara individu maupun kelompok tidak hanya dilakukan di kelas. Guru bisa mengajak peserta didik menyaksikan pertunjukan tari secara langsung, misalnya dengan mendatangi sanggar-sanggar tari, acara festival tari, dan acara pertunjukan karya tari yang lainnya.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

3

Mengeksplorasi Gerak Tari Tradisi Individu maupun Berkelompok

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran 3 adalah menyiapkan bahan bacaan, video terkait materi menyeleksi ragam gerak, dan unsur-unsur pendukung tari yang terinspirasi dari eksplorasi gerak tradisi ataupun dari karya tari lainnya. Selain itu, guru juga dapat membaca buku-buku atau literatur tentang cara mengeksplorasi gerak tari tradisi.

Pada pertemuan ketiga, guru melakukan proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik. Oleh karena itu, guru mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran berupa laptop, *handphone*, *e-modul*, video, gambar, LKPD, dan properti sesuai dengan kebutuhan komposisi tari oleh peserta didik.



Model pembelajaran yang digunakan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini adalah model pembelajaran tari pendidikan, yaitu suatu model pembelajaran tari yang menekankan kepada kebebasan berekspresi pribadi peserta didik dalam aktivitas belajar menari kreatif di sekolah umum, khususnya di sekolah dasar (Autard, 1994: 1).

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Model pembelajaran tari pendidikan atau tari kreatif

Sintaks Pembelajaran Tari Pendidikan atau Tari Kreatif

1. Menentukan tema/subtema untuk pengembangan gerak
2. Menentukan aspek kecerdasan kinestetik sebagai fokus pengembangan tari pendidikan
3. Menentukan tujuan dalam kegiatan tari pendidikan berdasarkan tema/subtema
4. Menentukan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tari pendidikan berdasarkan tema/subtema
5. Menentukan pelaksanaan kegiatan tari pendidikan berdasarkan tema/subtema

2. Apersepsi

Guru dapat melakukan kegiatan berikut.

- a. Guru mengaitkan materi pembelajaran mengeksplorasi gerak tari tradisi secara individu maupun berkelompok dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai eksplorasi gerak tari tradisi, misalnya “Siapa yang di sini pernah melakukan aktivitas mencoba atau mengeksplorasi gerak dalam sebuah tarian? Apakah mudah membuat sebuah gerakan dalam tarian?”.



3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan cara tanya jawab mengenai prosedur pembuatan sebuah karya tari tradisi, mulai dari menemukan gagasan atau ide hingga menentukan rangsangan apa saja yang harus dicoba dalam penemuan sebuah inspirasi karya tari.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu guru memberikan pertanyaan berupa soal tanya jawab yang berhubungan dengan upaya menemukan ide atau gagasan karya tari secara individu maupun berkelompok. Rekomendasi soal dapat dilihat di bagian Asesmen.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu merancang hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
- 2) Peserta didik mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

b. Materi Esensial

Materi yang dibahas pada pertemuan ini mengenai proses mengeksplorasi gerak tari. Pada langkah ini, pembentukan gerak diawali dengan melatih rangsang estetis terhadap berbagai sesuatu yang ada di sekitar koreografer. Wujudnya dapat berupa benda, irama, cerita, tema, tentang kebesaran alam, kejadian, sikap-sikap pribadi, tingkah laku makhluk hidup, kesan yang ada pada benda mati, mendengarkan musik, dan lain-lain, yang berfungsi sebagai perangsang untuk mulai berkarya. Terdapat dua bentuk eksplorasi yang digunakan oleh koreografer, yaitu eksplorasi secara terstruktur dan spontan dan eksplorasi secara terstruktur. Proses eksplorasi juga sangat berguna bagi penari untuk berpikir, berimajinasi, serta merasakan respons lingkungan sekitar. Adapun berbagai stimulus yang dapat digunakan untuk menciptakan gerak tari, menurut J. Smith (dalam Suharto, 1985), yaitu stimulus auditif, stimulus visual, stimulus kinestetik, dan stimulus gagasan/ide.





Gambar III.4 Tarian dengan Karakter Meniru Tingkah Laku dari Hewan Kijang

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu mengeksplorasi gerak tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu memahami eksplorasi gerak tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
- b) Peserta didik mampu merancang hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.



3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

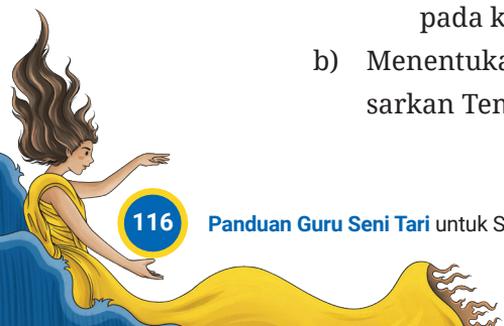
Tabel III.20 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Subelemen fase E: elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya Tahap perkembangan: menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran tari pendidikan. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

- a) Menentukan Tema/Subtema untuk Pengembangan Gerak
 - (1) Guru membentuk dan membagi kelompok belajar pada kegiatan pembelajaran.
 - (2) Peserta didik memikirkan tema serta menentukan tema untuk menjadi ide atau gagasan dalam sebuah garapan karya tari.
 - (3) Tema dapat ditentukan dari berbagai aktivitas masyarakat, seperti bertani, bercocok tanam, berkebun, berkuda, dan lain-lain. Tema dapat bersumber dari apa yang kita rasakan, apa yang kita dengar, dan apa yang kita lihat.
 - (4) Tema berkaitan dengan makna, fungsi, dan latar belakang ide garap sebuah karya, dorongan atau motivasi yang melatarbelakangi seniman membuat karya, atau alasan sosial budaya masyarakat tertentu yang mendorong lahirnya sebuah karya.
 - (5) Peserta didik melakukan proses gerak pada tahapan eksplorasi sesuai tema yang sudah dipilih untuk dikembangkan pada kegiatan pembelajaran kelompok.
- b) Menentukan Tujuan dalam Kegiatan Tari Pendidikan Berdasarkan Tema/Subtema



Tari pendidikan selain bertujuan untuk mengoptimalkan aspek pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, juga bertujuan mengembangkan karakter peserta didik, seperti kreativitas, percaya diri, kontrol diri, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, sabar, fungsi eksekutif, dan karakter lainnya.

- c) Menentukan Media Pembelajaran yang Dibutuhkan dalam Kegiatan Tari Pendidikan Berdasarkan Tema/Subtema
Guru mengarahkan peserta didik mengamati contoh video proses eksplorasi gerak tari tradisi secara individu maupun berkelompok. Berikut ini tautan video proses eksplorasi, silakan memindai kode *QR* menggunakan *smartphone*.



Gambar III.5 Proses Eksplorasi

Sumber: Farhan Apriadhi Ghazaly (2022)

- d) Menentukan Pelaksanaan Kegiatan Tari Pendidikan Berdasarkan Tema/Subtema
- (1) Mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi terkait dengan contoh video proses eksplorasi gerak tari, lalu membuat gerakan eksplorasi dengan teman kelompok, merekam kegiatan eksplorasi, lalu merekamnya untuk dipresentasikan.
 - (2) Peserta didik diminta memperagakan gerakan hasil eksplorasi, lalu mempresentasikan hasil eksplorasi dan identifikasi proses eksplorasi gerak tari tradisi secara berkelompok berdasarkan rancangan tari atau nilai estetis tari lainnya, yang telah mereka diskusikan tersebut secara berkelompok.



d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait eksplorasi gerak yang digunakan dalam karya tari tradisi bahwa untuk menghasilkan suatu bentuk tari hanya mampu dihasilkan oleh seorang yang berbakat atau bisa dikatakan mahir. Para peserta didik menganggap bahwa setiap kemampuan seorang penari pada tahap mengeksplorasi tidak membutuhkan usaha (*effort*) untuk menemukan sebuah motif tari. Sebenarnya, jika kita mau mencoba serta percaya diri dalam mengolah gerakannya pada tahap eksplorasi, secara tidak langsung seorang penari telah mengembangkan kemampuan gerak tarinya.

5. Asesmen Formatif

Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses mengerjakan esai. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan. Proses tindak lanjut ini melibatkan pengenalan, pemahaman, dan respons terhadap berbagai kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik individual dari setiap peserta didik.

Rekomendasi proses tindak lanjut peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- a. Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan. Hal ini dapat meliputi pemahaman mendalam tentang gaya belajar, kemampuan akademis, dan kebutuhan khusus.
- b. Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.



- c. Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik.

7. Refleksi

Proses belajar yang telah dilakukan sering kali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya sebagai berikut.

- a. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang eksplorasi gerak tari tradisi yang telah mereka pelajari.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang pelaksanaan dalam eksplorasi gerak tari tradisi.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik, manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik eksplorasi gerak tari tradisi.
- d. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah materi eksplorasi gerak tari tradisi yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

Kegiatan pembelajaran alternatif digunakan jika dalam strategi pembelajaran guru dan/atau peserta didik tidak dapat melaksanakan prosedur kegiatan belajar utama. Pada kegiatan pembelajaran alternatif, guru harus mampu melakukan kreativitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi/kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, guru juga dipersilakan melaksanakan kegiatan belajar menggunakan pendekatan atau model pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi peserta didik, kemampuan guru, kondisi dan kebutuhan sekolah, serta lingkungan sekitar. Hal penting harus disiapkan oleh guru adalah membuat variasi kondisi dan situasi lingkungan yang merangsang proses berpikir, berimajinasi, serta merasakan dan merespons suatu objek untuk dijadikan bahan dalam karya tari. Misalnya, peserta didik diajak ke luar kelas, diminta untuk mendengarkan, melihat lingkungan sekitar, dan mengamati perilaku orang di sekitar.



Improvisasi Gerak Tari Individu maupun Berkelompok

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran 4 adalah membaca buku-buku atau literatur tentang cara improvisasi gerak tari tradisi. Guru dapat membaca buku-buku atau literatur tentang prosedur dalam berkarya tari tradisi secara individu dan berkelompok serta proses improvisasi dalam sebuah karya tari. Guru juga dapat memperoleh materi lain sebagai penunjang dan pengayaan kegiatan pembelajaran pertemuan keempat melalui buku, media cetak, video, *website*, dan media sosial.

Model pembelajaran yang digunakan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini adalah model seni tari terpadu. Pembelajaran menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan ekspresi bebas, disiplin ilmu, dan multikultural yang dalam penyampaiannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan *drill*.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Model pembelajaran seni tari terpadu

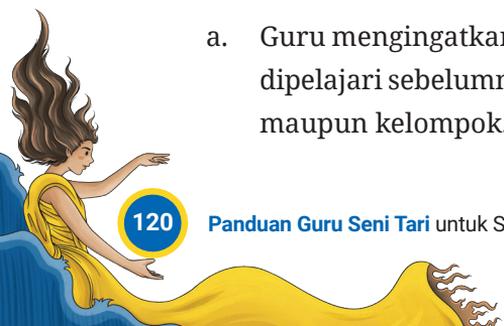
Sintaks Pembelajaran Seni Tari Terpadu

1. Pendekatan disiplin ilmu
2. Pendekatan multikultural
3. Pendekatan ekspresi bebas
4. Estetis, apresiatif, kreatif, dan ekspresif terhadap seni tari

2. Apersepsi

Guru dapat melakukan kegiatan berikut.

- a. Guru mengingatkan kembali peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu mengeksplorasi gerak tari secara individu maupun kelompok.



- b. Guru mengaitkan materi pembelajaran improvisasi gerak tari tradisi secara individu maupun berkelompok dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai improvisasi gerak tari tradisi, misalnya “Adakah yang bisa menjelaskan improvisasi gerak tari pada karya tari tradisi?”.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan cara tanya jawab mengenai prosedur pembuatan sebuah karya tari tradisi mulai dari improvisasi awal gerak tari pada sebuah karya tari.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu guru memberikan pertanyaan berupa soal tanya jawab yang berhubungan improvisasi gerak tari secara individu maupun berkelompok. Rekomendasi soal dapat dilihat di bagian Asesmen.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
- 2) Peserta didik mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

b. Materi Esensial

Materi yang dibahas pada pertemuan ini mengenai improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu secara individu maupun berkelompok. Improvisasi gerak tari adalah suatu bentuk aktivitas gerak untuk mencari-cari atau mencoba-coba berbagai jenis gerakan yang bisa dilakukan pada saat menari. Improvisasi adalah suatu ciptaan spontan yang terjadi seketika itu juga (Rendra, 1993). Gerakan improvisasi ini



bisa dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja (spontan). Tujuan improvisasi gerak tari adalah untuk lebih mengeksplorasi imajinasi dan mengembangkan ide-ide gerakan tarian yang baru.

c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Tujuan Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 4 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu merancang improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu secara individu maupun berkelompok.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu merancang improvisasi karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
- b) Peserta didik mampu memahami improvisasi karya tari individu maupun berkelompok.
- c) Peserta didik menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

3) **Nilai Profil Pelajar Pancasila**

Tabel III.21 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosesnya	<p>Subelemen fase E: elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosesnya.</p> <p>Tahap perkembangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. 2. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.



4) **Aktivitas Peserta Didik**

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran seni tari terpadu. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

a) Pendekatan Disiplin Ilmu

- (1) Menyampaikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran seni tari kepada peserta didiknya.
- (2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar memahami ruang lingkup tari dan unsur-unsurnya. Proses ini menggunakan pendekatan disiplin ilmu. Dengan pemberian motivasi dari guru, para peserta didik dapat menghargai dan memberikan respons positif dalam mengikuti pembelajaran.

b) Pendekatan Multikultural

- (1) Guru memberikan media audiovisual untuk proses pembelajaran improvisasi tari kepada peserta didik. Media audiovisual ini digunakan untuk memperjelas materi, yaitu melihat salah satu contoh tari bentuk Nusantara melalui media audiovisual.
- (2) Guru menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan dalam video audiovisual tersebut, mulai dari gerak, busana, rias, properti, iringan, simbol-simbol, hingga maknanya. Tanggapan peserta didik dalam tahapan proses pembelajaran ini sangat antusias.
- (3) Peserta didik bisa melihat langsung apa saja yang diterangkan guru secara jelas, tidak sekadar membayangkan. Pada saat guru menyuruh peserta didik untuk bersama-sama menirukan ragam gerak tari bentuk yang ditayangkan tersebut, peserta didik bahkan mau memeragakannya.

c) Pendekatan Ekspresi Bebas

Mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi terkait dengan contoh video proses improvisasi gerak tari, lalu dilanjutkan membuat gerakan eksplorasi dengan teman kelompok, berlatih kegiatan eksplorasi, lalu menunjukkan karya tari pada tahap proses improvisasi.

d) Estetis, Apresiatif, Kreatif, dan Ekspresif terhadap Seni Tari



Peserta didik diminta menunjukkan karya tari pada tahap proses improvisasi dan identifikasi proses improvisasi gerak tari tradisi secara berkelompok berdasarkan rancangan tari atau nilai estetis tari lainnya, yang telah mereka diskusikan tersebut secara berkelompok.

d. **Miskonsepsi**

Miskonsepsi pada materi improvisasi gerak tari yang digunakan dalam karya tari tradisi adalah anggapan bahwa improvisasi gerak tari itu baku dan tidak dapat berubah, padahal improvisasi itu merupakan gerakan spontan. Kegiatan ini dilakukan secara spontan melalui mendengarkan musik, mengubah arah hadap, mengganti level gerak, dan lain-lain. Pada tahap ini, peserta didik bebas bereksresi sehingga menemukan gerak yang dirasa kurang pada bagian tari lainnya. Guru dapat menggunakan diskusi dalam kelas. Dengan demikian, guru dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang konsep yang ditemuinya sendiri.

5. **Asesmen Formatif**

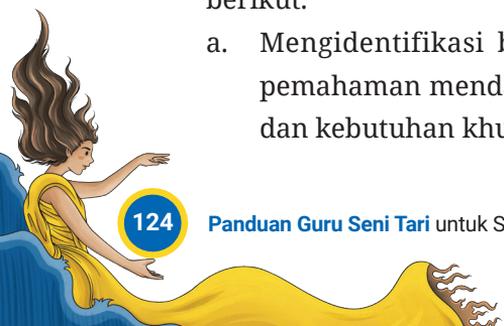
Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses mengerjakan esai. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. **Tindak Lanjut Peserta Didik**

Proses tindak lanjut peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan.

Rekomendasi proses tindak lanjut dari peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- a. Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan. Hal ini dapat meliputi pemahaman mendalam tentang gaya belajar, kemampuan akademis, dan kebutuhan khusus.



- b. Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.
- c. Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik.

7. Refleksi

Proses belajar yang telah dilakukan sering kali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya sebagai berikut.

- a. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu yang telah mereka pelajari.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik ketika belajar tentang pelaksanaan dalam mencari improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik, manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu.
- d. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah materi improvisasi gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4

Kegiatan pembelajaran alternatif digunakan jika dalam strategi pembelajaran guru dan/atau peserta didik tidak dapat melaksanakan prosedur kegiatan belajar utama. Pada kegiatan pembelajaran alternatif, guru harus mampu melakukan kreativitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi/kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, guru juga dipersilakan melaksanakan kegiatan belajar menggunakan pendekatan atau model pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi peserta didik, kemampuan guru, kondisi dan kebutuhan sekolah, serta lingkungan sekitar.



1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran 5 adalah menyiapkan bahan bacaan terkait evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari. Selain itu, guru juga dapat membaca buku-buku atau literatur.

Guru mengondisikan dan memastikan agar ruangan kelas bersih dan rapi untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, tenang, dan menyenangkan. Posisi tempat duduk dapat dibuat menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi memecahkan masalah dan membahas tugas yang diberikan.

Guru juga mempersiapkan properti yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan penciptaan tari oleh peserta didik. Guru juga perlu memilih model pembelajaran yang sesuai diterapkan pada kegiatan pembelajaran ini. Model pembelajaran yang digunakan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)

Sintaks Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)

1. Menetapkan tema proyek
2. Menetapkan konteks belajar
3. Merencanakan aktivitas-aktivitas
4. Memproses aktivitas-aktivitas
5. Menerapkan aktivitas-aktivitas untuk menyelesaikan proyek.

2. Apersepsi

Guru dapat melakukan kegiatan berikut.

- a. Guru mengaitkan materi pembelajaran evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai evaluasi gerak tari, misalnya “Apa yang perlu dilakukan setelah kalian membuat beberapa gerak tari, tetapi ada gerak yang tidak cocok dengan tema karya tari?”.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan cara tanya jawab mengenai prosedur pembuatan sebuah karya tari tradisi, mulai dari menemukan gagasan atau ide hingga menentukan rangsangan apa saja yang harus dicoba dalam penemuan sebuah inspirasi karya tari.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu guru memberikan pertanyaan berupa soal tanya jawab yang berhubungan dengan upaya menemukan ide atau gagasan karya tari secara individu maupun berkelompok. Rekomendasi soal dapat dilihat di bagian Asesmen.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu merancang hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
- 2) Peserta didik mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.

b. Materi Esensial

Materi yang dibahas pada pertemuan ini mengenai evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari. Setelah proses



eksplorasi dan improvisasi, tentunya perlu ada seleksi gerakan yang telah dilakukan. Tahap evaluasi adalah proses melihat kelebihan dan kelemahan gerak untuk menentukan *finishing* hasil gerak tari eksplorasi serta improvisasi yang disesuaikan dengan tema karya garapan tari. Tahapan ini penting dilakukan untuk menentukan pilihan dari motif-motif gerak yang dibuat dan yang akan dipakai pada suatu karya tari.

c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Tujuan Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 5 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu melakukan evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari individu maupun berkelompok.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu melakukan evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari.
- b) Peserta didik mampu memahami ide atau gagasan karya tari individu maupun berkelompok.

3) **Nilai Profil Pelajar Pancasila**

Tabel III.22 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	<p>Subelemen fase E:</p> <p>Tahap perkembangan: menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan menggunakan berbagai perspektif.</p>



4) **Aktivitas Peserta Didik**

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

- a) Menetapkan Tema Proyek
 - (1) Guru mendiskusikan tema proyek dalam proses pembelajaran dengan peserta didik.
 - (2) Peserta didik menentukan tema proyek yang akan dilakukan dengan anggota per kelompoknya.
- b) Menetapkan Konteks Belajar

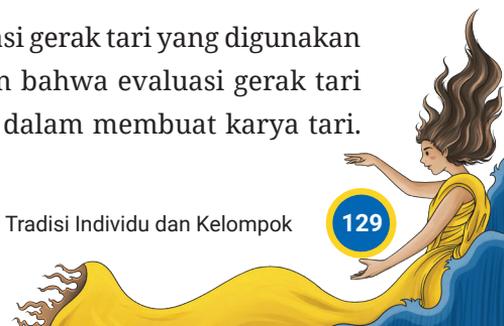
Guru beserta peserta didik mendiskusikan aturan bermain dalam penyusunan dan proses penyelesaian proyek.
- c) Merencanakan Aktivitas-Aktivitas
 - (1) Peserta didik menyusun dan mengembangkan gerak tari serta memilih unsur pendukung.
 - (2) Seluruh peserta didik mempraktikkan secara langsung proses menyusun dan mengembangkan (eksplorasi) gerak tari serta memilih unsur pendukung tari.
- d) Memproses Aktivitas-Aktivitas

Peserta didik membuat rekaman video berdasarkan hasil pembuatan gerakan tari hasil proses tahap evaluasi gerak tari.
- e) Mengembangkan Gerak Tari dan Unsur Pendukung Tari
 - (1) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat jadwal aktivitas yang mengacu pada waktu maksimal sampai pada batas akhir pengambilan nilai.
 - (2) Guru memfasilitasi langkah alternatif jika ada yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, yakni dengan melakukan tambahan waktu proses eksplorasi gerak tari.
- f) Penerapan Aktivitas-Aktivitas untuk Menyelesaikan Proyek

Guru melakukan penilaian dengan cara peserta didik mempraktikkan proses eksplorasi gerak tari, lalu memvideokannya.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait evaluasi gerak tari yang digunakan dalam karya tari tradisi adalah anggapan bahwa evaluasi gerak tari itu akan berujung pada suatu kesalahan dalam membuat karya tari.



Sebenarnya, tujuan melakukan tahapan evaluasi tari ialah memberikan informasi tentang kelebihan gerak tidak hanya berfokus pada kelemahan karya tari yang dibuat oleh seorang koreografer. Guru dapat menggunakan diskusi dalam kelas. Dengan demikian, guru dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang konsep yang ditemuinya sendiri.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik pada pertemuan ini, memberikan gambaran yang kemampuan peserta didik terhadap proses pembelajaran, dan memberikan gambaran tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses mengerjakan esai. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

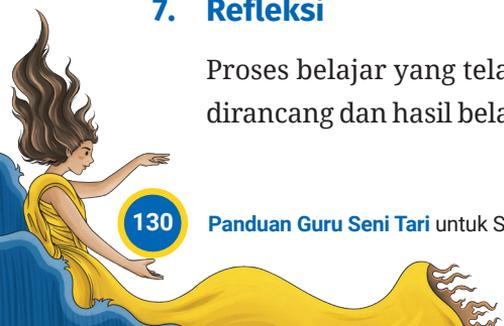
Proses tindak lanjut ini melibatkan pengenalan, pemahaman, dan respons terhadap berbagai kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik individual dari setiap peserta didik.

Rekomendasi proses tindak lanjut peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan. Hal ini dapat meliputi pemahaman mendalam tentang gaya belajar, kemampuan akademis, dan kebutuhan khusus.
- Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.
- Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik.

7. Refleksi

Proses belajar yang telah dilakukan sering kali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu



seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya sebagai berikut.

- a. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari yang telah mereka pelajari.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang pelaksanaan dalam evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari.
- d. Guru menanyakan kepada peserta didik, manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari.
- e. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah materi evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 5

Kegiatan pembelajaran alternatif digunakan jika dalam strategi pembelajaran guru dan/atau peserta didik tidak dapat melaksanakan prosedur kegiatan belajar utama. Pada kegiatan pembelajaran alternatif, guru harus mampu melakukan kreativitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi/kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, guru juga dipersilakan melaksanakan kegiatan belajar menggunakan pendekatan atau model pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi peserta didik, kemampuan guru, kondisi dan kebutuhan sekolah, serta lingkungan sekitar.

Jika media pembelajaran video sulit diperoleh, guru dapat menggantikannya dengan gambar atau media realitas (lingkungan) untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik, menghasilkan evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari akan lebih baik apabila dilengkapi dengan media cetak berupa buku-buku yang menjelaskan tentang evaluasi gerak tari.



D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pembelajaran seni tari memiliki hubungan yang erat dengan interaksi orang tua dan masyarakat karena seni tari bukan sekadar aktivitas individu, melainkan juga bagian penting dari budaya dan identitas suatu komunitas.

Dalam sebuah pertunjukan tari, sebuah karya tari tradisi melibatkan banyak orang, di antaranya penari, pemusik, tim properti, dan lain-lain. Dalam hal ini, interaksi dengan masyarakat sekitar juga dibutuhkan karena sebuah karya seni yang utuh perlu melibatkan banyak orang, termasuk izin ke masyarakat sekitar.

E. Asesmen/Penilaian

Asesmen ini dapat digunakan untuk fungsi formatif dan sumatif sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh guru. Fungsi sebagai asesmen formatif dilakukan dengan melakukan observasi dan *feedback* di sepanjang proses dalam mengidentifikasi berbagai jenis sajian musik tradisional. Fungsi sebagai asesmen sumatif dilakukan untuk membuat kesimpulan mengenai sejauh mana peserta didik telah menguasai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen pada Bab 3 dilaksanakan pada awal pertemuan menggunakan asesmen awal/pra-asesmen, lalu menggunakan dua asesmen, yaitu asesmen formatif dilaksanakan pada saat proses pembelajaran per topik/per materi ajar dan asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir pertemuan Bab 3. Berikut penjabaran asesmen Bab 3.

1. Asesmen Awal

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu:

- Peserta didik diberikan tayangan video proses rancangan karya tari tradisi.
- Peserta didik diminta menuliskan tahapan merancang karya tradisi terkait tayangan video pada LKPD yang guru berikan.



Tabel III.23 Rubrik Penilaian Asesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok	LKPD esai	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Belum memiliki kemampuan untuk merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Berusaha merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Mampu merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar
		Tidak memiliki kemampuan untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Belum memiliki kemampuan untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Berusaha untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok ke dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasan yang baik dan benar



a. Asesmen Topik Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari

Asesmen formatif ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Bab 3 dengan topik “Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari”. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru mengobservasi peserta didik saat sedang melakukan kegiatan menulis esai. Guru melakukan penilaian menggunakan rubrik asesmen sebagai berikut.

Tabel III.24 Rubrik Asesmen

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok	LKPD esai	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Belum memiliki kemampuan untuk merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Berusaha merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Mampu merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar
Kemampuan menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok		Tidak memiliki kemampuan untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Belum memiliki kemampuan untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Berusaha untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok ke dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar



Tabel III.25 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian Sangat Berkembang–Kurang Berkembang (1–4)				Jumlah
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	

Skor maksimal : 4
 Skor minimal : 1
 Skor batas penilaian : 2

Jika peserta didik sudah melewati batas penilaian dengan skor minimal 2, peserta didik sudah dianggap mampu mengidentifikasi tari kreasi berdasarkan nilai.

b. Asesmen Formatif Pada Topik Menentukan Tema Tari

Jenis asesmen formatif yang digunakan adalah tes tertulis. Peserta didik menjawab daftar pertanyaan dari guru. Daftar pertanyaan berisi soal uraian mengenai pendapat peserta didik.

- 1) Apa yang dimaksud dengan “tema tari” dalam konteks tari tradisi? Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri dan berikan contoh!
- 2) Apa perbedaan antara isi gagasan dengan tema tari dalam konteks tari tradisi?
- 3) Sebutkan lima kriteria tema yang dapat dijadikan karya tari!
- 4) Mengapa tema tari harus mempertimbangkan efek bagi penonton?
- 5) Berikan tiga contoh aktivitas masyarakat yang dapat dijadikan tema tari!



Tabel III.26 Contoh Rubrik Penilaian Tes Tulis

No. Soal	Aspek Penilaian	Skor Soal	
		Nilai	Keterangan
1–5	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	1	Tidak sesuai sama sekali antara isi dengan pokok bahasan.
		2	Kurang sesuai antara isi dengan pokok bahasan.
		3	Sesuai antara isi dengan pokok bahasan.
		4	Sangat sesuai antara isi dengan pokok bahasan

Tabel III.27 Rubrik Penilaian Tes Tulis

No.	Nama Peserta Didik	No. Soal/Skor Penilaian					Jumlah
		1 (1–4)	2 (1–4)	3 (1–4)	4 (1–4)	5 (1–4)	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							



2. Asesmen Sumatif

Tabel III.28 Kriteria Penilaian Asesmen Sumatif

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok	LKPD esai	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Belum memiliki kemampuan untuk merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Berusaha merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Mampu merancang karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar
Kemampuan menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok		Tidak memiliki kemampuan untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Belum memiliki kemampuan untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Berusaha untuk menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar	Mampu menunjukkan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dalam bentuk esai dengan bahasa yang baik dan benar



Tabel III.29 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian Sangat Berkembang–Kurang Berkembang (1–4)				Jumlah
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	

Skor maksimal : 4
 Skor minimal : 1
 Skor batas penilaian : 2

Jika peserta didik sudah melewati batas penilaian dengan skor minimal 2, peserta didik sudah dianggap mampu mengidentifikasi tari kreasi berdasarkan nilai.

F. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Kegiatan pengayaan dalam pembelajaran Seni Tari dengan materi rancangan karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok dapat membantu peserta didik yang memiliki minat dan kemampuan tinggi dalam topik ini untuk lebih mendalam dalam pemahaman dan ekspresi seni. Berikut beberapa contoh kegiatan pengayaan.



- a. Kajian lanjutan tentang tari etnis. Minta peserta didik yang berminat untuk memilih satu tari etnis tertentu yang menarik bagi mereka.
- b. Kreasi tari. Dorong peserta didik yang berbakat dalam seni tari untuk membuat koreografi tari mereka sendiri yang berfokus pada penggunaan simbol dan makna.
- c. Diskusi seni kontemporer. Jelaskan kepada peserta didik bagaimana rancangan karya tari dalam seni tari telah berkembang dalam seni pertunjukan kontemporer.
- d. Kunjungan ke pertunjukan tari. Selenggarakan kunjungan ke pertunjukan tari tradisional atau tari kontemporer di luar sekolah.
- e. Proyek penelitian. Berikan proyek penelitian yang menantang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi topik khusus dalam rancangan karya tari tradisi.
- f. Pelatihan dari profesional seni tari. Bawa seorang profesional seni tari untuk memberikan pelatihan tambahan kepada peserta didik yang berminat.

2. Remedial

Kegiatan remedial dalam pelajaran Seni Tari dengan materi makna dan simbol pada tari dapat membantu peserta didik yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep tersebut. Berikut rekomendasi dan beberapa contoh kegiatan remedial yang dapat membantu peserta didik pada materi rancangan karya tari tradisi secara individu maupun kelompok.

- a. Kegiatan diskusi ulang. Minta peserta didik yang mengalami kesulitan memahami makna dan simbol dalam tari untuk mengikuti sesi diskusi ulang.
- b. Revisi analisis tari. Minta peserta didik untuk merevisi atau memperdalam analisis tari yang telah mereka lakukan sebelumnya.
- c. Proyek tari sendiri. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat tari pendek mereka sendiri menggunakan rancangan karya tari tradisi.
- d. Tugas penulisan. Berikan tugas penulisan yang meminta peserta didik untuk menulis esai atau makalah rancangan karya tari tradisi tertentu.
- e. Proyek kolaboratif. Minta peserta didik untuk bekerja dalam kelompok dan menciptakan presentasi visual tentang rancangan karya tari tradisi.



- f. Kunjungan ke pertunjukan tari. Bawa peserta didik ke sebuah pertunjukan tari tradisional atau tari kontemporer. Setelah pertunjukan, adakan diskusi yang memungkinkan mereka berbicara tentang rancangan karya tari tradisi yang mereka temukan dalam pertunjukan tersebut.
- g. Konsultasi guru. Sediakan waktu untuk konsultasi individu dengan peserta didik yang memerlukan bantuan tambahan. Guru dapat memberikan penjelasan lebih lanjut atau memberikan contoh konkret untuk membantu peserta didik memahami konsep.
- h. Latihan analisis visual. Gunakan gambar atau video tari untuk latihan analisis visual.
- i. Kegiatan remedial harus dirancang untuk memberikan bantuan ekstra kepada peserta didik yang memerlukan pemahaman tambahan tentang rancangan karya tari tradisi.

G. Refleksi

Guru melakukan refleksi pembelajaran untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Berikut rekomendasi refleksi guru.

Tabel III.30 Komitmen terhadap Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Sudah (1)	Belum (0)
1.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran dan mengomunikasikannya.		
2.	Guru menanyakan manfaat dari tujuan pembelajaran atau topik materi terhadap kehidupan sehari-hari.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan untuk memastikan bahwa peserta didik memahami tujuan pembelajaran.		
4.	Guru membantu peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran.		
5.	Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu makna dari setiap tujuan pembelajaran.		
	Jumlah		

Tabel III.31 Lembar Refleksi Guru

No.	Indikator	Sudah (1)	Belum (0)
1.	Guru membantu peserta didik mendokumentasikan proses dan hasil belajar sebagai media melakukan refleksi.		
2.	Guru membantu peserta didik melakukan asesmen terhadap capaian belajar.		
3.	Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap cara belajarnya.		
4.	Guru mendiskusikan hasil refleksi peserta didik untuk menentukan rencana perbaikan yang efektif.		
5.	Guru memiliki catatan hasil refleksi untuk digunakan dalam perbaikan rencana belajar pada masa mendatang.		
	Jumlah		

H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik pada Bab 3 terdiri atas lima topik. Pada setiap topik, peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik. Berikut LKPD pada Bab 3.

Amati video berikut dan isi LKPD berdasarkan video tersebut! Silakan pindai kode QR berikut ini dengan *smartphone*.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariPiring>





Gambar III.1 Tari Piring Sumatra Barat
 Sumber: Gantari Gita Khatulistiwa (2021)

1. LKPD 1 (Analisis Ide atau Gagasan dari Sebuah Rancangan Karya Tari Tradisi)



Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dan deskripsikan secara singkat makna tari tradisi yang baru saja kalian lihat! Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut!

.....

2. Sebutkan dan deskripsikan secara singkat gagasan atau ide yang menjadikan sebuah rancangan karya tari tersebut! Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut!

.....



2. LKPD 2 (Mengamati Fenomena Sosial yang Nanti Bisa Diangkat Menjadi Tema Karya Rancangan Tari)



Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No. Absen :

Hasil Pengamatan

1. Fenomena yang diangkat:

2. Analisis permasalahan fenomena sosial:

3. Hasil rangsangan tari dalam bentuk judul/tema tarian:



3. LKPD 3 (Hasil Eksplorasi)



Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran :
Kelas :
Materi Pelajaran : **Rancangan Karya Tari**

Tujuan Pembelajaran	Berpikir dan Bekerja Artistik
Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.	Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
Lembar Kerja Pertemuan Ketiga	
Nama Peserta Didik : NIS : Nama Tugas :	
Petunjuk Pengerjaan <ol style="list-style-type: none">1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil improvisasi dengan didukung berdasarkan dengan stimulus yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis.2. Rekamlah menjadi video.3. Kumpulkan rekaman <i>forming</i> gerak tersebut ke dalam Google Form yang sudah dibuatkan guru.	



4. LKPD 4 (Hasil Improvisasi)



Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran :
Kelas :
Materi Pelajaran : **Rancangan Karya Tari**

Tujuan Pembelajaran	Berpikir dan Bekerja Artistik
Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.	Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
Lembar Kerja Pertemuan Ketiga	
Nama Peserta Didik : NIS : Nama Tugas :	
Petunjuk Pengerjaan <ol style="list-style-type: none">1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil improvisasi dengan didukung berdasarkan dengan stimulus yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis.2. Rekamlah menjadi video.3. Kumpulkan rekaman <i>forming</i> gerak tersebut ke dalam Google Form yang sudah dibuatkan guru.	

5. LKPD 5 (Hasil Akhir Evaluasi atau Seleksi Gerak Tari Tradisi: Eksplorasi, Improvisasi, hingga Evaluasi)

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran :

Kelas :

Materi Pelajaran : **Rancangan Karya Tari**

Tujuan Pembelajaran	Berpikir dan Bekerja Artistik
Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.	Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
Lembar Kerja Pertemuan Ketiga	
Nama Peserta Didik :	
NIS :	
Nama Tugas :	
Petunjuk Pengerjaan	
<ol style="list-style-type: none">1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil improvisasi dengan didukung berdasarkan dengan stimulus yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis.2. Rekamlah menjadi video.3. Kumpulkan rekaman <i>forming</i> gerak tersebut ke dalam Google Form yang sudah dibuatkan guru.	

I. Bahan Bacaan Guru

1. Menemukan Ide atau Gagasan Karya Tari Individu maupun Berkelompok

Dalam membuat sebuah rancangan karya tari tradisi terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan oleh seorang koreografer (pencipta tari) saat menciptakan sebuah tarian. Langkah pertama adalah menemukan ide tari.

2. Menentukan Tema Tari Secara Individu Maupun Berkelompok

Tema merupakan sekumpulan gagasan pokok agar karya tari memiliki bentuk yang tertata sehingga dapat diapresiasi. Tema diantaranya dapat ditentukan dari berbagai aktivitas masyarakat, seperti bertani, bercocok-tanam, berkebun, atau berkuda, dan lain sebagainya. Tema dalam seni tari adalah fikiran ataupun gagasan seorang penata tari yang akan disampaikan kepada penonton. Tema tari harus mempertimbangkan efek bagi penonton dan tema tari harus mempertimbangkan teknik penciptaan tari (Sedyawati, 1985). Menentukan tema merupakan langkah kedua setelah ditemukan ide tari.

3. Mengeksplorasi Gerak Tari Tradisi Secara Individu Maupun Berkelompok

Proses eksplorasi adalah kegiatan penjajakan dari pencarian motif-motif gerak melalui berbagai cara yang dilakukan pada saat melakukan proses garap gerak tari. Pada tahapan awal koreografer melakukan eksplorasi sendiri dengan mencari gerak sesuai dengan tema dan alur cerita. eksplorasi gerak dilakukan sendiri sebelum di transfer ke penari yang lainnya. Eksplorasi merupakan tahapan setelah menentukan tema.

Eksplorasi adalah proses merupakan berpikir, berimajinasi, merasakan dan merespon suatu objek. Dalam melakukan kegiatan eksplorasi dapat menggunakan beberapa rangsang agar lebih menarik. Proses kreatif tidak akan terjadi apabila pembentukan gerak lewat suatu eksperimen tidak dilaksanakan.

Adapun berbagai rangsang yang dapat digunakan untuk melahirkan gerak tari, menurut J. Smith, (Suharto, 1985) yaitu: stimulus auditif, stimulus visual, stimulus kinestetik, stimulus gagasan atau Ide. Guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai eksplorasi, silahkan pindai menggunakan smartphone tautan QR code berikut ini yang berisi video proses eksplorasi.



4. Improvisasi Gerak Tari Berdasarkan Tenaga, Ruang, dan Waktu Secara Individu Maupun Berkelompok

Improvisasi gerak tari adalah suatu bentuk aktivitas gerak untuk mencari cari atau mencoba-coba berbagai jenis gerakan yang bisa dilakukan pada saat menari. Improvisasi adalah suatu ciptaan spontan yang terjadi seketika itu juga (Rendra, 1993). Definisi improvisasi adalah suatu tindakan untuk membuat atau melakukan sesuatu dengan apa pun yang tersedia pada saat itu tanpa persiapan sebelumnya. Gerakan improvisasi ini bisa dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja atau spontan. Improvisasi dilakukan setelah dilakukan kegiatan eksplorasi.

5. Evaluasi gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi dan Improvisasi gerak tari

Setelah proses eksplorasi dan improvisasi, tentunya perlu ada seleksi gerakan yang telah dilakukan. Tahap evaluasi ini adalah proses melihat kelebihan dan kelemahan gerak untuk menentukan finishing hasil gerak tari eksplorasi serta improvisasi yang disesuaikan dengan tema karya garapan tari. Tahapan ini penting dilakukan untuk menentukan pilihan dari motif-motif gerak yang dibuat dan yang akan dipakai pada suatu karya tari.

Evaluasi disebut juga sebagai pengalaman penari untuk menilai sekaligus menyeleksi ragam gerak yang telah dihasilkan pada tahapan improvisasi. Pada proses evaluasi, penata tari mulai menyeleksi ragam gerak yang dihasilkan dengan memilih gerak yang dianggap baik dan sesuai dengan tema dan membuang gerak yang tidak sesuai dengan ide atau tema tari. Gerakan-gerakan yang sudah dipilih, dikumpulkan selanjutnya disusun menjadi rangkaian gerak terhadap komposisi (Bangun, 2014: 2).



Rekomendasi Bahan Bacaan Guru Untuk Bahan Ajar Bab 3

[https://buku.kemdikbud.go.id/s/
RancanganKaryaTariTradisi](https://buku.kemdikbud.go.id/s/RancanganKaryaTariTradisi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/SMK/MA/MAK KELAS X (Edisi Revisi)

Penulis: Gelora Riksa Pradani, Farhan Apriadhi Ghazaly

ISBN: 978-623-118-431-3 (jil.1 PDF)

Bab IV

Membuat Tari Kreasi Berdasarkan Makna dan Simbol Tari Tradisi



A. Pendahuluan

1. TP Kedudukan dalam ATP

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini adalah membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan serta mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan. Tujuan pembelajaran ini diturunkan dari elemen menciptakan.

2. Pokok Materi dan Hubungan antarpokok Materi dalam Capaian

Pokok materi pada Bab 4 membahas tentang membuat karya tari kreasi dari tari tradisi. Pokok materi yang dibahas pada Bab 4, meliputi membuat gerak tari, komposisi gerak tari, dan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol.

Pokok materi tersebut merupakan satu rangkaian materi minimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pokok materi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

Keberhasilan pembelajaran pada Bab 4 ini tampak apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar dan mengembangkan keterampilan minat dan bakat peserta didik dalam membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama

Materi Bab 4 ini menunjukkan bahwa banyak karya tari kreasi yang hadir di tengah masyarakat, baik itu di gedung pertunjukan maupun di televisi. Dalam membuat karya tari kreasi, peserta didik harus mempertimbangkan minat dan bakat, fasilitas sekolah, dan ketersediaan dana.



4. Peta Materi/ Peta Konsep



Gambar IV.1 Peta Konsep Membuat Karya Tari Kreasi Berdasarkan Makna dan Simbol Tari Tradisi

5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 4 ini, yaitu 9 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran pada Bab 4 untuk pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dilaksanakan selama 3 JP di setiap pertemuannya. Prosedur kegiatan pembelajaran 1 untuk pertemuan pertama dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan kedua dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan ketiga dilakukan selama 3 JP. Total keseluruhan adalah 9 JP. Alokasi waktu ini hanya berupa saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi Bab 4, yaitu membuat gerak tari kreasi dan komposisi gerak serta unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol tari tradisi. Peserta didik diimbau untuk memahami materi dalam menentukan tema, mengeksplorasi gerak tari tradisi, mengimprovisasi gerak tari, dan mengevaluasi gerak tari. Setelah itu, peserta didik dapat mempelajari materi membuat gerak, komposisi gerak, dan unsur pendukung dalam tari.



B. Skema Pembelajaran

Tabel IV.1 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.	1. Membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol	3 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema 2. Mengeksplorasi gerak 3. Menyusun gerak 	Karya tari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan pertunjukan tari melalui media 2. Mendiskusikan tema karya tari yang akan dibuat 3. Membuat karya tari berdasarkan makna dan simbol 	Melakukan analisis terhadap satu video tari dan berdiskusi untuk menuliskan ragam gerak, makna, dan simbol yang terdapat pada tari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase E Kelas X 2. Video Tari (link video ada pada Bahan Bacaan Guru) 	<p>Asesmen awal: membuat gerak tari sesuai dengan hitungan</p> <p>Asesmen formatif: membuat kritik tari berdasarkan makna dan simbol</p> <p>Asesmen sumatif: membuat gerak tari sesuai dengan iringan tari</p> <p>Strategi pembelajaran: pembelajaran diskusi dengan teman dan guru, melakukan observasi dan analisis video tari</p> <p>Peralatan: LKPD</p>

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
2. Mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan	<ol style="list-style-type: none"> Membuat komposisi tari berdasarkan makna dan simbol Menentukan unsur-unsur pendukung dalam karya tari berdasarkan makna dan simbol 	6 JP	<ol style="list-style-type: none"> Desain gerak Desain musik Desain lantai Level gerak tari Komposisi dalam kelompok 	Komposisi tari	<ol style="list-style-type: none"> Membuat desain gerak Membuat desain musik Membuat desain lantai Membuat level gerak tari Membuat komposisi dalam kelompok <ol style="list-style-type: none"> Menentukan makna dan simbol pada busana tari Menentukan makna dan simbol pada properti tari Menentukan makna dan simbol pada rias wajah Menentukan makna dan simbol pada iringan tari 	Melakukan penilaian bagi peserta didik yang kurang pandai bergerak secara kinestetik dengan menyesuaikan bakat dan minat yang dimiliki. Misalnya, peserta didik yang pandai memainkan musik dapat membuat atau mengedit iringan tari; yang pandai membuat kerajinan tangan dapat membuat properti tari dan merias wajah penari dan sebagainya sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase E Kelas X Video tari (link video ada pada Bahan Bacaan Guru) 	<p>Asesmen awal: membuat desain gerak</p> <p>Asesmen formatif: menentukan unsur-unsur pendukung dalam karya tari berdasarkan makna dan simbol</p> <p>Asesmen sumatif: membuat komposisi tari</p> <p>Strategi pembelajaran: diskusi dengan teman dan guru, melakukan observasi dan analisis video tari</p> <p>Peralatan: LKPD</p>

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

1

Membuat Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Makna dan Simbol dalam Bentuk Karya Seni Pertunjukan

1. Persiapan Mengajar

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, peserta didik akan membuat gerak tari. Materi pokok pada kegiatan pembelajaran 1 adalah membuat gerak tari menggunakan metode Alma M. Hawkins, yaitu eksplorasi, improvisasi, evaluasi, dan *forming*.

Materi yang dibahas pada kegiatan pembelajaran 1 adalah menentukan tema, eksplorasi, dan improvisasi gerak tari tradisi. Untuk itu, guru disarankan membaca Bahan Bacaan Guru atau membaca referensi lain mengenai eksplorasi dan improvisasi gerak tari tradisi. Guru perlu mempersiapkan media pembelajaran, di antaranya buku peserta didik, video tari tradisi, dan media lainnya yang memuat informasi tentang eksplorasi dan improvisasi gerak tari.

Guru perlu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran ini. Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model *quantum learning*, yang berarti membuat sebuah rancangan, memproses, dan menghasilkan karya untuk ditampilkan.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Quantum Learning

Sintaks *Quantum Learning*

1. Tahap menumbuhkan
2. Tahap mengalami
3. Tahap menamai
4. Tahap demonstrasi
5. Tahap mengulangi atau evaluasi
6. Tahap merayakan

2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran 1 dalam pembelajaran tentang membuat gerak tari, yaitu mengaitkan pembuatan gerak tari berdasarkan makna dan simbol tari dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki peserta tentang seni pertunjukan atau budaya. Berikut contoh dan rekomendasi kegiatan apersepsi dalam materi apresiasi tari.

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran apresiasi berupa pertanyaan pemantik, “Adakah yang pernah membuat gerak tari?”. Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang ingin menjawab.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan meminta peserta didik mengapresiasi karya tari tradisi.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu memberikan peserta didik tayangan video tari tradisi, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan berikut.

- a. Berasal dari manakah tarian tersebut?
- b. Ada berapa ragam gerak dalam tarian tersebut?
- c. Apa yang harus ada dalam pembuatan gerak tari?

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu membuat tari kreasi berdasarkan makna dan simbol.
- 2) Peserta didik mampu mengomposisikan gerak tari berdasarkan makna dan simbol.



b. Materi Esensial

Membuat karya tari termasuk proses kreatif garapan atau disebut dengan koreografi. Koreografi tidak dapat dipisahkan dengan kreativitas. Manusia mempunyai kapasitas yang unik untuk berpikir dan bertindak kreatif. Dengan demikian, seseorang yang mampu berlaku kreatif tentu memiliki ciri-ciri tertentu, kecakapan menguasai sesuatu, serta sensitivitas estetis, imajinasi, dan kekuatan kreatif. Menurut Setiawati, dkk. (2008: 259), proses membuat gerak tari terdiri atas eksplorasi, improvisasi, dan *forming*

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- Peserta didik mampu menentukan tema pada karya tari yang akan dibuat.
- Peserta didik mampu membuat gerak sesuai dengan hitungan berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.

3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel IV.2 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Mandiri	Regulasi Diri	<p>Subelemen fase E: menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri</p> <p>Tahap perkembangan: menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang spesifik sesuai tujuan pada masa depan.</p>



4) **Aktivitas Peserta Didik**

Kegiatan pembelajaran menggunakan sintaks *quantum learning* sebagai berikut.

a) Tahap Menumbuhkan

Pada tahap ini, guru menyampaikan pada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran 1. Guru menyampaikan pada peserta didik bahwa dengan memahami makna dan simbol tari, peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif. Kebiasaan berpikir kreatif mampu menumbuhkan sikap percaya diri dalam proses pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari.

Aktivitas memahami akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila (P3)



Dimensi mandiri, elemen regulasi diri, dan gagasan

subelemen menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang spesifik sesuai tujuan pada masa depan.

b) Tahap Mengalami

Tahap ini dapat dilakukan dengan mengamati dan menganalisis tahapan membuat gerak tari. Kegiatan tersebut bertujuan peserta didik memperoleh inspirasi dan pengalaman yang mereka alami sendiri. Pada tahap mengalami ini, guru bisa menayangkan video karya tari, peserta didik mengamati video, kemudian menganalisis tema yang diangkat dalam karya tari tersebut.

c) Tahap Menamai

Setelah kegiatan mengalami selesai, peserta didik diharapkan mampu memperoleh inspirasi dalam menentukan tema tari yang akan diangkat. Berdasarkan hasil tulisan singkat tersebut, guru memberikan tugas untuk menentukan tema tari dan judul tari, kemudian membuat gerak tari secara berkelompok berdasarkan inspirasi dan ide tiap anggota kelompok. Guru membebaskan tema yang diangkat oleh peserta didik, tetapi tema dan judul tidak boleh menyinggung unsur SARA dan pornografi.



- d) Tahap Demonstrasi
Pada tahap ini, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai tema dan judul tari serta gerak tari yang dibuat sesuai dengan hitungan yang sudah dirancang. Peserta didik juga mengemukakan alasan tema tersebut layak ditampilkan.
- e) Tahap Mengulangi atau Mengevaluasi
Guru mengamati proses presentasi peserta didik, kemudian mengulas kembali materi dan menyimpulkan hasil presentasi yang sudah disampaikan di depan kelas oleh tiap kelompok. Peserta didik diperbolehkan bertanya apabila ada hal yang masih belum dipahami.
- f) Tahap Merayakan
Setelah kegiatan evaluasi, guru memberi ulasan mengenai konsep rancangan tema, judul, dan gerak tari yang sudah dibuat oleh kelompok masing-masing. Guru menentukan kelompok dengan rancangan tema, judul, dan gerak tari yang paling terbaik serta yang paling sesuai dengan langkah-langkah.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait dengan menentukan tema dan judul tari, membuat gerak tari sesuai dengan hitungan. Peserta didik menganggap bahwa membuat karya tari ini sulit, padahal membuat karya tari kreasi tradisi ini mudah, dimulai dari menentukan tema, membuat gerak, lalu merangkai gerak sesuai dengan hitungan. Membuat tari harus melalui proses penciptaan yang menerapkan proses kreatif. Guru dapat membuka sesi diskusi mengenai hal tersebut sehingga peserta didik memiliki ruang untuk mengemukakan pendapat tentang konsep yang ditemuinya sendiri.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur tingkat kreatif peserta didik pada pertemuan ini. Peserta didik membuat kritik tari berdasarkan makna dan simbol sesuai dengan video karya tari yang diamati. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan



peserta didik dalam mengkritik karya tari agar nantinya dapat membuat gerak tari yang sesuai dengan iringan tari. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan.

Rekomendasi proses tindak lanjut dari peserta didik bisa dilakukan pada awal pembelajaran atau setelah dilakukan asesmen awal dengan cara berikut.

- a. Mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan. Hal ini dapat meliputi pemahaman mendalam tentang gaya belajar, kemampuan akademis, dan kebutuhan khusus.
- b. Diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.
- c. Memberikan umpan balik yang baik dan konstruktif sangat penting untuk perkembangan peserta didik.

7. Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan proses kritis, yang mana peserta didik secara sadar memeriksa, mengevaluasi, dan menganalisis pengalaman pembelajaran mereka. Proses ini memungkinkan peserta didik mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memikirkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka pada proses pembelajaran selanjutnya.

Contoh refleksi peserta didik sebagai berikut.

- a. Apa yang kalian rasakan setelah belajar membuat gerak tari sesuai dengan makna dan simbol?



- b. Apakah kalian sudah menguasai materi pada pertemuan hari ini?
- c. Apakah manfaat dari pembelajaran pada hari ini?

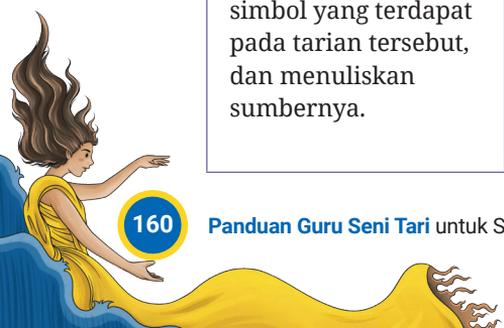
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

Seorang guru harus peka dengan permasalahan kesulitan belajar yang dimiliki peserta didik. Kita tidak boleh berfokus pada peserta didik yang pandai saja, tetapi juga pada peserta didik yang memiliki kesulitan memahami materi pembelajaran. Belajar dengan cara yang menyenangkan mampu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman peserta didik. Tujuan pembelajaran alternatif adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dengan fokus pada kebutuhan dan minat individu peserta didik.

Jika prosedur pembelajaran di atas tidak dapat dilaksanakan, berikut beberapa kegiatan alternatif yang direkomendasikan untuk mempelajari materi membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.

Tabel IV.3 Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Audio Visual dengan Internet Memadai	Audio Visual tanpa Internet	Tanpa Audio, Visual, dan Internet
Guru menayangkan video karya tari daerah setempat dari media YouTube dengan proyektor atau TV. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru mengenai pembuatan karya tari kreasi tradisi. Guru meminta peserta didik mencari satu video tari, kemudian berdiskusi untuk menuliskan ragam gerak, makna, dan simbol yang terdapat pada tarian tersebut, dan menuliskan sumbernya.	Guru menayangkan karya tari daerah setempat yang sebelumnya sudah disiapkan dalam bentuk <i>file</i> video menggunakan proyektor atau TV. Guru memberikan penjelasan mengenai pembuatan karya tari kreasi tradisi. Guru meminta peserta didik mencari satu video tari, lalu berdiskusi untuk menuliskan ragam gerak, makna, dan simbol yang terdapat pada tarian.	Guru menampilkan beberapa foto tari daerah setempat dalam bentuk lembaran kertas yang sebelumnya telah disiapkan dan diperbanyak (difotokopi) untuk peserta didik. Guru meminta peserta didik menyebutkan asal daerah tarian, nama tarian, ragam gerak, makna, dan simbol dari setiap foto tari tersebut. Guru memberikan penjelasan mengenai asal daerah tarian, nama tarian, ragam gerak, makna dan simbol pada tari tradisi yang dirangkum dengan membuat karya tari kreasi tradisi.



1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 2 menjadi kegiatan kedua dalam pembelajaran tari di Bab 4. Guru sudah dapat memetakan kemampuan peserta didik karena sudah mendapat hasil asesmen pada prosedur kegiatan pertama. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik serta memiliki acuan untuk mengembangkan rancangan kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Guru perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai digunakan pada kegiatan pembelajaran ini. Metode pembelajaran yang digunakan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini adalah model *project based learning*, meliputi membuat sebuah rancangan, memproses, dan menghasilkan karya untuk ditampilkan. Metode ini merupakan lanjutan dari kegiatan pembelajaran 1 sehingga gerak tari yang sudah dibuat pada kegiatan pembelajaran 1 bisa disambung dengan komposisi gerak tari di kegiatan pembelajaran 2 ini. Metode tersebut hanya rekomendasi, guru dapat memilih metode lain yang sesuai dengan kondisi kelas.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

Project based learning

Sintaks *Project Based Learning*

1. Tahap menetapkan tema
2. Tahap menetapkan konteks belajar
3. Tahap merencanakan aktivitas-aktivitas
4. Tahap memproses aktivitas-aktivitas
5. Tahap menerapkan aktivitas-aktivitas



2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran 2 dalam pembelajaran tentang komposisi gerak tari, yaitu mengaitkan gerak tari yang sudah dieksplorasi/dibuat oleh peserta didik dengan desain gerak, desain musik, dan desain lantai pada tari kreasi tradisi. Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran apresiasi berupa pertanyaan pemantik, “Apakah yang dimaksud dengan desain musik dan desain lantai pada tari?”. Peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan tersebut secara individu dan guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang berani angkat tangan.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan meminta peserta didik membuat desain gerak. Desain gerak secara nyata merupakan unsur tiga dimensi yang memiliki panjang, lebar, dan volume. Gerak dalam tari merupakan media ungkap dari pernyataan dan ekspresi.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu peserta didik diberikan stimulus tayangan video karya tari tradisi, lalu ditugaskan membuat desain gerak berdasarkan makna dan simbol. Peserta didik diperbolehkan untuk membuat desain gerak secara berkelompok.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini adalah peserta didik mampu membuat komposisi tari berdasarkan makna dan simbol.

b. Materi Esensial

Pengetahuan komposisi tari menjadi sumber yang dapat digunakan untuk produksi tari. Sarana ini sebagai wahana, yang terdiri atas berbagai elemen yang secara khusus mampu membedah tata cara dan teknik perencanaan bagi seseorang dalam mengomposisi tari atau koreografi. Menurut Setiawati, dkk. (2008: 224), komponen komposisi tari, meliputi



mengkhayalkan, merasakan, menghayati, mengejawantahkan, dan memberi bentuk.

c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Tujuan Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu mengomposisi karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tradisi dalam bentuk pertunjukan.

2) **Indikator KKTP**

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu membuat gerak sesuai dengan iringan tari berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.
- b) Peserta didik mampu mengomposisikan gerak tari sesuai dengan desain gerak, desain musik, desain lantai, level gerak tari, dan komposisi kelompok.

3) **Nilai Profil Pelajar Pancasila**

Tabel IV.4 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bergotong royong	Kolaborasi	Subelemen fase E: kerja sama Tahap perkembangan: membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

4) **Aktivitas Peserta Didik**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini menggunakan sintaks *project based learning* dengan tahapan sebagai berikut.



a) Tahap Menetapkan Tema

Peserta didik diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, lalu berdiskusi terkait dengan tema karya tari kreasi tradisi yang akan dipakai dalam membuat komposisi gerak tari.

Aktivitas menetapkan tema akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila (P3)



Dimensi bergotong royong, elemen kolaborasi, dan gagasan

subelemen kerja sama, membangun tim, serta mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

b) Tahap Menetapkan Konteks Belajar

Guru memberikan penjelasan mengenai cara membuat komposisi tari, mulai dari desain gerak, desain lantai, level gerak tari, hingga komposisi kelompok.

Peserta didik dipersilakan membuat rangkaian komposisi tari sesuai dengan gerak tari yang sudah ditetapkan bersama dengan kelompoknya.

c) **Tahap Merencanakan Aktivitas-Aktivitas**

Guru memberikan kepada peserta didik arahan terkait rencana aktivitas yang akan dibuat bersama dengan kelompoknya. Langkah-langkah pada aktivitas pembelajaran 2 ini dijabarkan sebagai berikut.

(1) Peserta didik bersama dengan kelompoknya membuat jadwal perencanaan merancang desain gerak, desain lantai, desain musik, level pada gerak tari, dan komposisi kelompok.

(2) Peserta didik dapat menuliskannya di LKPD yang sudah dibuat oleh guru.

d) Tahap Memproses Aktivitas-Aktivitas

Peserta didik diberikan penugasan untuk melaksanakan yang sudah direncanakan oleh kelompoknya, mulai dari desain gerak,



desain musik, desain lantai, level gerak tari, hingga komposisi kelompok.

e) Tahap Menerapkan Aktivitas-Aktivitas

Pada proses ini, peserta didik bersama dengan kelompoknya mempresentasikan hasil mengomposisi tari berdasarkan makna dan simbol pada tari tradisi.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait dengan mengomposisikan gerak tari tradisi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi. Tahap komposisi dalam tari merupakan tahap pembentukan (*forming*), yang merupakan tahap terakhir dari proses pembuatan karya tari. Peserta didik bersama dengan kelompoknya menyusun gerak tari dan unsur pendukung tari menjadi satu bentuk karya tari yang memiliki makna dan simbol.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengetahui pengaruh kecerdasan dalam membuat gerak tari dan membuat gambaran kepada suatu karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari pembelajaran mengomposisikan gerak tari. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengomposisikan gerak tari. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan. Proses ini melibatkan pengenalan, pemahaman, dan respons terhadap berbagai kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik individual dari setiap peserta didik. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran 2 ini, guru berkeliling secara bergantian ke tiap-tiap kelompok untuk mengetahui proses bimbingan terhadap peserta didik dalam menyelesaikan proyek ini.



7. Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan proses kritis, yang mana peserta didik secara sadar memeriksa, mengevaluasi, dan menganalisis pengalaman pembelajaran mereka. Proses ini memungkinkan peserta didik mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memikirkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka pada proses pembelajaran selanjutnya. Contoh pertanyaan refleksi peserta didik sebagai berikut.

- a. Hambatan apa yang ada selama kegiatan pembelajaran mengomposisikan tari kreasi?
- b. Sudahkah gerak tari yang disusun sesuai dengan tema?
- c. Sudahkah gerak tari yang disusun sesuai dengan pendukung tari?
- d. Sudahkah gerak tari yang disusun sesuai memiliki makna dan simbol?

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

Salah satu cara untuk mewujudkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memberi wawasan terbaru bagi peserta didik ialah melakukan kegiatan pembelajaran alternatif. Berikut kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat direkomendasikan untuk mempelajari materi mengomposisikan gerak tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.

- a. Guru dapat melakukan pembelajaran di luar kelas, lapangan, atau aula sekolah. Materi pada kegiatan pembelajaran 2 ini lebih mengedepankan penilaian kreativitas dan kinestetik. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan apabila guru kesulitan melaksanakan kegiatan di dalam ruangan kelas.
- b. Guru dapat melakukan penilaian bagi peserta didik yang kurang pandai bergerak secara kinestetik dengan menyesuaikan bakat dan minat yang dimiliki. Misalnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang pandai memainkan musik, melukis, atau bermain peran, guru dapat memberikan nilai tambahan.



1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 3 menjadi kegiatan ketiga dalam pembelajaran tari di Bab 4. Untuk itu, guru sudah dapat memetakan kemampuan peserta didik karena sudah mendapat hasil asesmen pada prosedur kegiatan kedua, yaitu menentukan unsur pendukung tari setelah peserta didik membuat gerak dan mengomposisikan gerakan. Peserta didik menentukan unsur pendukung tari, seperti tata rias, tata busana, dan tata panggung. Namun, sebelum itu, guru diajak terlebih dahulu untuk membaca referensi bacaan yang terdapat di Bahan Bacaan Guru.

Guru juga perlu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran ini. Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model *discovery learning*. Model *discovery learning* dimulai dari stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi.

Model yang Digunakan pada Pertemuan Ini

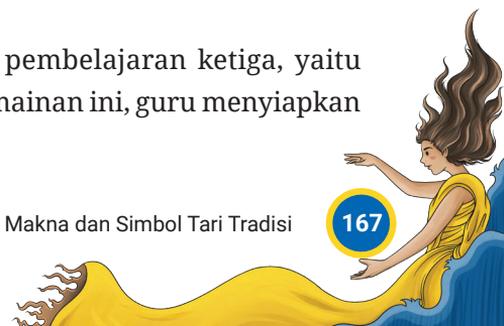
Discovery Learning

Sintaks *Discovery Learning*

1. Pemberian rangsangan (*stimulation*)
2. Pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*)
3. Pengumpulan data (*data collection*)
4. Pengolahan data (*data processing*)
5. Pembuktian (*verification*)
6. Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*)

2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran ketiga, yaitu permainan mencocokkan gambar. Dalam permainan ini, guru menyiapkan



gambar tari tradisional. Rekomendasi kegiatan apersepsi pada pertemuan ketiga ini, yaitu peserta didik mencocokkan gambar tarian dengan unsur pendukungnya, seperti kostum, rias, dan properti. Peserta didik juga diminta menjelaskan makna dan simbol yang ada di dalam gambar tarian tersebut.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Guru melakukan asesmen awal dengan meminta peserta didik menuliskan esai mengenai unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol. Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu peserta didik diberikan tayangan video karya tari tradisi. Selanjutnya, peserta didik diminta menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dari video karya tari yang disaksikan, lalu menuliskannya di LKPD yang guru berikan.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini, yaitu peserta didik mampu menentukan unsur-unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol.

b. Materi Esensial

Unsur pendukung tari biasanya digunakan pada sebuah ajang tarian agar bisa lebih menarik. Menurut Setiawati, dkk. (2008: 242), unsur pendukung meliputi rias dan busana, properti, tata pentas, tata cahaya, dan *sound*.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol.



2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu menemukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol.
- b) Peserta didik mampu menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol.

3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel IV.5 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Subelemen fase E: elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya Tahap perkembangan: menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

4) Aktivitas Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini menggunakan sintaks *discovery learning* dengan tahapan sebagai berikut.

a) Pemberian Rangsangan

Peserta didik diajak melihat karya tari yang sudah dibuat oleh tiap-tiap kelompok dan menyimak pemaparan singkat oleh guru mengenai unsur pendukung tari. Peserta didik dapat mengamati karya tari yang sudah dibuat tersebut secara berkelompok.

Aktivitas menemukan unsur pendukung dalam karya tari yang sudah dibuat akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.



Profil Pelajar Pancasila (P3)



Dimensi bernalar kritis, elemen menganalisis dan

mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, dan gagasan subelemen menganalisis serta mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

b) Pernyataan/Identifikasi Masalah

Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi terkait dengan proses eksplorasi gerak dan komposisi karya tari dari tiap-tiap kelompok, yang dilanjutkan dengan membuat rekaman karya tari yang sudah dibuat. Selanjutnya, ditentukan unsur pendukung tarinya, mulai dari makna dan simbol pada ragam gerak tari, makna dan simbol pada busana tari, makna dan simbol pada properti tari, makna dan simbol pada rias wajah, serta makna dan simbol pada iringan tari.

c) Pengumpulan Data

Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil rekaman video dan identifikasi proses eksplorasi gerak tari tradisi secara berkelompok berdasarkan rancangan tari atau nilai estetis tari serta unsur pendukung yang telah mereka diskusikan tersebut secara berkelompok.

d) Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, peserta didik diminta untuk mengolah unsur-unsur yang terkandung dalam karya seni tari yang dibuat. Peserta didik harus membuktikan kesesuaiannya dengan tema yang sudah ditentukan berdasarkan makna dan simbol.

e) Pembuktian

Pada tahap ini, guru akan memberikan peserta didik kesempatan untuk melakukan pemeriksaan secara cermat dalam



membuktikan benar atau tidaknya pengolahan unsur-unsur pendukung karya tari yang telah mereka tetapkan.

f) Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam model pembelajaran *discovery learning*. Pada tahap ini, guru akan meminta peserta didik menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan hasil akhir dari membuat karya tari, mulai dari menentukan tema sampai dengan menentukan unsur-unsur pendukung karya tari berdasarkan makna dan simbol.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait dengan menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol. Peserta didik menganggap bahwa unsur-unsur pendukung tari tidak memiliki makna dan simbol. Sebenarnya, sebuah karya tari tradisi memiliki unsur-unsur pendukung berdasarkan makna dan simbolnya masing-masing, yang sangat menarik untuk dibahas. Guru dapat membuka sesi diskusi mengenai hal tersebut sehingga peserta didik memiliki kesempatan mengemukakan pendapat tentang konsep yang ditemuinya sendiri.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini berisi penilaian kognitif karena bertujuan mengukur kemampuan peserta didik dalam menentukan unsur pendukung tari. Asesmen pada kegiatan 3 ini adalah tes tertulis untuk mengerjakan LKPD dengan mengapresiasi video karya tari orang yang mereka pilih.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik merujuk pada serangkaian langkah dan strategi yang dilakukan pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan. Penanganan peserta didik dapat dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik gaya belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan penanganan yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.



7. Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan proses kritis yang mana peserta didik secara sadar memeriksa, mengevaluasi, dan menganalisis pengalaman pembelajaran mereka. Proses ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memikirkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka pada proses pembelajaran selanjutnya. Contoh pertanyaan refleksi peserta didik sebagai berikut.

- a. Apa kendala yang kalian hadapi dalam menemukan unsur pendukung tari dari video karya tari yang sudah kalian buat?
- b. Coba kalian tuliskan, pengalaman apa saja yang kalian dapatkan dalam pelajaran ini.
- c. Bagaimana kamu dapat memaknai pembelajaran menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol?

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

Kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru pada kegiatan pembelajaran 3 sebagai berikut.

- a. Guru memberikan gambar tari kreasi. Kegiatan ini dilakukan apabila guru kesulitan dalam menyediakan alat bantu pembelajaran.
- b. Guru dapat melakukan tugas pengganti, misalnya membuat kolase hasil pengamatan tari yang bersumber dari media cetak maupun elektronik. Kegiatan ini dilakukan jika peserta didik tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran.

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi belajar mengajar bertujuan mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Dalam aktivitas pembelajaran Bab 4 pada kegiatan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 3, orang tua dapat diundang dalam gelar karya hasil pembuatan karya tari tradisi berdasarkan makna dan simbol. Peserta didik juga boleh bertanya kepada orang tua mengenai



konsep karya tari yang sedang mereka susun sehingga ada keterlibatan orang tua dalam menyusun dan merancang karya tari. Dengan demikian, terjadilah interaksi antara peserta didik dan orang tua serta masyarakat.

E. Asesmen/Penilaian

Asesmen merupakan bagian dari proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran dan penyediaan informasi sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua. Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut.

Asesmen pada Bab 4 dibagi ke dalam dua jenis, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Pertama, asesmen formatif dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu asesmen formatif awal pembelajaran, asesmen formatif proses pembelajaran, dan asesmen formatif akhir pembelajaran. Kedua, asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran di akhir lingkup materi. Berikut penjabaran asesmen pada Bab 4.

1. Asesmen Formatif

a. Asesmen Awal Pembelajaran

Asesmen awal bertujuan mengukur pemahaman awal peserta didik, menyesuaikan pembelajaran, dan mengidentifikasi kebutuhan kompetensi peserta didik. Setelah dilakukan asesmen awal, proses pembelajaran akan dimulai sesuai dengan kompetensi awal yang dimiliki oleh peserta didik agar pembelajaran efektif dan efisien.

Rekomendasi asesmen awal yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran Bab 4, yaitu peserta didik diberikan tayangan video tari tradisi dan pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Berasal dari manakah tarian tersebut?
- 2) Ada berapa ragam gerak dalam tarian tersebut?
- 3) Apa yang harus ada dalam pembuatan gerak tari?



Tabel IV.6 Kriteria Penilaian Asesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan memahami ragam gerak tari tradisi	LKPD	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat memahami gerak tari tradisi	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk dapat memahami gerak tari tradisi, tetapi mau berusaha mencoba menuliskan apa yang sudah dipahami	Mampu memahami ragam gerak tari, tetapi belum keseluruhan gerakanya	Mampu memahami ragam gerak tari
Kemampuan menentukan tahapan dalam membuat gerak tari		Tidak memiliki kemampuan untuk menentukan tahapan dalam membuat gerak tari	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk menentukan tahapan dalam membuat gerak tari, tetapi mau mencoba untuk mencari sendiri tahapannya	Mampu menentukan tahapan dalam membuat gerak tari, tetapi belum berurutan	Mampu menentukan tahapan dalam membuat gerak tari



Rekomendasi asesmen awal kegiatan pembelajaran 2 sebagai berikut.

- 1) Peserta didik di berikan stimulus tayangan video karya tari tradisi.
- 2) Peserta didik ditugaskan membuat desain gerak berdasarkan makna dan simbol.
- 3) Peserta didik diperbolehkan membuat desain gerak secara berkelompok.

Tabel IV.7 Kriteria Penilaian Asesmen Awal

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Cakap 41–60	Baik 61–80	Sangat Baik >81
Kemampuan menjawab dengan tepat					
Penguasaan materi					
Kemampuan membuat desain gerak					
Kemampuan merasakan gerakan					
Keterampilan memperagakan desain gerak sesuai dengan tema yang sudah dibuat					

Rekomendasi asesmen awal pada kegiatan pembelajaran 3 sebagai berikut.

- 1) Peserta didik diberikan tayangan video karya tari tradisi.
- 2) Peserta didik diminta menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dari video karya tari yang disaksikan, lalu menuliskan di LKPD yang guru berikan.



Tabel IV.8 Rubrik Penilaian Asesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan menemukan unsur pendukung tari	LKPD	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat menemukan unsur pendukung pada karya tari tradisi	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk menemukan unsur pendukung pada karya tari tradisi, tetapi mau berusaha mencoba menuliskan apa yang terpikirkan	Mampu menemukan unsur pendukung pada karya tari tradisi, tetapi hanya sebagian	Mampu menemukan unsur pendukung pada karya tari tradisi
Kemampuan mengaitkan menentukan unsur pendukung tari		Tidak memiliki kemampuan untuk menentukan unsur pendukung pada karya tari tradisi	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk menentukan unsur pendukung pada karya tari tradisi, tetapi mau berusaha mencoba menuliskan apa yang terpikirkan	Mampu menentukan unsur pendukung pada karya tari tradisi, tetapi hanya sebagian	Mampu menentukan unsur pendukung pada karya tari tradisi

b. Asesmen Proses Pembelajaran

Asesmen proses merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengumpulkan dan mengolah informasi serta mengetahui kebutuhan belajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Asesmen proses pada kegiatan pembelajaran 1 dilakukan saat peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya.



Tabel IV.9 Rubrik Penilaian Asesmen Proses

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan mengidentifikasi ragam gerak dan unsur pendukung pada karya tari tradisi	LKPD	Tidak memiliki kemampuan berpikir untuk dapat mengidentifikasi ragam gerak dan unsur pendukung pada karya tari tradisi	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk mengidentifikasi ragam gerak dan unsur pendukung pada karya tari tradisi, tetapi mau berusaha mencoba menuliskan apa yang terpikirkan	Mampu mengidentifikasi unsur pendukungnya saja pada karya tari tradisi, tetapi untuk ragam gerakannya, masih belum mampu	Mampu mengidentifikasi ragam gerak dan unsur pendukung pada karya tari tradisi
Kemampuan mengaitkan ragam gerak dan unsur pendukung pada makna dan simbol pada karya tari tradisi		Tidak memiliki kemampuan untuk mengaitkan ragam gerak dan unsur pendukung pada karya tari tradisi	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk mengaitkan ragam gerak dan unsur pendukung pada karya tari tradisi, tetapi mau berusaha mencoba menuliskan apa yang terpikirkan	Mampu mengaitkan unsur pendukung pada makna dan simbolnya saja, tetapi untuk ragam gerakannya, masih belum mampu	Mampu mengaitkan ragam gerak dan unsur pendukung pada makna dan simbol pada karya tari tradisi

Tabel IV.10 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	



Asesmen proses pada kegiatan pembelajaran 2 dilakukan saat peserta didik mengomposisikan gerak tari, mulai dari desain gerak, desain musik, desain lantai, level gerak tari, hingga komposisi kelompok.

Tabel IV.11 Kriteria Penilaian Asesmen Proses

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Cakap 41–60	Baik 61–80	Sangat Baik >81
Kemampuan dalam mendesain gerak					
Kemampuan dalam mendesain iringan tari					
Kemampuan dalam mendesain lantai (membuat pola lantai)					
Kemampuan dalam menentukan level pada gerak tari					
Kemampuan dalam mengomposisikan kelompok					

Tabel IV.12 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	



Asesmen proses pada kegiatan pembelajaran 3 dilakukan saat peserta didik menentukan unsur pendukung dalam karya tari yang sudah dibuat oleh tiap-tiap kelompok.

Tabel IV.13 Kriteria Penilaian Asesmen Proses

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Cakap 41–60	Baik 61–80	Sangat Baik >81
Kemampuan dalam menentukan unsur pendukung					
Kemampuan dalam mengaitkan unsur pendukung dengan makna karya tari tradisi					
Kemampuan dalam mengaitkan unsur pendukung dengan simbol karya tari tradisi					

Tabel IV.14 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	



c. Asesmen Akhir Pembelajaran

Asesmen akhir pembelajaran merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran di setiap kegiatan pembelajaran.

Asesmen akhir pada kegiatan pembelajaran 1 dilakukan saat peserta didik melakukan presentasi tentang tema, ragam gerak yang dipakai pada karya tari, dan hasil eksplorasi gerak dengan hitungan.

Tabel IV.15 Kriteria Penilaian Presentasi

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Cakap 41–60	Baik 61–80	Sangat Baik >81
Kesesuaian tema dengan gerak					
Penguasaan ragam gerak					
Kesesuaian gerak hasil eksplorasi dengan tema					
Detail gerak					
Keselarasan antara hitungan dengan gerak					

Asesmen akhir pada kegiatan pembelajaran 2 dilakukan saat peserta didik bersama dengan kelompoknya sudah melengkapi komposisi tari kreasi berdasarkan makna dan simbol pada tari tradisi.



Tabel IV.16 Kriteria Penilaian Mengomposisikan Tari

Aspek/Dimensi yang dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Layak 41–60	Cakap 61–80	Mahir >81
Kemampuan membuat desain gerak					
Kemampuan membuat desain musik					
Kemampuan membuat gerak yang bervariasi					
Menggunakan level gerak tari yang bervariasi					
Menggunakan pola lantai yang inovatif					

Asesmen akhir pada kegiatan pembelajaran 3 dilakukan saat peserta didik mempresentasikan hasil rekaman video dan mengidentifikasi proses eksplorasi gerak tari tradisi secara berkelompok berdasarkan rancangan tari atau nilai estetis tari serta unsur pendukung, yang telah mereka diskusikan tersebut secara berkelompok.

Tabel IV.17 Kriteria Penilaian Mempresentasikan Karya Gerak Tari dengan Memperhatikan Makna dan Simbol

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Layak 41–60	Cakap 61–80	Mahir >81
Keterampilan dalam membuat gerak tari					
Kesesuaian antar musik dan gerak tari					
Kemampuan dalam menggunakan properti					



Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang 21–40	Layak 41–60	Cakap 61–80	Mahir >81
Kemampuan dalam mempresentasikan hasil gerak tari dengan maknanya					
Kemampuan dalam mempresentasikan hasil gerak dengan simbolnya					

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini juga dilakukan pada akhir bab atau pada dua atau lebih tujuan pembelajaran sesuai dengan pertimbangan pendidik atau kebijakan satuan pendidikan.

Asesmen akhir pada materi ini adalah menilai hasil akhir berupa pembuatan gerak tari kreasi tradisi secara berkelompok dengan menentukan komposisi tari dan unsur pendukungnya berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.

Tabel IV.18 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Pokok Materi	Deskripsi Capaian Pembelajaran	Interval			
		Mulai Berkembang (0–55)	Layak (56–70)	Cakap (71–85)	Mahir (86–100)
1. Membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membuat tema pada karya tari yang akan dibuat. 2. Peserta didik mampu membuat gerak sesuai dengan hitungan berdasarkan makna dan simbol tari tradisi. 	Belum memiliki keterampilan untuk membuat gerak tari.	Sudah memiliki keterampilan untuk membuat gerak tari dengan hitungan 1×8	Mampu memiliki keterampilan untuk membuat gerak tari sesuai dengan hitungan 4×8	Mampu memiliki keterampilan untuk membuat gerak tari dengan hitungan <i>full</i> durasi karya tari berdasarkan makna dan simbol tari tradisi.

Pokok Materi	Deskripsi Capaian Pembelajaran	Interval			
		Mulai Berkembang (0–55)	Layak (56–70)	Cakap (71–85)	Mahir (86–100)
2. Komposisi gerak tari berdasarkan makna dan simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membuat gerak sesuai dengan iringan tari berdasarkan makna dan simbol tari tradisi 2. Peserta didik mampu mengomposisikan gerak tari sesuai dengan desain gerak, desain musik, desain lantai, level gerak tari, dan komposisi kelompok 	Belum memiliki keterampilan untuk menyesuaikan gerak dengan iringan tari dan belum mampu mengomposisikan gerak tari sesuai dengan desain gerak, desain musik, desain lantai, level gerak tari, dan komposisi kelompok	Sudah memiliki keterampilan untuk menyesuaikan gerak dengan iringan tari, tetapi belum mampu mengomposisikan gerak tari sesuai dengan desain gerak, desain musik, desain lantai, level gerak tari, dan komposisi kelompok	Mampu memiliki keterampilan untuk menyesuaikan gerak dengan iringan tari dan sudah mampu mengomposisikan gerak tari sesuai dengan desain gerak, desain musik, dan desain musik	Mampu memiliki keterampilan untuk menyesuaikan gerak dengan iringan tari dan sudah mampu mengomposisikan gerak tari sesuai dengan desain gerak, desain musik, desain lantai, level gerak tari, dan komposisi kelompok
3. Menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menemukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol 2. Peserta didik mampu menentukan unsur pendukung tari berdasarkan makna dan simbol 	Belum memiliki kemampuan berpikir untuk dapat menemukan unsur pendukung pada karya tari tradisi yang sudah dibuat	Sudah memiliki kemampuan berpikir untuk dapat menemukan unsur pendukung pada karya tari tradisi yang sudah dibuat, tetapi belum menentukan unsur pendukung berdasarkan makna dan simbol	Mampu menentukan sebagian unsur pendukung pada karya tari yang sudah dibuat berdasarkan makna dan simbol	Mampu menentukan sebagian unsur pendukung pada karya tari yang sudah dibuat berdasarkan makna dan simbol



Tabel IV.19 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

F. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan adalah pembelajaran tambahan bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan pengetahuan dan keterampilan serta kecakapannya. Tujuan dari pengayaan adalah memberikan tantangan kepada peserta didik yang cenderung menunjukkan kemampuannya di atas rata-rata pada tujuan pembelajaran yang sudah dipelajari.

Rekomendasi pengayaan pada Bab 4 sebagai berikut.

- Membaca buku Seni Tari mengenai pembuatan karya tari tradisi.
- Mengapresiasi video karya tari tradisi dari orang lain.
- Berdiskusi untuk membuat konsep karya tari tradisi.

2. Remedial

Remedial merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan maksud mempertinggi, mengembangkan, dan menguasai bahan ajar sehingga peserta didik diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk mencapai ketuntasan belajar, yang nantinya berdampak baik. Pada



kegiatan remedial, guru harus mengetahui terlebih dahulu bobot dari peserta didik yang harus mengikuti remedial. Diasumsikan setiap interval memiliki bobot kriteria masing-masing. Setelah mendapat nilai, guru dapat menentukan interval nilai untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut yang sesuai dengan intervalnya. Rekomendasi untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut sebagai berikut.

- a. 0–40% (Belum mencapai ketuntasan, remedial di seluruh bagian tujuan pembelajaran)
- b. 41–60% (Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan)
- c. 61–80% (Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial)
- d. 81–100% (Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih)

Kegiatan remedial akan dilakukan oleh peserta didik yang belum mencapai indikator KKTP pada batas 0–60%. Rekomendasi kegiatan remedial pada Bab 4 sebagai berikut.

- a. Membuat gerak tari sesuai dengan hitungan, paling sedikit 1×8 .
- b. Menyesuaikan antara gerak dengan hitungan.
- c. Menyesuaikan antara gerak dengan iringan tari.

G. Refleksi

Setelah mengetahui refleksi siswa atas pembelajaran seni tari sebagai cermin masyarakat, guru dapat merefleksikan pembelajarannya sebagai berikut.

1. Apakah siswa menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut? Bagaimana pula peran saya sebagai guru dan fasilitator di kelas pada saat itu?
2. Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran?
3. Guru bertanya kepada diri sendiri, langkah keberapakah yang paling berkesan untuk saya saat pembelajaran? Mengapa?
4. Guru bertanya kepada diri sendiri, adakah yang masih perlu diperbaiki dari pengajaran saya? Di bagian manakah yang masih perlu diperbaiki?
5. Guru bertanya kepada peserta didik, apakah ada masukan atau pengetahuan yang paling dominan dipelajari peserta didik?
6. Guru melakukan perhitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran 1 sampai pembelajaran 3?



H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik pada Bab 4 ini terdiri atas tiga pokok materi. Peserta didik mengerjakan di lembar kerja peserta didik. Berikut LKPD pada Bab 4.

1. LKPD 1 (Berdiskusi untuk Mengapresiasi Video Karya Tari Tradisi)



LKPD Pertemuan 1

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :

Hasil Pengamatan Video Karya Tari Tradisi

Judul Karya :
Link YouTube :
Koreografer :

Ragam Gerak	Unsur Pendukung yang Ada	Makna dan Simbol yang Terkandung

2. LKPD 2 (Mengomposisikan Gerak Tari)



LKPD Pertemuan 2

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No. Absen :

Hasil Pembuatan Gerak

Pijakan Karya Tari :

Koreografer :

Ragam Gerak	Desain Gerak	Desain Lantai	Desain Iringan Musik	Level dalam Gerak Tari	Makna dan Simbol



3. LKPD 3 (Menentukan Unsur Pendukung Tari)



LKPD Pertemuan 2

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :

Hasil Pembuatan Gerak
Pijakan Karya Tari :
Koreografer :

Ragam Gerak	Unsur Pendukung yang Ada	Makna dan Simbol



I. Bahan Bacaan Guru

1. Konsep Ilmu Koreografi Dasar

Koreografi adalah seni menyusun atau menciptakan serta mengubah gerak-gerak tarian hingga pada akhirnya menjadi tarian yang utuh dan dapat dinikmati oleh orang. Adapun aspen pokok koreografi, yaitu terdiri dari proses penemuan ide, pembuatan konsep/tema, proses eksplorasi, komposisi dan Improvisasi.

2. Proses Garap Karya Tari

Membuat karya tari merupakan termasuk ke dalam proses kreatif garapan atau disebut dengan koreografi, koreografi tidak dapat dipisahkan dengan kreativitas. Menurut Setiawati, dkk. (2008: 259), proses membuat gerak tari terdiri atas eksplorasi, improvisasi, dan *forming*.

Pengetahuan komposisi tari menjadi sumber yang dapat digunakan untuk produksi tari. Sarana ini sebagai wahana di dalamnya, terdiri atas berbagai elemen yang secara khusus mampu membedah tata cara dan teknik perencanaan bagi seseorang dalam mengomposisi tari atau koreografi.

a. Apa Komponen Komposisi Tari?

Menurut Setiawati, dkk. (2008: 224), komponen komposisi tari meliputi mengkhayalkan, merasakan, menghayati, mengejawantahkan, dan memberi bentuk.

b. Unsur-unsur Dasar Komposisi Tari

Seperti telah disinggung pada pengantar pengetahuan komposisi tari tentang membuat komposisi tari atau koreografi maka di bawah ini secara berturut dapat dijelaskan peta konstruksi pengetahuan koreografi secara jelas dapat diuraikan adalah sebagai berikut, menurut Setiawati dkk (2008: 225).

- 1) desain gerak,
- 2) desain musik,
- 3) desain lantai, dan
- 4) komposisi kelompok.



c. Unsur-Unsur Pendukung Tari

Unsur pendukung tari biasanya digunakan pada sebuah ajang tarian agar bisa lebih menarik. Menurut Setiawati, dkk. (2008: 242), unsur pendukung tari, antara lain:

- 1) rias dan busana;
- 2) properti;
- 3) tata pentas; serta
- 4) tata lampu dan *sound*.



Rekomendasi Bahan Bacaan Guru Untuk Bahan Ajar Bab 4

[https://buku.kemdikbud.go.id/s/
MembuatTariKreasi](https://buku.kemdikbud.go.id/s/MembuatTariKreasi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/SMK/MA/MAK KELAS X (Edisi Revisi)

Penulis: Gelora Riksa Pradani, Farhan Apriadhi Ghazaly

ISBN: 978-623-118-431-3 (jil.1 PDF)

Bab V

Membuat Pertunjukan Karya Tari



A. Pendahuluan

1. TP Kedudukan dalam ATP

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini adalah mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari. Tujuan pembelajaran ini diturunkan dari elemen berdampak.

2. Pokok Materi dan Hubungan antarpokok Materi dalam Capaian

Pokok materi pada Bab 5 membahas materi dasar yang membantu peserta didik belajar tentang membuat pertunjukan karya tari. Pokok materi yang dibahas pada Bab 5, meliputi (a) menentukan tema pertunjukan tari, (b) menyusun kepanitiaan dan menyusun jadwal persiapan pertunjukan tari, serta (c) menentukan dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pendukung pertunjukan tari.

Pokok materi tersebut merupakan satu rangkaian materi minimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pokok materi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di kelas. Keberhasilan pembelajaran Bab 5 tampak apabila kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan pokok materi dan tujuan pembelajaran.

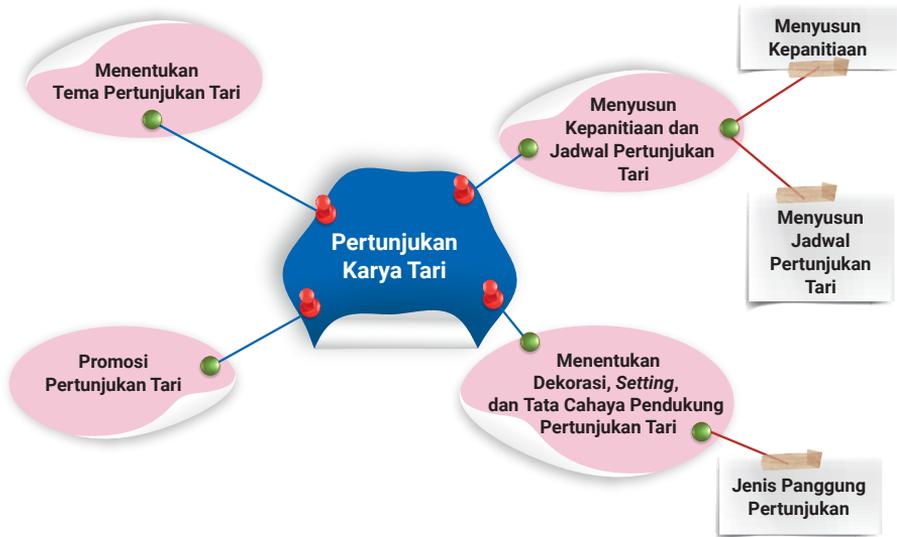
3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi Lain yang Ada di Mata Pelajaran/Bidang Ilmu yang Sama

Materi bab ini membahas mengenai pertunjukan karya tari tradisi. Materi pada bab ini berhubungan langsung dengan materi rancangan karya tari dan membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol.



4. Peta Konsep

Berikut ini peta konsep Bab 5.



Gambar V.1 Peta Konsep Pertunjukan Karya Tari

5. Saran Periode/ Waktu Pembelajaran

Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian materi inti adalah 12 JP untuk 4 kali pertemuan. Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 5 ini, yaitu 12 JP. Prosedur kegiatan pembelajaran 1 untuk pertemuan pertama dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan kedua dilaksanakan selama 3 JP. Prosedur kegiatan ketiga dilakukan selama 3 JP. Prosedur kegiatan keempat dilakukan selama 3 JP. Total keseluruhan JP adalah 12 JP. Alokasi waktu ini hanya berupa saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi Bab 5 mengenai pertunjukan karya tari, peserta didik diimbau untuk dapat memahami materi (a) rancangan karya tari tradisi secara kelompok dan individu, serta (b) membuat karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol pada tari tradisi terlebih dahulu. Tujuannya agar lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi pertunjukan karya tari.



B. Skema Pembelajaran

Tabel V.1 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Mengaktualisasikan diri melalui pertunjukkan tari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merancang sebuah pertunjukkan tari 2. Peserta didik mendesain poster promosi untuk pertunjukkan tari 3. Peserta didik menciptakan pertunjukkan tari 	12 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema pertunjukkan tari 2. Menyusun kepanitiaian dan menyusun jadwal persiapan pertunjukkan Tari 3. Menentukan dekorasi, <i>setting</i>, tata cahaya pendukung pertunjukkan Tari 4. Promosi pertunjukkan tari 	Membuat pertunjukkan tari	<p>Membuat pertunjukkan tari dengan Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema 2. Membuat kepanitiaian dan berbagi peran 3. Menentukan jadwal Latihan dan pertunjukkan 4. Menentukan <i>setting</i> dekorasi 5. Membuat poster pertunjukkan untuk promosi 6. Melakukan pertunjukkan tari 7. Melakukan evaluasi 	<p>Menggelar pertunjukkan sederhana di luar ruangan dengan latar belakang alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase E Kelas X · Video tari (link video ada pada bacaan guru) · Foto dan gambar tari (gambar/ foto ada pada bahan bacaan guru) 	<p>Asesmen Formatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi peserta didik 2. Membuat poster pertunjukkan sederhana 3. Membuat panggung dan dekorasinya <p>Asesmen Sumatif:</p> <p>Unjuk Kerja Pertunjukkan tari Strategi pembelajaran: Pembelajaran diskusi dengan teman dan guru, praktik dan unjuk kerja Peralatan: musik pertunjukkan, alat praktik tari dan media dekorasi lainnya</p>

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

1

Menentukan Tema Pertunjukan Tari

1. Persiapan Mengajar

Materi yang dibahas pada kegiatan pembelajaran 1 di Bab 5 ini adalah pertunjukan karya tari. Guru disarankan membaca Bahan Bacaan Guru di akhir bab atau membaca referensi lain mengenai pertunjukan karya tari.

Persiapan yang harus dilakukan oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran 1 adalah menyiapkan bahan bacaan mengenai tema pada pertunjukan karya seni. Selain itu, guru juga dapat membaca buku-buku mengenai manajemen produksi seni pertunjukan. Materi lainnya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dapat diperoleh dari buku, media cetak, media video, *website*, media sosial, dan lain-lain.

Guru juga perlu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran ini. Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model *project based learning*, yang berarti pembelajaran berbasis proyek. Dengan kata lain, pada Bab 5 ini kita akan praktik membuat pertunjukan karya tari dengan tahapan-tahapan sesuai prosedurnya.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan, di antaranya metode observasi, diskusi, dan tanya jawab, dan unjuk kerja. Metode-metode tersebut hanya rekomendasi. Guru dapat memilih metode lainnya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan disesuaikan dengan kondisi kelas.



Model yang Digunakan
pada Pertemuan Ini

Project Based Learning (PjBL)

Sintaks PjBL

1. Menentukan pertanyaan mendasar.
2. Mendesain perencanaan proyek.
3. Menyusun jadwal.
4. Monitoring dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan.
5. Pengujian hasil.
6. Evaluasi pengalaman.

2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran 1 menggunakan metode tanya jawab, yaitu peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru. Contohnya, guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas dan memberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- a. Apakah peserta didik pernah menonton pertunjukan seni tari secara langsung?
- b. Pertunjukan Tari Kecak di Bali menceritakan kisah cerita rakyat tentang....

Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang angkat tangan.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Asesmen awal pada pertemuan ini, yaitu peserta didik diminta menuliskan tema pertunjukan tari sesuai pengetahuan peserta didik di dalam selembar kertas dan memilih satu tema yang paling cocok digunakan dalam sebuah pertunjukan tari di dalam kelas.

Peserta didik diminta menuliskan sebuah rencana pertunjukan dalam bentuk deskripsi dengan isi berupa tema pertunjukan seni tari yang sesuai untuk dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menciptakan pertunjukan tari.
- 2) Peserta didik mampu mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

b. Materi Esensial

Tema pertunjukan tari sangat beragam. Untuk pertunjukan tari di tingkat SMA, fase E, yaitu kelas X, penentuan tema sebuah pertunjukan tari dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Berikut beberapa rekomendasi tema pertunjukan tari untuk jenjang SMA.

- 1) Tema kontekstual (perihal banjir, sampah, polusi udara).
- 2) Tema alam (pohon, bunga, hewan).
- 3) Tema cerita rakyat Indonesia.
- 4) Tema P5 (kearifan lokal, Bhineka Tunggal Ika, gaya hidup berkelanjutan, bangunlah jiwa dan raga).

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menentukan tema pertunjukan seni tari melalui diskusi kelompok.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini adalah peserta didik mampu menentukan tema pertunjukan seni tari.



3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel V.2 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Sub elemen Fase E: mengembangkan refleksi diri Tahap Perkembangan: Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya,serta informasi-informasi karir yang akan dipilihnya untuk menganalisis karakteristik dan keterampilan yangdibutuhkan dalam menunjang atau menghambat karirnya di masa depan.

4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

a) Menentukan Pertanyaan Mendasar

Peserta didik diminta mengamati video pertunjukan tari, lalu peserta didik dipersilakan mengajukan pertanyaan dari hasil mengamati video. Video yang diamati adalah video pertunjukan Tari Wayang Wong dengan tema “Cerita Rakyat” dan pertunjukan tari bertema “Sampah” dengan *link* video tertera di Bahan Bacaan Guru.

(1) Judul dan tema video: Pertunjukan Tari Wayang Wong dengan tema “Cerita Rakyat”.

Link video: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/RamayanaBallet>

(2) Judul dan tema video: Pertunjukan Tari tema “Sampah”.

Link video: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariSumpahSampahSimpuh>



Tujuan menyaksikan video, yaitu mengamati karya tari tradisi bertema “Keanekaragaman Budaya Indonesia”. Dengan kegiatan mengamati video tersebut, peserta didik dapat menentukan tema pertunjukan seni tari. Rekomendasi pilihan tema, yaitu:

- (a) tema kontekstual (perihal banjir, sampah, polusi udara);
- (b) tema alam (pohon, bunga, hewan);
- (c) tema cerita rakyat Indonesia; serta
- (d) tema P5 (kearifan lokal, Bhineka Tunggal Ika, gaya hidup berkelanjutan, bangunlah jiwa dan raga).

Peserta didik dipersilakan menentukan pertanyaan mengenai video yang telah disaksikan.

b) Mendesain Perencanaan Proyek

Peserta didik dipersilakan berdiskusi dengan rekan kelompoknya untuk mendiskusikan tema tarian yang akan dipilih untuk sebuah pertunjukan karya tari per kelas. Peserta didik diminta menentukan tema pertunjukan tari untuk karya di kelas masing-masing. Peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi menentukan tema pertunjukan.

c) Menyusun Jadwal

Peserta didik menyusun target waktu untuk menentukan tema yang mereka usung.

d) *Monitoring* dan Evaluasi Peserta Didik serta Perkembangan Proyek yang Dijalankan

Guru memfasilitasi peserta didik untuk membimbing peserta didik dengan berkeliling memonitor peserta didik untuk menentukan tema pertunjukan.

e) Pengujian Hasil

Peserta didik mengomunikasikan tema pertunjukan tari yang telah mereka tentukan bersama kelompok dan kelasnya, kemudian mempresentasikannya kepada guru di depan kelas.

f) Evaluasi Pengalaman

Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian mengevaluasi pembelajaran hari ini.



d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi ini terkait pemahaman tema. Tema sering kali dipahami sama dengan cerita, padahal antara tema dan cerita merupakan dua hal yang berbeda. Tema adalah ide persoalan, sedangkan cerita adalah rangkaian peristiwa yang memiliki efek dramatis. Miskonsepsi mengenai tema tari ini perlu dijelaskan oleh guru kelas.

5. Asesmen Formatif

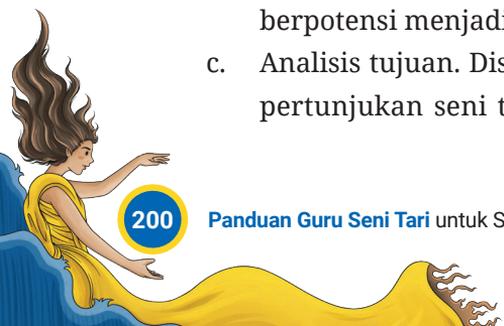
Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik pada pertemuan ini, memberikan gambaran kemampuan peserta didik terhadap proses pembelajaran, dan memberikan gambaran tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses diskusi tema pertunjukan. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses tindak lanjut peserta didik pada kegiatan ini berupa proses pembimbingan pada peserta didik dalam pemilihan tema pertunjukan tari.

Proses tindak lanjut peserta didik dalam memilih tema pertunjukan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pertunjukan tersebut memiliki daya tarik yang kuat dan relevan bagi penonton. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil dalam proses ini.

- a. Diskusi kelompok. Fasilitasi sesi diskusi kelompok yang mengundang peserta didik untuk berbagi gagasan dan preferensi mereka terkait tema pertunjukan. Dorong mereka mengemukakan ide-ide kreatif mereka sendiri dan berdebat secara terbuka tentang manfaat dan kekurangan gagasan masing-masing.
- b. Refleksi pribadi. Dorong peserta didik merenungkan pengalaman dan pandangan pribadi mereka terhadap berbagai isu. Bimbing peserta didik untuk mengaitkan pengalaman pribadi mereka dengan tema yang berpotensi menjadi inspirasi bagi pertunjukan.
- c. Analisis tujuan. Diskusikan dengan peserta didik tentang tujuan dari pertunjukan seni tari yang akan dipilih. Bantu mereka memahami



bahwa tema yang dipilih harus sejalan dengan pesan atau nilai yang ingin disampaikan melalui pertunjukan.

- d. *Brainstorming* kreatif. Lakukan sesi *brainstorming* kreatif, yang mana peserta didik dapat secara bebas mengekspresikan ide-ide mereka tanpa batasan. Dorong mereka untuk berpikir di luar kotak dan mengeksplorasi tema-tema yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya.
- e. Pengambilan keputusan bersama. Setelah mengumpulkan berbagai ide, bantu peserta didik mengambil keputusan bersama tentang tema yang paling sesuai dengan tujuan dan visi mereka. Diskusikan secara terbuka tentang manfaat dan tantangan dari setiap opsi. Cari kesepakatan bersama tentang tema yang akan dipilih.
- f. Pengembangan konsep. Setelah memilih tema, bantu peserta didik untuk mengembangkan konsep yang lebih terperinci bagaimana tema tersebut akan diwujudkan dalam pertunjukan seni tari. Bimbing mereka untuk menentukan narasi, musik, gerakan, dan elemen visual lainnya yang akan mendukung tema secara keseluruhan.

Melalui proses yang terstruktur dan terbimbing ini, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pemilihan tema yang kuat dan relevan dalam pertunjukan seni tari mereka.

7. Refleksi

Proses refleksi memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memikirkan langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka pada proses pembelajaran selanjutnya.



Rekomendasi lembar refleksi peserta didik sebagai berikut.



**LEMBAR REFLEKSI
PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik :

Mata Pembelajaran :

Kelas :

Absen :

1. Materi apa yang sudah dipelajari hari ini?
2. Tema apa saja yang dapat dijadikan untuk pertunjukan seni tari?
3. Tema apa yang paling cocok digunakan untuk sebuah pertunjukan tari sederhana di dalam kelas?

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

Pembelajaran alternatif merujuk pada pendekatan atau metode pembelajaran yang berbeda dengan pendekatan konvensional yang umumnya ditemukan di sekolah atau lembaga pendidikan formal lainnya. Pembelajaran alternatif dilakukan apabila prosedur pembelajaran di atas tidak dapat dilaksanakan.

Berikut beberapa kegiatan alternatif yang direkomendasikan untuk mempelajari materi pemilihan tema pertunjukan tari.



- a. Mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas. Peserta didik diminta untuk mengamati alam atau lingkungan sekitar. Lakukan pengamatan terhadap gerak tumbuhan yang tertiuap angin atau gerak-gerik hewan sekitar. Guru memberikan penjelasan bahwa tema sebuah pertunjukan tari bisa diambil dari lingkungan sekitar, misalnya tema tumbuhan atau tema hewan sehingga tari-tariannya menyerupai gerak-gerik tumbuhan atau hewan tersebut.
- b. Mengajak peserta didik menghadiri sebuah pertunjukan yang dilakukan di sekitar sekolah, misalnya pertunjukan sanggar tari atau pertunjukan wayang wong atau pertunjukan di sekolah tetangga.

1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 2 merupakan lanjutan dari prosedur pada Bab 5. Materi pembelajaran pada pertemuan kedua ini terdiri atas menyusun kepanitiaan dan menyusun jadwal persiapan pertunjukan tari. Pada kegiatan pembelajaran 2 ini, peserta didik diajak membuat susunan kepanitiaan acara, *rundown* acara, dan kebutuhan biaya acara. Peserta didik dituntut dapat melakukan kerja sama dengan kelompok dalam membuat sebuah acara pertunjukan.

Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu model pembelajaran *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek (Afriyana, 2015). Model tersebut hanya rekomendasi sehingga guru dapat memilih model atau metode lainnya yang sesuai dengan kondisi kelas.

Model *project based learning* disarankan untuk dilaksanakan pada prosedur kegiatan 2 sampai dengan prosedur kegiatan 4.



Model yang Digunakan
pada Pertemuan Ini

Project Based Learning (PjBL)

Sintaks PjBL

1. Menentukan pertanyaan mendasar.
2. Mendesain perencanaan proyek.
3. Menyusun jadwal.
4. *Monitoring* dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan.
5. Pengujian hasil.
6. Evaluasi pengalaman.

2. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada pertemuan kedua ini, yaitu peserta didik diberikan pertanyaan pemantik mengenai pertunjukan seni. Contoh pertanyaan pemantik yang dapat diajukan sebagai berikut.

- a. Dalam sebuah pertunjukan tari, peran sebagai apa saja yang paling dibutuhkan?
- b. Apakah diperlukan panitia yang bertugas mengurus pertunjukan tari?
- c. Sebutkan peran yang ada di dalam kepanitiaan yang Anda ketahui!
- d. Sebutkan isi kegiatan dari sebuah pertunjukan tari di sekolah!

Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut dan melakukan diskusi terkait pertanyaan tersebut. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang angkat tangan.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Penilaian awal pada pembelajaran kedua ini, yaitu peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara singkat. Pertanyaan yang dapat diberikan sebagai berikut.

- a. Sebutkan kerangka panitia yang dibutuhkan dalam sebuah pertunjukan karya tari!
- b. Sebutkan perbedaan sutradara dan ketua panitia dalam sebuah kepanitiaan pertunjukan seni tari!
- c. Tuliskan kerangka *rundown* dari pertunjukan tari di sekolah!

Peserta didik menjawab pertanyaan pada asesmen awal di selembar kertas atau buku catatan Seni Tari.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menciptakan pertunjukan tari.
- 2) Peserta didik mampu mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

b. Materi Esensial

Langkah-langkah dalam perencanaan pertunjukan yang harus disepakati bersama oleh peserta didik sebagai berikut.

1) Menyusun Kepanitiaan

Tahap menyusun kepanitiaan merupakan kegiatan lanjutan setelah peserta didik dapat menentukan konten karya yang disepakati bersama berdasarkan kegiatan pembelajaran 1.

Kepanitiaan dalam pertunjukan tari terbagi menjadi tiga kelompok sebagai berikut.

- a) Pelaku pertunjukan, yaitu bagian kepanitiaan pertunjukan karya tari di kelas yang terdiri atas para pemain yang tampil dalam pertunjukan, seperti pemusik, penari, penyanyi, pembawa acara, dan pelakon.
- b) Tim artistik, yaitu orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang seni, meliputi sutradara, penulis naskah, pemain, pemusik, penata pentas, teknisi cahaya, teknisi musik/*sound man*, penata rias busana, dan properti.
- c) Tim nonartistik, yaitu orang-orang yang bekerja di luar bidang seni, seperti sekretaris, keuangan, humas, transportasi, akomodasi, dan perlengkapan (Jazuli, 1999). Ketua tim, sekretaris, dan bendahara disebut juga tim pengurus harian. Tim nonartistik yang tidak kalah penting, yaitu tim dokumentasi. Tanpa adanya foto atau video, akan sulit mengevaluasi kegiatan pertunjukan.



Guru dapat menentukan posisi peserta didik dalam kepanitiaan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dalam suatu kelas. Penilaian yang dilakukan didasarkan pada tugas tiap peserta didik dalam kepanitiaan pementasan tari.

2) Menyusun Jadwal

Langkah kedua setelah menyusun kepanitiaan adalah menyusun jadwal. Jadwal merupakan hal yang sangat penting dibuat dalam merencanakan sebuah pertunjukan. Jadwal yang terencana dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan sesuai akan menunjang keberhasilan pertunjukan. Berikut ini contoh jadwal manajemen pertunjukan.

No	Waktu	Kegiatan
1.	Latihan bagi pelaku pentas/artis
2.	Penyiapan konsep pementasan
3.	Penyediaan perlengkapan pertunjukan
4.	Latihan bersama
5.	Geladi resik
6.	Pementasan
7.	Evaluasi pementasan

c. Aktivitas Pembelajaran

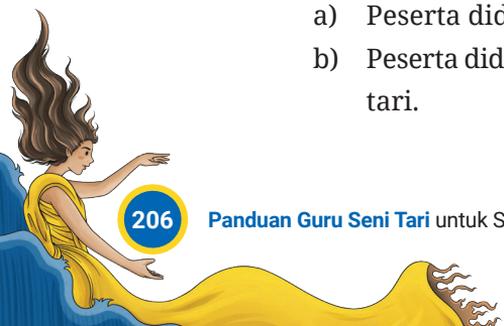
1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kedua pada Bab 5, yaitu peserta didik mampu menyusun kepanitiaan dan menyusun jadwal persiapan pertunjukan tari.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu menyusun kepanitiaan.
- b) Peserta didik mampu menyusun jadwal persiapan pertunjukan tari.



3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel V.3 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bergotong royong	Kolaborasi	Subelemen fase E: kerja sama Tahap perkembangan: membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

a) Menentukan Pertanyaan Mendasar

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik pada kegiatan apersepsi di awal. Pertanyaan pemantiknya sebagai berikut.

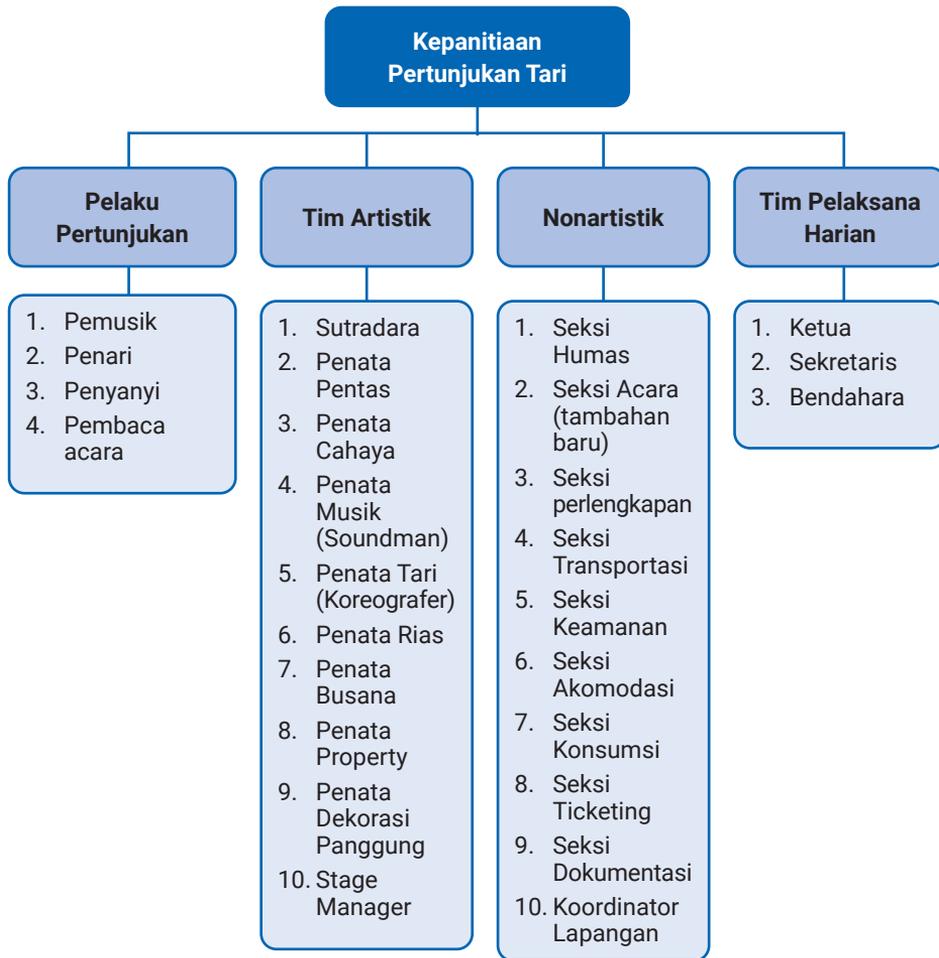
- (1) Dalam sebuah pertunjukan tari, peran sebagai apa saja yang paling dibutuhkan?
- (2) Sebutkan kerangka panitia yang dibutuhkan dalam sebuah pertunjukan karya tari!
- (3) Sebutkan perbedaan sutradara dan ketua panitia dalam sebuah kepanitiaan pertunjukan seni tari!
- (4) Tuliskan kerangka *rundown* dari pertunjukan tari di sekolah!

b) Mendesain Perencanaan Proyek

Peserta didik berdiskusi untuk menentukan kerangka susunan kepanitiaan yang akan ditempati oleh peserta didik.

Setelah kerangka susunan panitia telah ditentukan, contoh atau rekomendasi kerangka susunan kepanitiaan berisi tim pelaksana harian, tim non-artistik, tim artistik, dan pelaku pertunjukan. Berikut peta konsepnya.





- (1) Setelah penyusunan kerangka kepanitiaian terbentuk, guru meminta peserta didik mencari penjelasan dan pemaparan mengenai *jobdesk* dari kepanitiaian tersebut.
- (2) Peserta didik mengetahui *jobdesk* dari tiap-tiap divisi kepanitiaian. Peserta didik menentukan pilihan untuk mengisi nama-nama pada kerangka susunan kepanitiaian yang telah ditentukan.

c) Menyusun Jadwal

Peserta didik mulai membagi tugas sesuai divisi kepanitiaian dan mengerjakan tugas secara mandiri sesuai *jobdesk* kepanitiaian masing-masing.

d) *Monitoring* dan Evaluasi Peserta Didik serta Perkembangan Proyek yang Dijalankan

Guru memonitor dan mengevaluasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

e) Pengujian Hasil

Selama proses menentukan kerangka susunan kepanitiaan dan mengisi nama-nama peserta didik dalam kerangka tersebut, peserta didik mengomunikasikan di depan kelas mengenai *planning* dari *rundown* sebuah pertunjukan tari. Peserta didik diimbau untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya dengan maksud selalu berkoordinasi dan berkolaborasi sehingga terwujud ketercapaian pada pertemuan kali ini.

f) Evaluasi Pengalaman

Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini dengan melakukan refleksi peserta didik.

d. Miskonsepsi

Miskonsepsi pada materi makna pada tari tradisi terkait konsep kepanitiaan. Miskonsepsinya, yaitu kepanitiaan pertunjukan tari dianggap sama dengan kepanitiaan organisasi, padahal tidak bisa disamakan dengan kepanitiaan organisasi lainnya karena ada peranan khusus dalam kepanitiaan pertunjukan tari, contohnya, koreografer, penata musik, dan lain-lain.

Miskonsepsi mengenai susunan kepanitiaan dapat diluruskan dan dikoordinasikan oleh guru dengan menjelaskan susunan kepanitiaan sesuai dengan peta konsep di atas.

5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik pada pertemuan kedua. Asesmen pada materi ini berupa lembar observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses diskusi dan penentuan kerangka kepanitiaan serta pengisian deskripsi tugas (*jobdesk*) dari panitia pertunjukan. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian observasi peserta didik.



6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Proses penanganan peserta didik pada kegiatan pembelajaran kedua ini dilakukan dengan membimbing peserta didik secara bergantian. Pada pertemuan ini, guru berkeliling kelas untuk memberikan proses bimbingan kepada peserta didik guna menentukan kerangka dan *jobdesk* kepanitiaan pada sebuah pertunjukan tari.

7. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada pertemuan kedua adalah memberikan lembar refleksi kepada peserta didik. Rekomendasi lembar refleksi peserta didik sebagai berikut.



Lembar Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Mata Pembelajaran :

Kelas :

No. Absen :

Tuliskan kepanitiaan dan *jobdesk*-nya secara singkat yang sesuai untuk sebuah pertunjukan seni tari di sekolah!

1.
2.
3.
4.
5.



8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

Jika prosedur pembelajaran di atas tidak dapat dilaksanakan, berikut beberapa kegiatan alternatif yang direkomendasikan untuk mempelajari materi menyusun kepanitiaan dan menyusun jadwal dari pertunjukan tari.

- Peserta didik diberikan tayangan pertunjukan Tari Kecak, lalu guru memberikan LKPD dengan pertanyaan seputar kepanitiaan pertunjukan Tari Kecak.
- Jika tidak ada media internet dan media audiovisual, guru menyiapkan media berupa papan tulis, lalu menuliskan kerangka kepanitiaan dan rencana dari jadwal atau *rundown* sebuah pertunjukan. Setelah itu, guru memperlihatkan kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengisi kerangka dan *rundown* tersebut secara bergantian.



1. Persiapan Mengajar

Kegiatan apersepsi pada pertemuan ketiga ini adalah peserta didik diberikan tayangan video pertunjukan singkat. Setelah itu, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik mengenai pertunjukan seni. Contoh pertunjukan yang direkomendasikan adalah *Opening Ceremony of 18th Asian Games Jakarta-Palembang Tahun 2018* atau pertunjukan *Gala Dinner KTT ke-43 ASEAN, Jakarta*. Link video pertunjukan terlampir. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan sebagai berikut.

- Dekorasi apa saja yang terdapat pada panggung pada video pertunjukan tersebut?
- Jenis panggung pada pertunjukan tersebut bersifat *indoor* atau *outdoor*?

Peserta didik menjawab pertanyaan secara bergantian dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.

Pada aktivitas pertemuan ketiga ini, peserta didik menggunakan model *project based learning*.



Model yang Digunakan
pada Pertemuan Ini

Project Based Learning (PjBL)

Sintaks PjBL

1. Menentukan pertanyaan mendasar.
2. Mendesain perencanaan proyek.
3. Menyusun jadwal.
4. *Monitoring* dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan.
5. Pengujian hasil.
6. Evaluasi pengalaman.

2. Apersepsi

Rekomendasi kegiatan apersepsi pada prosedur kegiatan pembelajaran ketiga, yaitu *me-review* materi sebelumnya, yaitu menentukan tema pertunjukan dan menyusun kepanitiaan. Setelah itu, dilakukan proses tanya jawab seputar deskripsi tugas (*jobdesk*) yang sudah dikerjakan oleh panitia pertunjukan tari. Guru menyampaikan pertanyaan untuk menilai sudah sejauh mana proses penyusunan sebuah pertunjukan tari.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

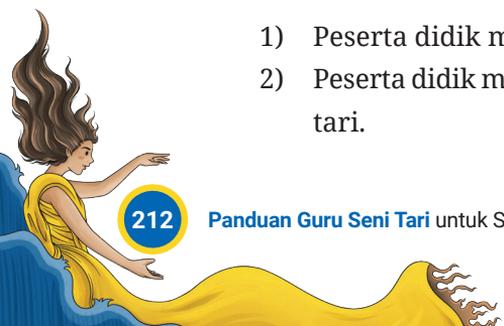
Peserta didik dilakukan penilaian dengan cara bermain *games* dan mengisi kuis sederhana, yaitu menjawab benar atau salah seputar pertunjukan tari. Pemaparan *games* benar atau salah dijabarkan pada LKPD. Hasil jawaban yang benar dihitung dan dijumlahkan untuk dijadikan asesmen awal.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menciptakan pertunjukan tari.
- 2) Peserta didik mampu mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.



b. Materi Esensial

Dalam proses perencanaan pertunjukan, hal yang harus dipersiapkan dengan matang adalah pemilihan tempat pertunjukan dan tata teknik pentas. Tata berarti susunan atau aturan, tata pentas berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan pentas yang telah diatur, tidak termasuk manusia, pemeran, pemain, atau benda hidup sebagai media utama yang berada di pentas, tetapi segala sesuatu dibatasi pada benda-benda mati yang berada di pentas (Darmoyo, 1988).

Tata teknik pentas yang baik menjadi tonggak keberhasilan pertunjukan. Perencanaan tata teknik pentas tentu tidak terlepas dari bentuk panggung yang menjadi tempat pertunjukan. Sebelum menata panggung dengan berbagai perlengkapan dan benda-benda penunjang pertunjukan (*stage property*), peserta didik harus mengetahui terlebih dahulu beberapa jenis panggung yang biasanya digunakan dalam pertunjukan. Jenis-jenis panggung tersebut meliputi panggung *proscenium*, panggung arena, panggung terbuka, dan panggung kelas.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu menentukan dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pendukung pertunjukan tari.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu peserta didik mampu menentukan dekorasi dan *setting* panggung serta tata cahaya pendukung pertunjukan tari.



3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel V.4 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen & Subelemen
Kreatif	<p>Subelemen fase E: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.</p> <p>Tahap perkembangan: mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.</p>

4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model *project based learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

a) Menentukan Pertanyaan Mendasar

Peserta didik dipersilakan bertanya mengenai materi *setting* panggung dan dekorasi.

b) Mendesain Perencanaan Proyek

Guru dapat memberikan gambaran materi dengan memutar sebuah video yang memperlihatkan tata pentas pertunjukan di dalam sebuah gedung pertunjukan (auditorium). Hal ini dilakukan untuk merangsang imajinasi peserta didik pada tata pentas pertunjukan. Guru menjelaskan unsur-unsur pendukung dalam sebuah tata pentas pertunjukan yang terdiri atas jenis-jenis tata pentas, *lighting*, properti, dan lain-lain. Guru juga menayangkan foto jenis-jenis panggung pertunjukan di layar proyektor.

c) Menyusun Jadwal dan *Monitoring* serta Evaluasi Peserta Didik dan Perkembangan Proyek

Guru memberikan pengarahan untuk pertemuan ini. Peserta didik dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kepanitiaan pada pertunjukan karya tari. Pelaku pertunjukan, seperti penari dan pemusik, dipersilakan melanjutkan kegiatan

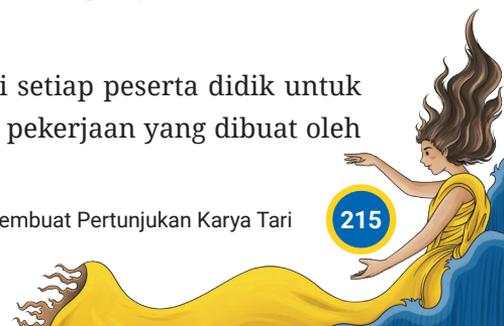


dalam penyusunan gerakan dan konsep musik pengiring untuk persiapan pertunjukan tari. Panitia yang lainnya, seperti tim artistik, non-artistik, dan pelaksana harian, diminta mendengarkan penjelasan guru mengenai unsur-unsur pendukung dalam sebuah pertunjukan tari, antara lain jenis panggung, *lighting*, dekorasi, dan lain-lain. Dalam tahap diskusi pada pertemuan kelima ini, terdapat beberapa aktivitas.

- (1) Menyiapkan penugasan proyek. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pentas sederhana yang dapat diterapkan di dalam kelas. Peserta didik bebas menentukan konsep penataan pentas sesuai dengan pementasan tari yang akan mereka tampilkan. Tugas ini dikerjakan peserta didik secara individu.
- (2) Mendesain perencanaan proyek. Setelah mendapatkan penjelasan tentang materi, peserta didik membuat sketsa tata pentas yang mencakup dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pendukung. Guru memberikan kertas ukuran A3 atau F4 sebagai media peserta didik untuk membuat sketsa tata pentas. Guru mempersilakan peserta didik untuk memulai membuat sketsa tata pentas sesuai dengan tema dan kreativitas masing-masing.
- (3) Menyusun jadwal pembuatan. Pada tahap menyusun jadwal, guru melakukan kesepakatan bersama peserta didik untuk menentukan jadwal pengumpulan tugas sketsa tata pentas yang mencakup dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pendukung. Peserta didik melakukan penyelesaian tugas dengan memperhatikan batas waktu yang telah disepakati.
- (4) Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek. Guru mengawasi proses pengerjaan tugas dalam membuat sketsa tata pentas berdasarkan tema dan kreativitas tiap peserta didik. Guru membimbing peserta didik apabila terdapat kesulitan dalam proses diskusi dan pengerjaan.

d) Menguji Hasil

Pada tahap ini, guru mendatangi setiap peserta didik untuk bertanya tentang perkembangan pekerjaan yang dibuat oleh



peserta didik dan memantau cara kerja setiap peserta didik dalam menyelesaikan sketsa tata pentas. Dalam tahap menguji hasil, guru meminta penjelasan pada setiap peserta didik tentang sketsa yang telah mereka buat. Guru menilai inovasi yang peserta didik tuangkan dalam membuat susunan dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pendukung.

e) **Evaluasi Pengamatan Belajar**

Tahap evaluasi pengamatan belajar merupakan tahap akhir yang digunakan guru untuk membimbing peserta didik dalam melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan. Setelah semua peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya, guru memilih beberapa peserta didik dengan hasil pekerjaan terbaik untuk memaparkan hasil pekerjaannya di depan kelas. Sementara itu, peserta didik yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas berdasarkan hasil pekerjaan yang dibuat oleh peserta didik dan sumber informasi yang relevan berkaitan dengan materi.

d. **Miskonsepsi**

Miskonsepsi pada pertemuan ketiga mengenai materi dekorasi panggung. Dekorasi panggung untuk sebuah pertunjukan tari yang sering dipahami peserta didik adalah dekorasi pada pertunjukan tari harus selalu mewah dan meriah. Sebenarnya, dekorasi dan *setting* panggung pada sebuah pertunjukan tari tidak harus meriah, tetapi disesuaikan dengan tema pertunjukan dan tema tariannya. Jika temanya mengenai alam, dekorasi dan *setting* panggung bisa dilakukan di panggung terbuka dengan dekorasi berisi alam dan pepohonan yang asli. Guru memberikan penguatan dan memberi ruang untuk peserta didik berdiskusi.

5. **Asesmen Formatif**

Asesmen formatif pada pertemuan ketiga adalah menilai sebuah gambar sketsa dekorasi panggung dengan cara menuliskannya di kertas A3 atau F4 serta menilai proses pembuatan dekorasi panggung secara langsung, apakah sesuai dengan sketsa atau tidak. Adapun rubrik penilaiannya bisa dilihat pada bahasan Asesmen di akhir buku.



6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Tindak lanjut peserta didik pada materi *setting* panggung dan dekorasi melibatkan pemahaman tentang cara merancang dan melaksanakan pengaturan panggung yang efektif untuk mendukung pertunjukan seni tari. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk melibatkan peserta didik dalam pemahaman dan penanganan materi ini.

- a. Penjelasan konseptual. Mulailah dengan memberikan penjelasan konseptual tentang pentingnya *setting* panggung dan dekorasi dalam menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tema pertunjukan. Diskusikan bagaimana elemen visual dapat memperkuat narasi dan emosi yang ingin disampaikan kepada penonton.
- b. Penelitian dan studi kasus. Ajak peserta didik untuk melakukan penelitian tentang desain panggung dan dekorasi dari pertunjukan seni tari terkenal pada masa lalu dan masa kini. Analisis bersama tentang penggunaan pencahayaan, latar belakang, dan properti dalam menciptakan suasana yang memukau.
- c. Kolaborasi tim. Bentuklah tim kerja yang terdiri atas peserta didik yang bertanggung jawab untuk merancang dan menyiapkan *setting* panggung dan dekorasi. Dorong mereka untuk bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan konsep yang telah disepakati.
- d. Pengembangan konsep. Bimbing peserta didik untuk mengembangkan konsep yang sesuai dengan tema pertunjukan. Ajak mereka untuk merancang sketsa atau *storyboard* yang menggambarkan rencana *setting* panggung dan dekorasi secara terperinci, termasuk penggunaan warna, tekstur, dan elemen visual lainnya.
- e. Eksperimen kreatif. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksperimen dengan berbagai elemen dekoratif, termasuk pencahayaan, latar belakang, dan aksesoris panggung. Biarkan peserta didik menggali kreativitas mereka dalam menciptakan suasana yang unik dan menarik bagi penonton.
- f. Evaluasi dan refleksi. Setelah pertunjukan selesai, lakukan evaluasi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan *setting* panggung dan dekorasi. Ajak peserta didik untuk merenungkan pengalaman mereka dan memberikan umpan balik tentang apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat meningkatkan keterampilan mereka pada masa mendatang.



Dengan melibatkan peserta didik dalam penanganan materi *setting* panggung dan dekorasi, tidak hanya akan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya elemen visual dalam pertunjukan seni tari, tetapi juga akan mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam pertunjukan seni tari.

7. Refleksi

Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan ini dengan menuliskan manfaat yang didapatkan dengan mempelajari materi pada pertemuan ini.



Lembar Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Mata Pembelajaran :

Kelas :

No. Absen :

Tuliskan kepanitiaan dan *jobdesk*-nya secara singkat yang sesuai untuk sebuah pertunjukan seni tari di sekolah!

1.
2.
3.
4.
5.

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

Kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru sebagai berikut.



- a. Jika peserta didik atau sekolah yang belum memiliki fasilitas teknologi yang memadai, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran alternatif dengan memperlihatkan dan menjelaskan gambar-gambar jenis pentas kepada peserta didik. Setelah itu, guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat sketsa panggung sederhana yang dapat diterapkan di kelas.
- b. Apabila ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, guru menugaskan peserta didik untuk membuat sebuah sketsa tata pentas.



Prosedur Kegiatan Pembelajaran

4 Promosi Pertunjukan Tari

1. Persiapan Mengajar

Persiapan yang harus dilakukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran 4 di Bab 5 adalah menyiapkan bacaan tentang promosi dan pemasaran karya. Materi pada pembelajaran ini mencakup tata cara promosi dan media promosi yang digunakan untuk memasarkan karya yang akan dipentaskan agar menarik minat orang lain untuk menyaksikannya. Guru dapat mencari informasi yang terkait melalui media cetak, seperti buku, jurnal ilmiah, dan lainnya. Selain itu, materi juga dapat diperoleh dari media video, *website*, dan gambar-gambar media promosi serta pemasaran karya.

Pada pertemuan 4 di Bab 5 ini, peserta didik diajak mempromosikan dan memasarkan karya yang akan mereka pentaskan. Di dalam kegiatan inti ini, materi masih berhubungan dengan persiapan pementasan tari yang akan dilakukan pada pertemuan akhir. Peserta didik diharapkan dapat membuat suatu media promosi yang digunakan untuk memasarkan karya. Hal ini dilakukan untuk menarik minat orang lain. Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan inti ini adalah *project based learning*. Hal ini disebabkan materi promosi dan pemasaran karya merupakan bagian penting dari proses pementasan tari.

Model yang Digunakan
pada Pertemuan Ini

Project Based Learning (PjBL)

Sintaks PjBL

1. Menentukan pertanyaan mendasar.
2. Mendesain perencanaan proyek.
3. Menyusun jadwal.
4. *Monitoring* dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan.
5. Pengujian hasil.
6. Evaluasi pengalaman.

2. Apersepsi

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai contoh promosi atau iklan yang menurut mereka menarik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat pembelajaran di dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan promosi dan pemasaran karya. Selanjutnya, guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya dan bertanya kepada peserta didik tentang kegiatan membuat sketsa dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pentas yang telah peserta didik lakukan terkait dengan persiapan pertunjukan tari.

3. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Peserta didik dilakukan penilaian dengan bermain *games* dan mengisi kuis sederhana seputar pertunjukan tari. Pemaparan *games* benar atau salah dijabarkan pada LKPD. Hasil jawaban yang benar dihitung dan dijumlahkan untuk dijadikan asesmen awal.

4. Kegiatan Inti

a. Kompetensi

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menciptakan pertunjukan tari.
- 2) Peserta didik mampu mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

b. Materi Esensial

Keberhasilan sebuah pertunjukan dapat terlihat dari antusiasme penonton dalam menghadiri pertunjukan. Penonton dalam pertunjukan adalah orang-orang secara sengaja menginginkan mendapatkan rasa kepuasan dari hasil menonton. Mereka pergi menonton dengan maksud memperoleh kepuasan rasa, lalu kebutuhan dan keinginannya juga dapat terpenuhi (Harymawan, 1988). Semakin banyak tiket yang terjual, pertunjukan tersebut dapat dikatakan sebuah pertunjukan yang sukses serta menguntungkan. Antusiasme masyarakat untuk mengunjungi sebuah pertunjukan tidak terlepas dari perencanaan dalam bidang promosi acara.

Tim promosi acara bertugas memberikan informasi kepada masyarakat tentang pertunjukan yang akan digelar. Tim promosi harus kreatif dalam mempromosikan sebuah pertunjukan dengan jelas dan menarik. Dalam kegiatan promosi pertunjukan, ada beberapa alternatif kegiatan promosi yang dilakukan, antara lain promosi melalui media cetak, promosi melalui media elektronik, dan promosi langsung dengan mengadakan kunjungan ke komunitas-komunitas pencinta seni pertunjukan. Promosi dengan media cetak dapat dilakukan dengan membuat iklan di koran atau majalah; membuat brosur, *flyer*, atau selebaran. Dalam membuat poster, selebaran, atau *flyer*, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar poster promosi terlihat menarik. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah konten materi yang akan ditampilkan, kejelasan informasi pertunjukan terkait judul karya, tempat, waktu, dan lokasi pertunjukan.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu melakukan proses promosi atau pemasaran sebuah pertunjukan karya tari.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu peserta didik mampu melakukan proses promosi atau pemasaran sebuah pertunjukan karya tari.



3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel V.5 Model Pembelajaran

Dimensi	Elemen & Subelemen
Kreatif	<p>Subelemen fase E: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.</p> <p>Tahap perkembangan: mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri serta lingkungannya dengan berbagai perspektif.</p>

4) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model *project based learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya.

a) Menentukan Pertanyaan Mendasar

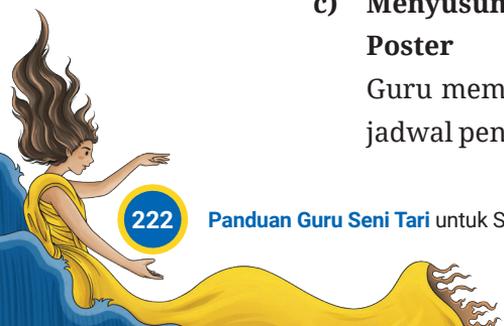
Pada tahap ini, guru menjelaskan cara-cara mempromosikan dan memasarkan sebuah karya sebelum guru memberikan tugas kepada peserta didik. Guru menampilkan gambar-gambar contoh iklan dalam bentuk media cetak untuk promosi sebuah acara pertunjukan, misalnya baliho, spanduk, poster, brosur atau *flyer*, iklan koran, dan iklan media elektronik. Setelah itu, guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah poster digital yang berisikan promosi sebuah pertunjukan. Poster tersebut harus memiliki daya tarik dan kemudahan untuk dibaca oleh orang-orang yang bergerak atau berjalan.

b) Mendesain Perencanaan Proyek

Guru mempersilakan peserta didik secara individu untuk membuat sketsa poster yang akan disebarakan secara digital. Peserta didik membuat sketsa poster pada selembar kertas sebelum dibuat secara digital.

c) Menyusun Jadwal Pembuatan dan *Deadline* Pengumpulan Poster

Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik mengenai jadwal pengumpulan tugas poster. Peserta didik mengerjakan



tugas poster digital yang berisi promosi karya pementasan tari selama satu minggu atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

d) *Monitoring dan Evaluasi Peserta Didik serta Perkembangan Proyek yang Dijalankan*

Pada tahap memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, guru berkeliling kelas untuk melihat proses kerja peserta didik membuat sketsa poster yang akan direalisasikan secara digital. Guru mempersilakan peserta didik bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti.

e) *Menguji Hasil*

Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah poster digital yang berisikan promosi sebuah pertunjukan. Pada tahap menguji hasil, poster yang telah dibuat tersebut diuji daya tarik dan kemudahannya untuk dibaca oleh orang-orang yang bergerak atau berjalan.

f) *Evaluasi Pengamatan Belajar*

Peserta didik mengumpulkan sketsa poster yang telah selesai dibuat. Guru menilai dan memberikan masukan kepada peserta didik tentang poster yang akan mereka buat secara digital pada tahap selanjutnya. Setelah mendapat evaluasi dari guru, peserta didik melanjutkan tahap membuat poster digital dan mengumpulkannya pada waktu yang telah ditentukan.

d. *Miskonsepsi*

Miskonsepsi pada pertemuan keempat di Bab 5 terjadi pada materi promosi. Miskonsepsi promosi pertunjukan karya tari yang dimaksud, yaitu harus mendapatkan banyak sponsor untuk mendukung terlaksananya pertunjukan karya tari. Sebenarnya, promosi yang dimaksud di sini adalah promosi untuk menginformasikan pertunjukan karya tari agar mendapatkan audiens untuk mengamati, menonton, dan menyaksikan karya tari yang sudah dipersiapkan oleh panitia. Guru harus memberikan penjelasan dan penguatan mengenai hal ini dan peserta didik diberikan ruang untuk berdiskusi kembali.



5. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada pertemuan keempat adalah menilai sebuah gambar poster digital, apakah sesuai dengan tema pertunjukan tari yang sudah ditentukan. Adapun rubrik penilaiannya bisa dilihat pada bahasan Asesmen di akhir buku.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Tindak lanjut peserta didik pada materi promosi pertunjukan karya tari melibatkan pemahaman tentang cara memperkenalkan dan memasarkan pertunjukan tersebut kepada khalayak secara efektif. Berikut ini beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk melibatkan peserta didik dalam materi promosi pertunjukan karya tari.

- a. Pemahaman konseptual. Mulailah dengan memberikan pemahaman yang kuat tentang pentingnya promosi dalam menarik perhatian penonton dan memastikan keberhasilan pertunjukan. Diskusikan strategi yang efektif untuk mengomunikasikan pesan dan nilai artistik dari pertunjukan kepada khalayak.
- b. Pengembangan materi promosi. Ajak peserta didik untuk berkolaborasi dalam merancang materi promosi, termasuk poster, brosur, dan materi pemasaran lainnya. Bimbing mereka menggunakan desain dan konten yang menarik agar dapat menarik perhatian khalayak potensial.
- c. Pemanfaatan media sosial. Berikan pelatihan tentang cara menggunakan media sosial sebagai platform promosi yang efektif. Dorong peserta didik untuk membuat konten yang menarik dan berbagi informasi tentang pertunjukan karya tari melalui berbagai platform media sosial yang relevan.
- d. Kolaborasi dengan komunitas lokal. Bimbing peserta didik untuk menjalin kerja sama dengan komunitas lokal, seperti lembaga seni, sekolah, atau organisasi budaya, untuk memperluas jaringan promosi. Dorong mereka memanfaatkan acara lokal atau kegiatan budaya lainnya untuk memperkenalkan pertunjukan karya tari kepada khalayak yang lebih luas.
- e. Penyusunan rencana promosi. Bantu peserta didik untuk menyusun rencana promosi yang terstruktur, termasuk penetapan target audiens, penentuan strategi promosi, dan penjadwalan kegiatan promosi. Ajarkan mereka pentingnya merencanakan promosi jauh sebelum tanggal

pertunjukan untuk memastikan peningkatan kesadaran dan partisipasi penonton.

- f. Pelatihan *public speaking* sederhana. Sediakan waktu pelatihan tentang keterampilan berbicara di depan umum untuk peserta didik yang bertanggung jawab dalam mempromosikan pertunjukan. Bantu mereka untuk mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan informasi tentang pertunjukan dengan jelas dan meyakinkan kepada khalayak potensial.
- g. Evaluasi hasil promosi. Setelah pertunjukan selesai, lakukan evaluasi bersama tentang efektivitas strategi promosi yang telah dilakukan. Diskusikan bersama peserta didik tentang apa yang telah berhasil dan apa yang dapat ditingkatkan dalam upaya promosi pertunjukan pada masa mendatang.

Melalui pelibatan aktif dalam materi promosi pertunjukan karya tari, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya memasarkan pertunjukan secara efektif dan memperluas dampak seni tari mereka kepada khalayak yang lebih luas.

7. Refleksi

Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan ini dengan menuliskan manfaat yang didapatkan dengan mempelajari materi pada pertemuan ini.

Lembar Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :
Mata Pembelajaran :
Kelas :
No. Absen :

Point-point materi yang digunakan untuk proses promosi pertunjukan karya tari adalah:

1.
2.
3.



8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4

Kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan guru pada materi ini sebagai berikut.

- a. Apabila peserta didik tidak memiliki fasilitas atau alat yang memadai untuk membuat poster digital, guru dapat mengganti tugas membuat poster digital tersebut menjadi poster lukis. Poster lukis merupakan poster yang dibuat dengan cara manual yang dituangkan pada kertas lukis ukiran A3 menggunakan alat-alat lukis, seperti cat lukis, spidol, pensil warna, dan alat lukis lainnya.
- b. Bagi peserta didik yang tidak hadir pada kegiatan pembelajaran ini, guru memberi tugas susulan untuk membuat sketsa poster dan poster digital tersebut dengan menambah sedikit batas waktu pengumpulan.



1. Persiapan Mengajar

Persiapan kegiatan pembelajaran 5 di Bab 5 ini guru mencari referensi bacaan mengenai pelaksanaan dan evaluasi pertunjukan. Materi tari yang akan disampaikan berhubungan dengan pertunjukan karya seni yang sedang dan sudah diselenggarakan. Selain itu, peserta didik mempelajari pertunjukan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan video.

Pada pertemuan ini, peserta didik berada di kegiatan akhir pembelajaran pada Bab 5. Peserta didik melaksanakan pertunjukan karya tari yang telah dipersiapkan oleh peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan inti ini adalah *Project based Learning*. Materi pelaksanaan dan evaluasi karya merupakan tahapan penting dari pementasan tari, karena merupakan bentuk realisasi dari seluruh rancangan pementasan yang telah dibuat oleh peserta didik.



Model yang Digunakan
pada Pertemuan Ini

Project Based Learning (PjBL)

Sintaks PjBL

1. Menentukan pertanyaan mendasar.
2. Mendesain perencanaan proyek.
3. Menyusun jadwal.
4. *Monitoring* dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan.
5. Pengujian hasil.
6. Evaluasi pengalaman.

2. **Apersepsi**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat pembelajaran di dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi pertunjukan tari, lalu Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya dan bertanya kepada peserta didik tentang pelaksanaan dan evaluasi pertunjukan tari.

3. **Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)**

Peserta didik dilakukan penilaian dengan cara bermain *games* dan mengisi kuis sederhana seputar pertunjukan tari. Pemaparan *games* benar salah dijabarkan pada LKPD di bawah ini. Hasil jawaban yang benar dihitung dan dijumlahkan untuk dijadikan asesmen awal.

4. **Kegiatan Inti**

a. **Kompetensi**

Kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik pada pertemuan ini sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu menciptakan pertunjukan tari.
- 2) Peserta didik mampu mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.



b. Materi Esensial

Pada materi ini, telah dibahas mengenai cara-cara dalam membuat sebuah pertunjukan tari, mulai tahapan, penentuan tema, membentuk kepanitiaan, menyusun jadwal pertunjukan, menentukan dekorasi dan *setting* panggung, menyusun strategi promosi pertunjukan tari, hingga menggelar karya pertunjukan tari.

Untuk membuat kegiatan gelar karya pertunjukan tari, tahapan-tahapan sebelumnya perlu diperhatikan: kesiapan *setting* panggung, kesiapan *sound system*, kesiapan tata cahaya, kesiapan pengisi acara, dan kesiapan properti penari.

c. Aktivitas Peserta Didik

1) Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 5 memiliki tujuan, yaitu peserta didik mampu melakukan gelar karya pertunjukan tari di sekolah.

2) Indikator KKTP

Indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu peserta didik mampu melakukan sebuah pertunjukan karya tari.

3) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel V.6 Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen & Subelemen
Kreatif	<p>Subelemen fase E: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.</p> <p>Tahap perkembangan: mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan berbagai perspektif.</p>

4) **Aktivitas Pembelajaran**

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ini menggunakan model *project based learning*. Berikut langkah-langkah aktivitasnya tersirat dalam kegiatan persiapan pertunjukan.

a) **Persiapan**

Pada proses persiapan sebuah pertunjukan tari, diperlukan ketelitian dalam pengecekan secara keseluruhan sebelum pertunjukan itu terlaksana. Tahapan persiapan sebelum pertunjukan tari biasanya membahas serangkaian aktivitas yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua aspek pertunjukan telah dipersiapkan dengan baik dan siap dipertunjukkan kepada penonton.

Tahapan persiapan sebelum pertunjukan tari meliputi kegiatan sebagai berikut.

- (1) Pemeriksaan dan penyesuaian kostum penari. Aktivitas ini melibatkan pemeriksaan kembali semua kostum yang akan digunakan dalam pertunjukan untuk memastikan bahwa kostum tersebut sesuai dengan ukuran dan ketika ditampilkan tampak baik. Jika diperlukan, penyesuaian terakhir dapat dilakukan agar semua penari nyaman dan percaya diri dengan penampilan mereka.
- (2) Pemantapan koreografi. Tahapan ini mencakup latihan terakhir untuk memantapkan koreografi dan memastikan bahwa semua gerakan tari dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan musik. Penari dan koreografer bekerja sama untuk menyempurnakan detail terkecil dari setiap gerakan untuk memastikan keseluruhan tampilan artistik yang konsisten dan menarik.
- (3) Uji coba pencahayaan dan suara. Aktivitas ini melibatkan uji coba terakhir untuk memastikan bahwa pencahayaan panggung dan sistem suara berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. Tim teknis memeriksa dan menyesuaikan pengaturan pencahayaan dan suara untuk menciptakan efek visual dan auditif yang sesuai dengan nuansa dan *mood* yang diinginkan.



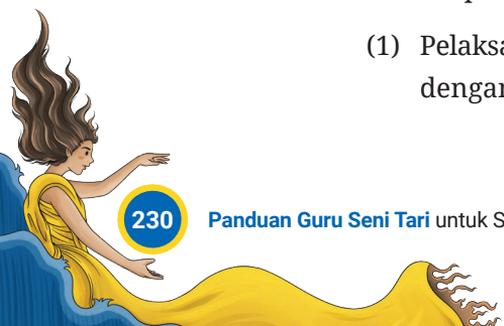
- (4) Latihan di tempat pertunjukan (gladi bersih). Sebelum pertunjukan, dilakukan latihan di tempat pertunjukan untuk memberi kesempatan kepada penari dan tim teknis agar terbiasa dengan ruang pertunjukan. Ini membantu mereka beradaptasi dengan ukuran panggung, akustik, dan pencahayaan yang berbeda dari tempat latihan biasa sehingga mereka dapat menyesuaikan penampilan mereka secara tepat saat pertunjukan berlangsung.
- (5) Persiapan *backstage*. Aktivitas ini melibatkan persiapan *backstage* untuk memastikan bahwa semua properti dan peralatan tambahan telah disiapkan dengan baik. Tim *backstage* mengatur properti, peralatan, dan aksesoris lainnya dengan rapi serta tersedia secara praktis untuk digunakan selama pertunjukan.
- (6) Pemantapan promosi terakhir. Sebelum pertunjukan, tim promosi melakukan kegiatan promosi terakhir untuk memastikan bahwa informasi tentang pertunjukan telah diperkenalkan secara efektif kepada khalayak. Mereka menggunakan kesempatan terakhir untuk mengingatkan masyarakat dan mengundang penonton untuk hadir dan menikmati pertunjukan tari yang telah dipersiapkan dengan baik.

Melalui tahapan persiapan yang komprehensif ini, tim kreatif dan peserta didik dapat memastikan bahwa segala sesuatunya telah disiapkan dengan matang dan siap untuk mempersembahkan pertunjukan tari yang menarik dan memukau kepada penonton.

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam sebuah pertunjukan tari melibatkan serangkaian aktivitas yang terjadi saat pertunjukan sedang berlangsung. Berikut ini beberapa tahapan yang umum terjadi selama pelaksanaan sebuah pertunjukan tari.

- (1) Pelaksanaan pertunjukan. Penari tampil di panggung sesuai dengan koreografi yang telah dipersiapkan dengan baik.



Mereka mengungkapkan emosi, menceritakan cerita, atau mengekspresikan konsep artistik melalui gerakan tari yang dikoordinasikan dengan musik dan pencahayaan yang tepat.

- (2) Koordinasi *backstage*. Tim *backstage* bekerja dengan cermat untuk memastikan bahwa peralatan dan properti diposisikan dengan benar dan siap digunakan selama pertunjukan. Mereka melakukan koordinasi yang ketat untuk memastikan bahwa peralatan atau properti yang diperlukan oleh penari tersedia dengan cepat dan tepat waktu saat diperlukan.
- (3) Pengawasan teknis. Selama pertunjukan berlangsung, tim teknis memantau pencahayaan, suara, dan aspek teknis lainnya untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan rencana. Mereka siap menangani setiap masalah teknis yang mungkin muncul agar pertunjukan berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.
- (4) Interaksi dengan penonton. Selama pertunjukan, penari berinteraksi dengan penonton melalui ekspresi dan gerakan tari mereka. Mereka berusaha membangun koneksi emosional dengan penonton dan mengomunikasikan pesan atau cerita yang ingin disampaikan melalui pertunjukan mereka.
- (5) Penutupan pertunjukan. Setelah pertunjukan selesai, para penari mengakhiri penampilan mereka dengan baik, diikuti dengan tepuk tangan dan sorakan dari penonton. Mereka meninggalkan panggung dengan rasa bangga dan puas atas kinerja mereka.

Melalui tahapan pelaksanaan yang terorganisasi dan terkoordinasi ini, sebuah pertunjukan tari dapat dijalankan dengan lancar dan sukses, menghasilkan pengalaman yang memuaskan bagi penari, tim teknis, dan penonton.

c) Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pertunjukan karya tari melibatkan penilaian mendalam terhadap berbagai aspek pertunjukan,



termasuk koreografi, penggunaan ruang panggung, serta respons dan interaksi dengan penonton. Berikut penjabaran lebih terperinci tentang tahap evaluasi dalam pertunjukan karya tari.

- (1) Evaluasi koreografi. Penilaian dilakukan terhadap kualitas dan keefektifan koreografi yang dipertunjukkan. Fokus diberikan pada kesesuaian gerakan dengan musik dan tema, kreativitas dalam pengembangan gerakan, serta kemampuan penari untuk menyampaikan narasi atau pesan melalui gerakan mereka.
- (2) Penilaian teknik tari. Evaluasi dilakukan terhadap penerapan teknik tari yang benar dan presisi dalam melaksanakan gerakan. Aspek, seperti kelincahan, keseimbangan, postur tubuh, dan kontrol atas gerakan dievaluasi untuk memastikan bahwa penari mampu mengekspresikan emosi dan cerita dengan jelas melalui gerakan yang dipertunjukkan.
- (3) Evaluasi penggunaan ruang panggung. Penilaian dilakukan terhadap cara penari memanfaatkan ruang panggung secara efektif, termasuk penilaian terhadap penggunaan tata letak panggung, transisi antara bagian panggung yang berbeda, serta kemampuan penari dalam menyesuaikan gerakan dengan ukuran dan bentuk panggung yang ada.
- (4) Respons dan interaksi dengan penonton. Evaluasi dilakukan terhadap interaksi penari dengan penonton selama pertunjukan. Respons penonton, termasuk reaksi emosional dan tanggapan terhadap penampilan, dievaluasi untuk memahami sejauh mana pertunjukan mampu menarik perhatian dan emosi penonton serta mengkomunikasikan pesan atau cerita secara efektif.
- (5) Evaluasi keseluruhan pertunjukan. Penilaian dilakukan terhadap keseluruhan pertunjukan sebagai sebuah karya seni yang utuh. Faktor-faktor penilaiannya adalah kesesuaian antara tema, koreografi, musik, dan kostum, serta kemampuan pertunjukan untuk menyampaikan pesan atau nilai artistik yang diinginkan kepada penonton dievaluasi.



- (6) Umpan balik dari penonton dan kritikus. Evaluasi juga mencakup pengumpulan umpan balik dari penonton dan kritikus yang hadir dalam pertunjukan. Tanggapan mereka tentang berbagai aspek pertunjukan, termasuk kualitas koreografi, penampilan penari, dan kesan keseluruhan pertunjukan, diambil sebagai masukan berharga untuk perbaikan pada masa depan.

Melalui proses evaluasi yang komprehensif ini, tim kreatif dan penari dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kekuatan dan kelemahan pertunjukan karya tari mereka, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan keefektifan pertunjukan pada masa mendatang.

d. Miskonsepsi

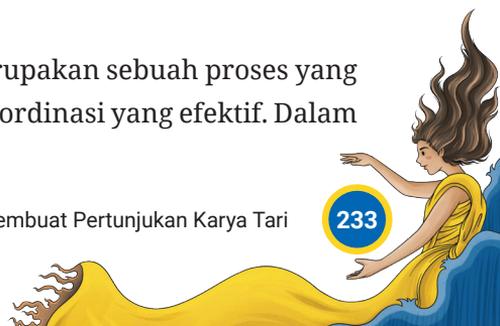
Miskonsepsi pada pertemuan kelima di Bab 5 terjadi pada materi pelaksanaan. Miskonsepsi pada pelaksanaan pertunjukan karya tari yang dimaksud, yaitu pelaksanaan pertunjukan, yang berarti akhir dari sebuah pertunjukan karya tari, padahal kegiatan akhir dalam sebuah pertunjukan tari adalah proses evaluasi. Peserta didik di akhir pertunjukan harus melaksanakan evaluasi. Guru memberikan penjelasan dan penguatan mengenai hal ini dan peserta didik diberikan ruang untuk berdiskusi kembali.

5. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada pertemuan kelima adalah menilai proses pertunjukan karya tari dari segala aspek. Penilaian sumatif ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian dari tujuan pembelajaran untuk menggelar sebuah pertunjukan karya tari. Asesmen sumatif dilakukan kepada seluruh panitia yang terlibat mulai dari panitia pelaksana harian, penilaian tim artistik dan non-artistik, serta tim penyaji pertunjukan. Untuk rubrik asesmen bisa dilihat di bahasan Asesmen.

6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Pelaksanaan gelar karya pertunjukan tari merupakan sebuah proses yang melibatkan banyak pihak dan memerlukan koordinasi yang efektif. Dalam



konteks penanganan peserta didik, ada beberapa langkah penting yang dapat diambil untuk memastikan keberhasilan acara tersebut. Berikut penjelasan mengenai penanganan peserta didik dalam pelaksanaan gelar karya pertunjukan tari.

- a. Pengecekan mengenai perencanaan yang terstruktur: Libatkan peserta didik dalam perencanaan yang terstruktur untuk pelaksanaan gelar karya pertunjukan tari. Buatlah jadwal yang jelas dan rinci mengenai tugas-tugas yang perlu diselesaikan, termasuk latihan, pengaturan panggung, pemilihan kostum, dan persiapan lainnya.
- b. Pembagian tugas dan kepanitiaan. Bagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang bertanggung jawab atas tugas-tugas spesifik dalam pelaksanaan gelar karya pertunjukan tari. Bimbing mereka untuk bekerja secara kolaboratif, berkomunikasi secara efektif, dan saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan tugas masing-masing.
- c. Proses bimbingan dan latihan intensif. Sediakan waktu yang cukup untuk sesi latihan intensif agar peserta didik dapat mempersiapkan pertunjukan dengan baik. Dorong mereka untuk fokus pada kualitas gerakan, ekspresi emosional, dan sinkronisasi antarpemirsa agar pertunjukan dapat tampil dengan baik di hadapan penonton.
- d. Pengelolaan waktu. Bantu peserta didik untuk mengelola waktu mereka dengan baik selama proses persiapan dan pelaksanaan gelar karya pertunjukan tari. Ingatkan mereka pentingnya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, menjaga kedisiplinan, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama persiapan acara.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penanganan peserta didik dalam pelaksanaan gelar karya pertunjukan tari dapat dilakukan dengan efektif dan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam seni tari.

7. Refleksi

Refleksi peserta didik dalam kegiatan pertunjukan karya tari adalah memberikan beberapa pertanyaan di akhir kegiatan pertunjukan.





Lembar Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Mata Pembelajaran :

Kelas :

No. Absen :

Tuliskanlah Pesan dan kesan dalam proses sebuah karya pertunjukan seni!

Tuliskan kendala yang dihadapi pada saat proses pembentukan pertunjukan karya seni!

8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif 5

Kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan guru pada materi ini sebagai berikut.

- a. Apabila materi dianggap terlalu padat atau satu pertemuan saja terlalu singkat untuk membahas materi ini, guru dapat melaksanakan materi ini selama dua hari atau lebih. Persiapan untuk pementasan tari dapat dilakukan dengan kurun waktu yang disesuaikan dengan kesiapan dan kemampuan peserta didik masing-masing.
- b. Guru dapat melaksanakan kegiatan di luar kelas apabila tempat dan waktu memungkinkan dalam pelaksanaannya. Hal ini diharapkan pementasan tari yang dilaksanakan peserta didik mendapatkan apresiasi lebih besar.



D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi dengan orang tua atau wali dan masyarakat pada kegiatan pembelajaran Bab 5 ini berupa kegiatan pameran pertunjukan seni di sekolah. Orang tua/wali dan masyarakat diberikan undangan untuk menghadiri dan menyaksikan pameran seni dan pertunjukan seni di sekolah atau di kelas. Dengan menyaksikan pertunjukan seni dan melihat pameran hasil karya peserta didik, orang tua dapat berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dan dapat memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil karya peserta didik.

E. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada Bab 5 dibagi ke dalam dua jenis, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh guru. Asesmen formatif dilakukan dengan melakukan observasi dan *feedback* di sepanjang proses dalam mengamati cara kerja peserta didik dalam proses pengerjaan tugas. Sementara itu, asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir pertemuan Bab 5. Berikut adalah penjabaran asesmen pada Bab 5.

1. Asesmen Formatif

Asesmen formatif yang dilakukan di Bab 5 terdiri atas empat topik materi, yaitu asesmen formatif pada topik menentukan tema pertunjukan; menyusun kepanitiaan dan jadwal pertunjukan; dekorasi, *setting*, dan tata cahaya pendukung pertunjukan tari; serta promosi pertunjukan karya tari. Penjabaran asesmen formatif pada Bab 5 sebagai berikut.

a. Asesmen Formatif pada Topik Menentukan Tema Pertunjukan

Asesmen formatif ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Bab 5 pertemuan pertama dengan topik menentukan tema pertunjukan. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru mengobservasi peserta didik untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses diskusi untuk memilih tema pertunjukan. Guru melakukan penilaian menggunakan rubrik asesmen sebagai berikut.



Tabel V.8 Rubrik Penilaian

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan peserta didik dalam proses diskusi tema pertunjukan.	Observasi	Belum memiliki kemampuan untuk dapat memilih dan menentukan tema pertunjukan	Belum memiliki kemampuan untuk menentukan tema pertunjukan namun sudah mampu untuk berpendapat dan memberikan masukan	Mampu dalam menentukan tema pertunjukan dan mampu untuk berpendapat untuk menjelaskan tema dengan baik	Mahir dalam menentukan tema pertunjukan dan mampu untuk berpendapat untuk menjelaskan tema dengan sangat baik

Tabel V.9 Lembar Observasi Peserta Didik

NAMA PESERTA DIDIK	KRITERIA PENILAIAN				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang dan mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

Skor maksimal : 4
 Skor minimum : 1
 Skor batas penilaian : 2

Jika peserta didik sudah melewati batas penilaian dengan skor minimal 2, peserta didik mampu menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi.

b. Asesmen Formatif pada Topik Menyusun Panitia dan Menyusun Jadwal Pertunjukan

Asesmen formatif ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Bab 5 pertemuan kedua. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru mengobservasi peserta didik untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses



diskusi untuk dalam menentukan kerangka susunan kepanitiaan dan menyusun jadwal pertunjukan. Guru melakukan penilaian menggunakan rubrik asesmen sebagai berikut.

Tabel V.10 Rubrik Penilaian

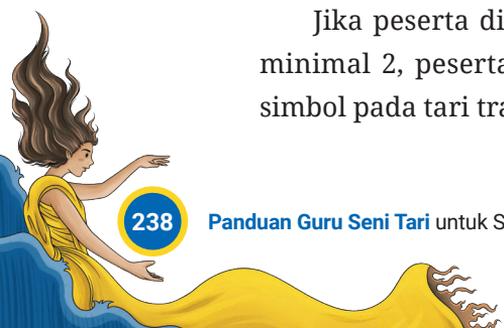
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang dan Mahir (4)
kemampuan peserta didik dalam Menyusun kepanitiaan dan Menyusun jadwal pertunjukan	Observasi	Belum memiliki kemampuan untuk dapat menyusun kerangka kepanitiaan dan Menyusun jadwal dalam sebuah pertunjukan	Belum memiliki kemampuan untuk menyusun kepanitiaan dan Menyusun jadwal pertunjukan namun sudah mampu untuk berpendapat dan memberikan masukan	Mampu dalam Menyusun kepanitiaan dan menyusun jadwal pertunjukan dan mampu untuk berpendapat untuk menjelaskan jobdesk kepanitiaan dengan baik	Mahir dalam Menyusun kepanitiaan dan Menyusun jadwal pertunjukan dan mampu untuk berpendapat untuk menjelaskan jobdesk kepanitiaan dengan sangat baik

Tabel V.11 Lembar Observasi Peserta Didik

NAMA PESERTA DIDIK	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang dan mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

Skor maksimal : 4
 Skor minimum : 1
 Skor batas penilaian : 2

Jika peserta didik sudah melewati batas penilaian dengan skor minimal 2, peserta didik mampu menginterpretasikan makna dan simbol pada tari tradisi.



c. Asesmen Formatif pada topik Dekorasi, Setting, dan Tata Cahaya Pendukung Pertunjukan Tari

Asesmen formatif ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Bab 5 pertemuan ketiga. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru memberikan penilaian dalam tes tulis membuat sketsa dekorasi dan *setting* panggung yang sesuai dengan pertunjukan di kelas. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik asesmen sebagai berikut.

Penilaian Sketsa

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tema Pertunjukan :
 Petunjuk Menilai :

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai =
 - 1 Artinya tidak baik/tidak jelas;
 - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 - 3 artinya baik/jelas;
 - 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setia aspek penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian sketsa dengan tema					
2	Kerapian media gambar					
3	Kreativitas bentuk tata pentas					
4	Orisinalitas ide					
Total Nilai						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$



Tabel V.12 Rubrik Penilaian Sketsa

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	
		Nilai	Keterangan
1	Kesesuaian sketsa dengan tema	1	Sketsa tidak sesuai dengan tema
		2	Sketsa kurang sesuai dengan tema
		3	Sketsa sesuai dengan tema
		4	Sketsa sangat sesuai dengan tema
2	Kerapian media gambar	1	Media gambar tidak rapi
		2	Media gambar kurang rapi
		3	Media gambar rapi
		4	Media gambar sangat rapi
3	Kreativitas bentuk tata pentas	1	Bentuk tata pentas tidak kreatif
		2	Bentuk tata pentas kurang kreatif
		3	Bentuk tata pentas kreatif
		4	Bentuk tata pentas sangat kreatif
4	Orisinalitas ide	1	Ide tidak original
		2	Ide kurang original
		3	Ide original
		4	Ide sangat original



d. Asesmen Formatif pada Topik Promosi Pertunjukan Karya Tari

Asesmen formatif ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Bab 5 pertemuan keempat. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan penilaian dalam pembuatan desain poster digital yang sesuai dengan tema pertunjukan tari. Guru melakukan penilaian menggunakan rubrik asesmen sebagai berikut.

Penilaian Sketsa

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tema Pertunjukan :
Petunjuk Menilai :

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai =
 - 1 Artinya tidak baik/tidak jelas;
 - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 - 3 artinya baik/jelas;
 - 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setia aspek penilaian dan dibagi 5.

No	Jenis Penilaian	Aspek Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Desain Poster Digital	Kesesuaian isi poster dengan tema acara				
2		Kerapihan struktur gambar pada poster				
3		Kreativitas desain poster				
4		Kualitas poster				
Total						



Tabel V.13 Rubrik Penilaian Desain Poster Digital

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	
		Nilai	Keterangan
1	Kesesuaian isi poster dengan tema acara	1	Poster tidak sesuai dengan tema yang diangkat
		2	Poster kurang sesuai dengan tema yang diangkat
		3	Poster sesuai dengan tema yang diangkat
		4	Poster sangat sesuai dengan tema yang diangkat
2	Kerapian struktur gambar pada poster	1	Struktur gambar tidak rapi
		2	Struktur gambar kurang rapi
		3	Struktur gambar rapi
		4	Struktur gambar sangat rapi
3	Kreativitas desain poster	1	Desain poster tidak kreatif
		2	Desain poster kurang kreatif
		3	Desain poster kreatif
		4	Desain poster sangat kreatif
4	Kualitas poster	1	Kualitas poster tidak bagus
		2	Kualitas poster kurang bagus
		3	Kualitas poster bagus
		4	Kualitas poster sangat bagus



2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada Bab 5 dilaksanakan di akhir proses pembelajaran untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik. Asesmen sumatif yang dilaksanakan di Bab 5, yaitu penilaian terhadap unjuk kerja sebuah pertunjukan tari. Asesmen sumatif untuk sebuah pertunjukan tari sebagai berikut.

a. Asesmen Tim Artistik pada Pertunjukan Karya Tari

Penilaian Sketsa

Nama Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

4.

5.

6. dst

Kelas :

Tema Pertunjukan :

Petunjuk Menilai :

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu nilai di kolom nilai.

2. Arti nilai =

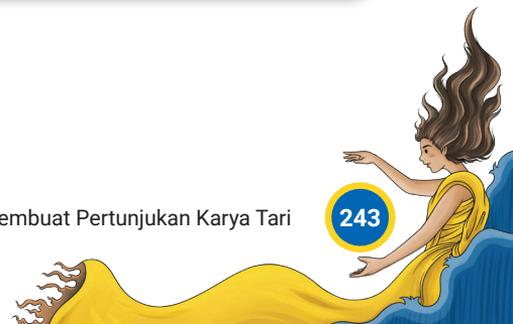
1 Artinya tidak baik/tidak jelas;

2 artinya cukup baik/cukup jelas;

3 artinya baik/jelas;

4 artinya sangat baik/sangat jelas.

3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setia aspek penilaian dan dibagi 4.



Tabel V.14

Rubrik Penilaian

No	Jobdesk	Aspek Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Penata Rias	Mampu menggunakan peralatan rias				
		Mampu mengaplikasikan peralatan rias				
		Mampu menciptakan kreativitas tata rias sesuai dengan tarian yang dibawakan				
2	Penata Busana	Mampu menyiapkan keperluan busana penari beserta aksesorinya				
		Mampu mengkreasikan busana tari sesuai dengan karakter yang dibawakan				
		Mampu menciptakan tata busana yang sesuai dengan tarian yang dibawakan				
	Penata Panggung	Mampu menata properti di atas pentas				
		Mampu mengatur <i>setting</i> panggung				
		Mampu mengkoordinasi pementasan di atas panggung				

Keterangan:

- 1 (tidak mampu menata rias/busana/panggung),
- 2 (kurang mampu menata rias/busana/panggung)
- 3 (mampu menata rias/busana/panggung)
- 4 (sangat mampu menata rias/busana/panggung)



b. Asesmen Tim non-artistik pada Pertunjukan Karya Tari

Penilaian Tim Non Artistik

Nama Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

4.

5.

6. dst

Kelas :

Tema Pertunjukan :

Petunjuk Menilai :

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu nilai di kolom nilai.

2. Arti nilai =

- 1 Artinya tidak baik/tidak jelas;
- 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
- 3 artinya baik/jelas;
- 4 artinya sangat baik/sangat jelas.

3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setia aspek penilaian dan dibagi 4.



Tabel V.15

Rubrik Penilaian

No	Jobdesk	Aspek Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Humas	Mampu mengelola media sosial untuk kebutuhan informasi kepada publik				
		Mampu mengomunikasikan segala bentuk informasi mengenai acara				
		Mampu mengevaluasi opini publik terhadap acara				
2	Pemasaran/ Promosi	Mampu mempromosikan acara				
		Mampu membuat strategi pemasaran acara				
		Mampu membuat media pemasaran acara				
3	Logistik / perlengkapan	Mampu menyediakan peralatan atau perlengkapan acara				
		Mampu mengelola peralatan atau perlengkapan acara				
		Mampu mendata dan mensurvei				
4	Dokumentasi	Mampu merancang skenario dokumentasi acara				
		Mampu mengoperasikan alat-alat dokumentasi				
		Mampu mencatat dan mengelola dokumentasi acara				

c. Asesmen Tim Pelaksana Harian pada Pertunjukan Karya Tari

Penilaian Tim Penyaji

Nama Ketua :

Sekretaris :

Bendahara :

Kelas :

Tema Pertunjukan :

No	Jobdesk	Aspek Penilaian	Nilai				Jumlah
			1	2	3	4	
1	Ketua	Mampu memimpin kepanitiaan					
		Mampu mengarahkan dan melakukan pengawasan sebelum dan saat acara berlangsung					
		Mampu membuat laporan pertanggung jawaban acara					
2	Sekretaris	Mampu membuat surat-surat resmi (Permohonan dana, peminjaman dan perizinan)					
		Mampu menyiapkan dan mengedarkan daftar hadir kepanitiaan					
		Mampu berkoordinasi dengan panitia lain terkait surat menyurat					
3	Bendahara	Mampu mengelola anggaran dana acara					
		Mampu mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan dana					
		Mampu membuat pembukuan anggaran dana					



d. Asesmen Tim Pelaksana Pertunjukan Karya Tari (Tim Penyaji)

Penilaian Tim Penyaji

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6. dst

Kelas :

Tema Pertunjukan :

No	Jobdesk	Aspek Penilaian	Nilai				Jumlah
			1	2	3	4	
1	Penari	Kekompakan tim pada saat menari					
		Kreativitas gerak tari					
		Kesesuaian gerak dengan music					
2	Pemusik	Kesesuaian iringan dengan gerak tari					
		Kreativitas musik pengiring					
		Kesesuaian musik dengan tema tarian					

F. Pengayaan dan Remedial

1. Remedial

Remedial adalah serangkaian tindakan atau program yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau keterlambatan dalam pemahaman materi pelajaran. Tujuan utama dari program remedial adalah membantu peserta didik mengejar ketinggalan



mereka dan menyesuaikan pembelajaran agar mereka dapat menguasai keterampilan atau materi yang telah mereka lewatkan. Kegiatan remedial akan dilakukan oleh peserta didik yang belum mencapai indikator KKTP pada materi tertentu.

Rekomendasi kegiatan remedial dalam Bab 5 sebagai berikut.

- a. Tugas tambahan. Maksudnya, memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi pelajaran. Tugas-tugas ini dirancang untuk membantu peserta didik menguasai materi dasar sebelum mereka melanjutkan ke topik yang lebih kompleks.
- b. Proses bimbingan. Maksudnya, guru dapat memberikan proses bimbingan secara individual atau kelompok sesuai dengan *jobdesk*-nya kepada peserta didik untuk membantu mereka mengidentifikasi masalah yang mungkin menghambat atau menjadi kendala pada proses pelaksanaan pertunjukan karya seni. Selain itu, sesi ini dapat memberikan strategi khusus yang dapat digunakan peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar mereka.

2. Pengayaan

Pengayaan adalah serangkaian kegiatan atau program yang ditujukan untuk memberikan materi tambahan atau pengetahuan yang lebih mendalam kepada peserta didik yang telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran dasar. Tujuannya adalah menantang peserta didik yang cenderung menunjukkan kemampuan di atas rata-rata agar mereka tetap terstimulasi dan terus tumbuh dalam hal pengetahuan dan pemahaman. Program pengayaan hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dalam materi tertentu.

Rekomendasi pengayaan pada Bab 5 sebagai berikut.

- a. Membaca buku, artikel, dan jurnal seni tentang konten karya, menyusun kepanitiaan, serta menyusun jadwal dan anggaran dana.
- b. Membaca buku, artikel, dan jurnal seni tentang dekorasi, *setting*, tata cahaya, serta promosi dan pemasaran karya.
- c. Mengumpulkan materi dari video tari mengenai pementasan tari dan manajemen produksi pertunjukan.



G. Refleksi

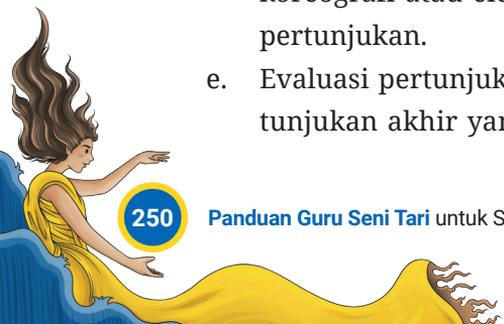
1. Refleksi Peserta Didik

Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Panduan refleksi pada peserta didik sama dengan yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran di prosedur pembelajaran 1–4. Peserta didik diarahkan mengungkapkan perasaannya setelah berproses dalam membuat pertunjukan karya tari. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengevaluasi diri tentang pemahaman terhadap materi pelajaran sesuai pada Bab 5.

2. Refleksi Guru

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan tujuan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Berikut rekomendasi refleksi guru.

- a. Evaluasi proses pengajaran. Guru dapat merefleksikan apakah strategi pengajaran yang digunakan telah efektif atau tidak. Mereka dapat mengevaluasi apakah pendekatan yang dipilih telah mendorong partisipasi aktif peserta didik dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang terkait dengan karya tari tersebut.
- b. Evaluasi keterlibatan peserta didik. Guru dapat mempertimbangkan sejauh mana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran. Misalnya, apakah mereka menunjukkan minat yang kuat terhadap materi tari yang diajarkan; bagaimana respons mereka terhadap latihan-latihan dan tugas-tugas yang diberikan.
- c. Evaluasi perkembangan peserta didik. Guru dapat merefleksikan apakah peserta didik telah mencapai perkembangan yang diharapkan dalam hal keterampilan tari, apakah mereka telah menguasai gerakan-gerakan dasar dan mampu mengaplikasikannya dalam pertunjukan karya tari.
- d. Evaluasi kreativitas peserta didik. Guru dapat menilai sejauh mana peserta didik telah mengekspresikan kreativitas mereka dalam proses belajar, apakah mereka mampu berkontribusi dalam mengembangkan koreografi atau elemen-elemen kreatif lainnya yang terkait dengan pertunjukan.
- e. Evaluasi pertunjukan akhir. Guru dapat merefleksikan kualitas pertunjukan akhir yang disajikan oleh peserta didik. Bagaimana pesan



dan emosi dari karya tari tersebut tersampaikan kepada penonton? Apakah keseluruhan pertunjukan telah mencapai tujuan artistik yang diinginkan?

- f. Identifikasi poin peningkatan pada pertunjukan. Berdasarkan refleksi tersebut, guru dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan. Mereka dapat mempertimbangkan strategi yang berbeda untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan menginspirasi peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam seni tari.

Dengan melakukan refleksi yang mendalam, guru dapat terus memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan efisien dalam memfasilitasi proses pembelajaran pada pertunjukan tari selanjutnya.

H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik pada Bab 5 terdiri atas lima topik. Tidak selalu dalam setiap topik peserta didik mengerjakan tugas LKPD. Berikut data LKPD yang terdapat pada Bab 5.

1. LKPD 1 (Kepanitiaan dalam Pertunjukan Tari Kecak)



LKPD Pertunjukan Tari Kecak

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No. Absen :

Hasil pengamatan : Video 1

Nama Pertunjukan : (Judul karya tari yang disaksikan)

Daftar Pertanyaan :

1. Dekorasi apa saja yang terlihat pada pertunjukan tari kecak?
2. Peranan apa saja yang terlibat untuk membuat sebuah pertunjukan tari kecak?
3. Tuliskan susunan kepanitiaan untuk membuat sebuah karya pertunjukan tari di tingkat sekolah!

2. LKPD 2/Apersepsi (Benar-Salah)



LKPD (Benar-Salah)

Nama Peserta Didik :

No. Absen :

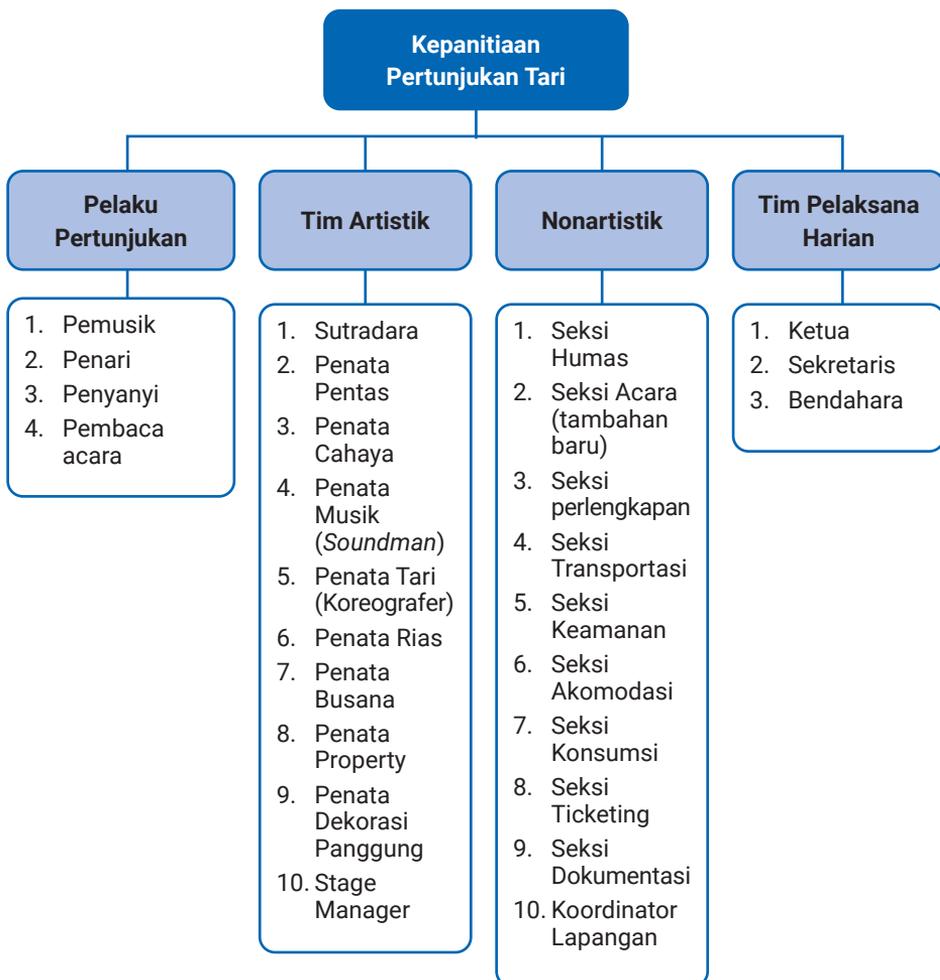
Kelas :

Pilihlah Jawaban berdasarkan instruksi (Benar atau Salah)

No	Pertanyaan	Benar (1)	Salah (0)
1.	Pertunjukan tari dapat terlaksana karena terbentuknya kepanitiaan dari sebuah pertunjukan karya tari?		
2.	Pertunjukan tari yang sukses didukung oleh sistem promosi yang kreatif?		
3.	Pertunjukan tari terdiri atas penyaji, panitia pelaksana, dan tim artistik dan non artistik?		
4.	Tema pada sebuah pertunjukan tari sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah pertunjukan tari?		
5.	Peran utama dari sebuah pertunjukan adalah seorang sutradara?		

1. Menyusun Kepanitiaan dan Jadwal Persiapan Pertunjukan Tari

- a. Tahap menyusun kepanitiaan merupakan kegiatan lanjutan setelah peserta didik dapat menentukan konten karya yang disepakati bersama berdasarkan kegiatan pembelajaran 1. Kepanitiaan dalam pertunjukan tari terbagi menjadi empat kelompok, yaitu tim pelaksana harian, tim non-artistik, tim artistik, dan pelaku pertunjukan. Berikut contoh susunan kepanitiaan pertunjukan.



- b. Menyusun jadwal kegiatan adalah langkah kedua setelah menyusun kepanitiaan. Jadwal merupakan hal yang sangat penting dibuat dalam merencanakan sebuah pertunjukan. Jadwal yang terencana dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan sesuai akan menunjang keberhasilan pertunjukan. Berikut contoh jadwal manajemen pertunjukan.

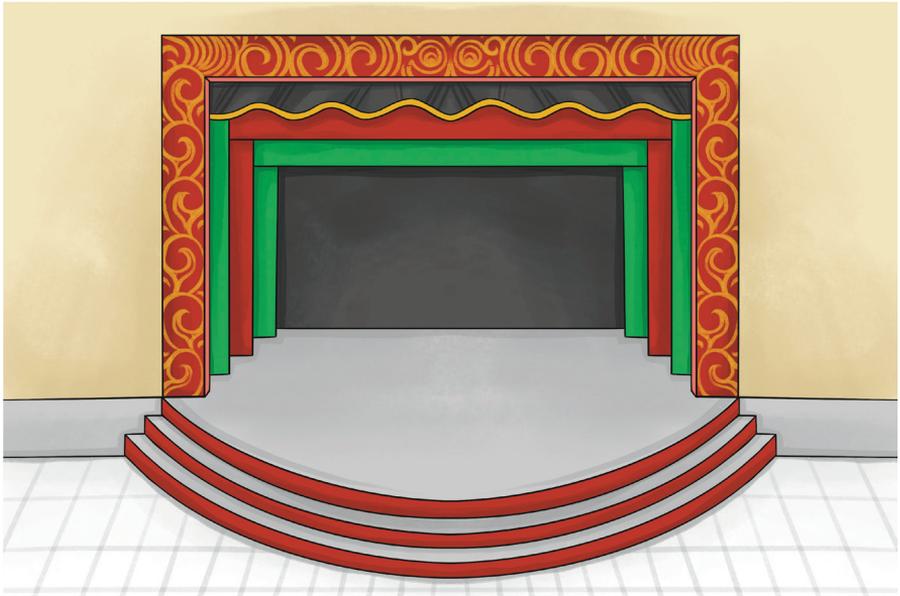
No	Waktu	Kegiatan
1.	Latihan bagi pelaku pentas/artis
2.	Penyiapan konsep pementasan
3.	Penyediaan perlengkapan pertunjukan
4.	Latihan bersama
5.	Geladi resik
6.	Pementasan
7.	Evaluasi pementasan

2. Menentukan Dekorasi, *Setting*, dan Tata Cahaya Pendukung Pertunjukan Tari Sederhana

Dalam proses perencanaan pertunjukan, hal yang harus dipersiapkan dengan matang adalah pemilihan tempat pertunjukan dan tata teknik pentas. Kemampuan tata teknik pentas yang baik menjadi tonggak keberhasilan pertunjukan. Perencanaan tata teknik pentas tentu tidak terlepas dari bentuk panggung yang menjadi tempat pertunjukan. Sebelum menata panggung dengan berbagai perlengkapan dan benda-benda penunjang pertunjukan (*stage property*), peserta didik harus mengetahui terlebih dahulu beberapa jenis panggung yang biasanya digunakan dalam pertunjukan. Jenis-jenis panggung yang dimaksud sebagai berikut.

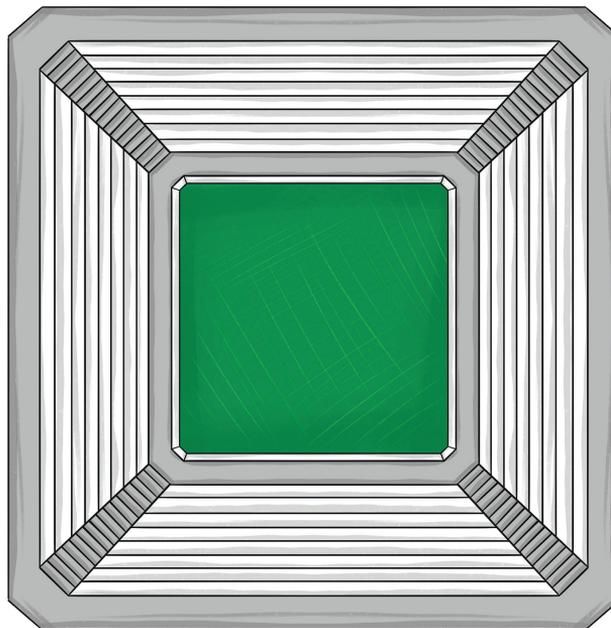


a. Panggung Proscenium



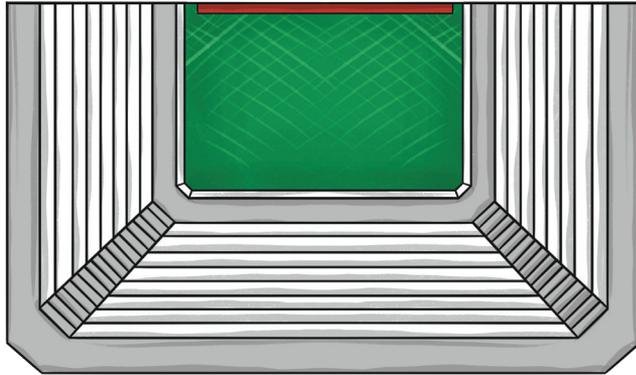
Gambar V.2 Panggung Proscenium

b. Panggung Arena

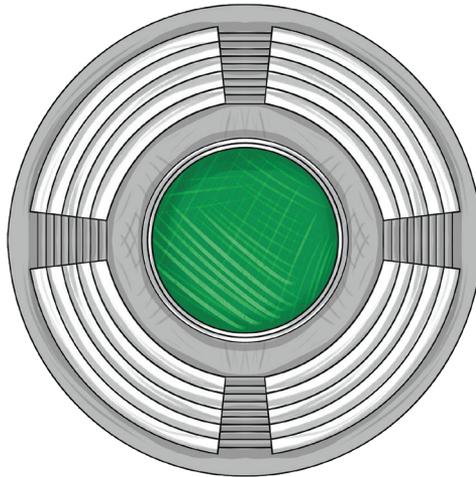


Gambar V.3 Panggung Arena Persegi

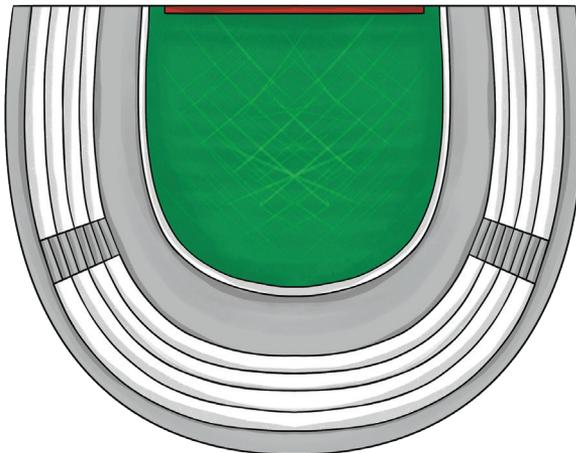




Gambar V.4 Panggung Arena Persegi Bentuk U



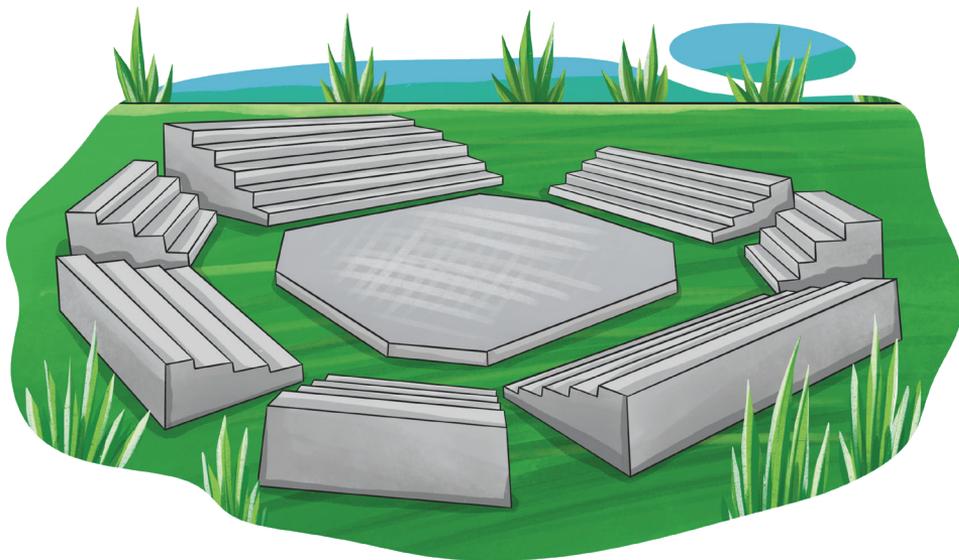
Gambar V.5 Panggung Arena Melingkar



Gambar V.6 Panggung Arena Melingkar Bentuk U



c. Panggung Terbuka

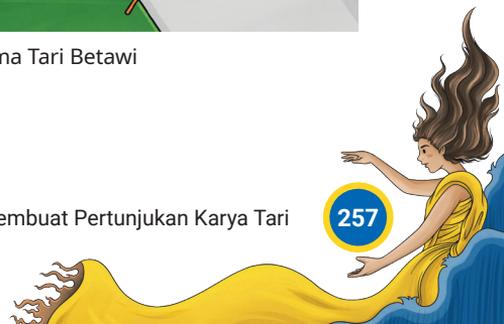


Gambar V.7 Ilustrasi Panggung Arena Terbuka

Contoh gambar ruang tata pentas kelas seperti gambar berikut.



Gambar V.8 Ilustrasi *Setting* Panggung Ruang Kelas dengan Tema Tari Betawi



3. Promosi Pertunjukan Tari

Dalam kegiatan promosi pertunjukan, ada beberapa alternatif kegiatan promosi yang dilakukan, antara lain promosi melalui media cetak, promosi melalui media elektronik, dan promosi langsung dengan mengadakan kunjungan ke komunitas-komunitas pencinta seni pertunjukan. Promosi dengan media cetak dapat dilakukan dengan membuat iklan di koran atau majalah, membuat brosur, *flyer*, atau selebaran.

Promosi yang ketiga adalah promosi langsung yang bersifat konvensional, yaitu dengan mendatangi langsung target penonton. Misalnya, komunitas pencinta seni, sekolah, atau instansi pemerintahan terkait.



Rekomendasi Bahan Bacaan Guru Untuk Bahan Ajar Bab 5

[https://buku.kemdikbud.go.id/s/
MembuatPertunjukanKaryaTari](https://buku.kemdikbud.go.id/s/MembuatPertunjukanKaryaTari)

Glosarium

A

aktivitas pembelajaran: kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam rangka memahami dan menguasai materi pembelajaran

analisis permasalahan sosial: proses pemecahan masalah atau pemahaman mendalam terhadap masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, yang dalam konteks ini, analisis permasalahan sosial dilakukan untuk menggali tema tari tradisi berdasarkan fenomena sosial

apersepsi: kegiatan awal dalam proses pembelajaran untuk mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik

apresiasi tari: pemahaman dan penghargaan terhadap seni tari, termasuk pemahaman terhadap nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam karya tari tradisional

asesmen awal: evaluasi kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai untuk memahami tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka

asesmen formatif: proses penilaian yang dilakukan selama pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik guna perbaikan lebih lanjut

authentic assessment: penilaian proses belajar dan hasil belajar yang mencerminkan tugas atau situasi dunia nyata sesuai dengan konteks pembelajaran

B

bahan bacaan guru: materi atau literatur yang disarankan untuk dibaca oleh guru sebagai referensi tambahan terkait makna tari berdasarkan unsur pendukung

bentuk gerak: wujud (tampilan yang terlihat) gerak tari mencerminkan makna dan simbol.

bergotong royong: sikap saling membantu dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama; merupakan nilai dasar dalam Pancasila

bernalar kritis: kemampuan untuk menganalisis, menilai, dan memahami informasi secara kritis serta mampu membuat keputusan yang rasional

berpikir kreatif: kemampuan menghasilkan gagasan baru, menemukan solusi yang inovatif, atau mengembangkan pemikiran yang orisinal dalam menginterpretasikan makna tari atau simbol-simbol yang terkandung dalam gerakan



berpikir kritis: kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memahami secara mendalam suatu konsep atau situasi, yang dalam hal ini, pemahaman terhadap makna dan simbol dalam tari

blended learning: pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen pembelajaran daring (*online*) dan tatap muka (*offline*) untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik

C

constructivism: pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pembangunan pemahaman sendiri oleh peserta didik, konstruksi konsep, dan aturan

contextual learning: model pembelajaran yang menekankan hubungan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik, mendorong pemahaman yang lebih mendalam

cooperative learning: model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antarpeserta didik dalam kelompok; dengan tipe *jigsaw* dijelaskan sebagai model pembelajaran kooperatif dalam teks

D

daerah asal: lokasi atau wilayah geografis tempat berasalnya suatu tarian tradisi, dapat merujuk pada provinsi, kabupaten, atau kota tertentu

definisi: uraian ciri-ciri utama (konsep) dari orang, benda atau aktivitas yang menjadi pokok pembicaraan atau studi. Dalam konteks definisi tari adalah uraian ciri-ciri utama (konsep) yang dapat menjelaskan tentang tari

dekorasi pertunjukan tari: elemen visual, seperti pengaturan panggung, desain panggung, atau penggunaan properti yang mendukung atmosfer dan konsep yang ingin disampaikan dalam pertunjukan tari

deskripsi video tari: penjelasan atau uraian mengenai makna dan simbol pada gerakan, busana, dan iringan musik dalam video tari tradisi

direct learning: model pembelajaran langsung yang fokus pada penyampaian informasi dan prosedur secara langsung kepada peserta didik

discovery learning: model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung, eksplorasi, dan eksperimen, yang mana peserta didik aktif terlibat dalam proses belajar

diskusi: kegiatan berkelompok atau individu yang memberi kesempatan peserta didik berbagi pendapat, ide, atau pemahaman terkait dengan materi pembelajaran



dukungan orang tua dan masyarakat: bantuan, partisipasi, dan kontribusi yang diberikan oleh orang tua/wali dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan peserta didik

E

eksplorasi: proses penelusuran ragam gerakan atau ide dalam menciptakan karya tari, sering kali melibatkan penjelajahan konsep-konsep baru dan alternatif

eksplorasi gerak tari tradisi: proses penciptaan gerak secara spontan untuk menghasilkan gerak baru atau memodifikasi gerak tari tradisi yang telah ada

eksplorasi lanjutan: pengembangan lebih lanjut dari ide-ide atau gerakan yang telah diperkenalkan sebelumnya, memungkinkan peserta didik untuk menelusuri konsep-konsep baru atau mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya

elaborasi informasi: proses mengembangkan atau menjelaskan lebih lanjut informasi yang telah dikumpulkan untuk memahaminya dengan lebih baik

elemen mengalami: proses belajar melalui pengalaman langsung atau praktik, yang mana peserta didik secara aktif terlibat dalam pembelajaran

elemen pendukung tari: komponen-komponen yang mendukung penyajian seni tari, seperti musik, tata rias, busana, cahaya, dan properti

evaluasi: proses penilaian terhadap pencapaian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran

evaluasi formatif: penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan panduan perbaikan

F

fasilitas untuk memutar video: sarana atau peralatan yang dibutuhkan untuk menayangkan video sebagai bagian dari pembelajaran

fenomena: peristiwa atau gejala yang terjadi dalam masyarakat atau lingkungan sekitar yang dapat dijadikan materi pembelajaran atau diskusi

forming: tahap dalam proses koreografi yang mana gerakan yang dieksplorasi dan diimprovisasi digabungkan, disusun, dan disatukan menjadi struktur atau komposisi tari yang koheren

fungsi seni: peran atau tujuan dari seni dalam masyarakat, yang dalam konteks tari, dapat melibatkan pemanggilan kekuatan gaib, penjemputan roh-roh pelindung, peringatan terhadap nenek moyang, pelengkap upacara, dan ungkapan keindahan



fungsi tari di masyarakat: peran atau manfaat tari tradisi dalam kehidupan sosial dan budaya suatu masyarakat

G

gaya belajar: preferensi individu peserta didik dalam memahami dan mengolah informasi, bisa berupa gaya audio, visual, atau gabungan

gerak maknawi: jenis gerak dalam tari yang membawa makna atau maksud tertentu, yang disebut juga sebagai “gerak tidak wantah” atau “*gesture*”

gerak murni (gerak wantah): jenis gerak dalam tari yang bertujuan menciptakan bentuk artistik atau keindahan tanpa memiliki makna khusus

H

hubungan antarpokok materi: keterkaitan atau ketergantungan antara materi dasar satu dengan yang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran

I

identifikasi: kegiatan mengenali atau menentukan sesuatu; proses peserta didik mengenali makna dalam tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual

identifikasi masalah (*problem statement*): pernyataan yang merinci masalah atau tugas yang harus dipecahkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran

improvisasi gerak tari: proses kreatif yang mana penari bereksperimen dengan gerakan spontan atau tanpa perencanaan yang ketat, sering kali untuk menciptakan gerakan baru atau menyesuaikan gerakan yang sudah ada

indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP): petunjuk atau standar yang digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai

inquiry: model pembelajaran yang melibatkan identifikasi, investigasi, dan penemuan oleh peserta didik, mendorong peserta didik secara aktif dalam mencari informasi atau pemahaman

interaksi: pertukaran informasi atau ide antara guru dan peserta didik atau antara peserta didik dalam konteks pembelajaran, bisa terjadi melalui diskusi, tanya jawab, atau kegiatan lainnya

interaksi dengan orang tua/wali dan masyarakat: keterlibatan dan hubungan yang dibangun antara sekolah atau pendidik dengan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan dukungan terhadap peserta didik



J

jadwal persiapan pertunjukan tari: rencana waktu yang terstruktur untuk mempersiapkan semua aspek pertunjukan tari, mencakup persiapan gerakan, latihan, persiapan teknis, dan tahapan lainnya hingga pertunjukan sebenarnya

jigsaw: jenis model *cooperative learning* yang cirinya setiap peserta didik menjadi ahli dalam bagian tertentu dan berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok lain

K

kajian kontekstual: pendekatan analisis terhadap karya seni yang memfokuskan pada hubungan karya seni dengan konteks sosial dan budaya di mana karya tersebut dihasilkan; dalam tari, kajian kontekstual menyoroti fungsi tari dan nilai-nilai yang terkait dengan masyarakat yang mendukungnya

kajian tekstual: pendekatan analisis terhadap karya seni yang fokus pada elemen-elemen yang dapat dilihat secara langsung, seperti bentuk gerak dalam tari; pengkajian yang melibatkan analisis gerak tubuh penari dan elemen visual lainnya

karya seni pertunjukan: ekspresi kreatif yang dipertunjukkan secara langsung di depan penonton, seperti teater, musik, atau tari

kebhinekaan global: penerimaan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, suku, agama, dan latar belakang lainnya di tingkat global

kegiatan belajar: aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk memahami, menguasai, dan mengaplikasikan materi pembelajaran

kegiatan pembelajaran: serangkaian tindakan yang dilakukan dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu

kegiatan pembelajaran alternatif: serangkaian tindakan yang digunakan sebagai alternatif jika suatu kegiatan tidak dapat dilaksanakan, termasuk penggunaan tugas pengganti atau pemecahan materi dalam dua pertemuan

kelompok belajar: sejumlah peserta didik yang dikelompokkan bersama untuk bekerja sama dalam memahami, mengolah, atau memecahkan suatu masalah

kepanitiaan pertunjukan tari: tim atau kelompok yang terlibat dalam mempersiapkan dan mengorganisasi berbagai aspek penting dari pertunjukan tari, termasuk manajemen acara, logistik, dan persiapan lainnya

kesatuan simbol dan makna: hubungan yang terjalin antara simbol dan makna, yang mana keduanya saling melengkapi untuk membentuk suatu kesimpulan atau pemahaman yang utuh



keterlibatan orang tua: proses yang mana orang tua atau wali murid terlibat secara aktif dalam mendukung dan memahami pembelajaran anak mereka di sekolah

kolaborasi: kerja sama antara peserta didik atau kelompok peserta didik dalam mencapai tujuan bersama

kompetensi: kemampuan atau kualifikasi yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran

kompetensi global (*global competencies*): keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam konteks global, seperti kemampuan berbahasa asing, pemahaman multikultural, dan keterampilan kerja tim global

komposisi gerak tari: susunan atau rangkaian gerakan tari yang membentuk sebuah karya utuh, melibatkan pengaturan gerakan, ekspresi, dan pesan yang ingin disampaikan melalui tari

kondusif: lingkungan atau suasana yang mendukung dan menciptakan kondisi yang baik untuk kegiatan belajar mengajar

koreografi: hasil penciptaan dan penyusunan gerakan-gerakan dalam tari, termasuk pengaturan komposisi elemen pokok dan elemen pendukung tari yang utuh

kreatif: kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan melibatkan diri dalam ekspresi kreatif

kreativitas: kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, gagasan, atau konsep-konsep yang orisinal serta memiliki nilai artistik atau inovatif

L

learning community: pendekatan pembelajaran yang mana seluruh siswa berpartisipasi dalam proses belajar, baik secara kelompok maupun individual, termasuk dalam kegiatan mengerjakan tugas

link rekomendasi: referensi atau sumber yang direkomendasikan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, yang dalam hal ini, mengenai makna tari berdasarkan unsur pendukung

LKPD (lembar kerja peserta didik): dokumen tertulis yang berisi instruksi dan pertanyaan terkait materi pembelajaran, yang harus diisi oleh peserta didik sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran

M

makna: pengertian atau interpretasi yang terkandung dalam suatu objek atau aktivitas, dalam konteks ini, tari tradisi



makna dan simbol pada tari tradisi: konsep yang mencakup pemahaman tentang arti dan representasi dari gerakan, kostum, dan elemen-elemen lain dalam tari

makna tari: pengertian atau arti dari ekspresi gerak, kostum, musik, dan unsur lainnya dalam konteks tari tradisi

manajemen acara pertunjukan: keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola berbagai aspek dalam sebuah acara pertunjukan tari, termasuk perencanaan jadwal, pengaturan biaya, serta koordinasi tim

mandiri: kegiatan atau tindakan yang dilakukan sendiri tanpa bantuan atau pengawasan eksternal, dalam hal ini, peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara mandiri

masyarakat: sekelompok orang yang tinggal atau bekerja bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu dan memiliki interaksi sosial serta ikatan bersama

materi apresiasi tari: isi pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman dan tahapan-tahapan dalam mengapresiasi seni tari

materi esensial: konsep-konsep atau informasi pokok yang menjadi fokus utama pembelajaran pada suatu pertemuan atau bab

materi pembelajaran: isi atau substansi yang diajarkan dalam suatu pembelajaran, yang dalam konteks ini, berkaitan dengan pengertian apresiasi tari dan elemen-elemen pendukung tari

membimbing pelatihan: menyertakan panduan dan bimbingan agar peserta didik dapat melatih keterampilan dasar dalam apresiasi tari

menarik simpulan/generalisasi (*generalization*): proses menarik kesimpulan umum atau merumuskan ide-ide umum yang dapat diambil dari hasil pembelajaran

menyiapkan peserta didik: persiapan peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran, termasuk pemberian informasi awal dan motivasi

metode ceramah: penyampaian atau penyajian materi dengan cara memberikan penjelasan informasi kepada peserta didik

metode diskusi: penyampaian atau penyajian materi dengan cara melibatkan interaksi secara lisan antara guru dengan peserta didik, atau peserta didik dengan peserta didik

metode tanya jawab: penyampaian atau penyajian materi dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab dari guru kepada peserta didik atau dari peserta didik kepada guru, atau antar peserta didik

mind mapping: representasi grafis dari gagasan atau konsep yang menunjukkan hubungan antara berbagai ide atau informasi



miskonsepsi: pemahaman yang keliru atau salah terhadap suatu konsep atau informasi terkait dengan pemahaman peserta didik tentang tari tradisi dalam konteks teks

model *cooperative learning tipe jigsaw*: model pembelajaran kooperatif yang cirinya peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk mempelajari bagian khusus dari materi dan berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok lainnya

model pembelajaran: kerangka konseptual yang menjelaskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan guru (Joyce & Weil)

model *quantum learning*: model pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, menciptakan suasana menyenangkan, dan memanfaatkan elemen-elemen, seperti permainan, musik, dan gerakan fisik

N

nilai-nilai kultural: nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya suatu masyarakat; nilai-nilai yang mencerminkan norma, kepercayaan, dan identitas budaya yang terkandung dalam karya tari

O

observasi: pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, keterampilan, atau aktivitas peserta didik

P

partisipasi aktif: keterlibatan peserta didik secara langsung dan intens dalam kegiatan pembelajaran

pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*): individu yang memiliki komitmen untuk terus belajar sepanjang hidupnya, tidak terbatas oleh lingkungan pendidikan formal

pembelajaran alternatif: pendekatan atau metode pengajaran yang berbeda dari cara konvensional untuk memberikan variasi dan merangsang minat serta partisipasi peserta didik

pembelajaran berbasis masalah: pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah sebagai metode utama untuk memahami dan mengaplikasikan konsep atau informasi

pembuktian (*verification*): langkah untuk membuktikan atau menguji kebenaran hasil kerja peserta didik melalui presentasi atau demonstrasi di depan kelas

pemikiran kritis: kemampuan untuk mengevaluasi informasi, menyusun argumen, dan membuat keputusan berdasarkan pertimbangan yang cermat dan logis



pencarian informasi: proses mencari dan mengumpulkan data atau fakta dari berbagai sumber untuk mendukung pembelajaran

penciptaan gerakan baru: proses peserta didik menghasilkan gerakan-gerakan yang belum pernah ada sebelumnya, sering kali melalui improvisasi atau eksplorasi yang mendalam terhadap gerakan yang ada

quantum learning: model pembelajaran yang menekankan pada unsur-unsur keaktifan, kegembiraan, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran

pengamalan nilai-nilai Pancasila: tindakan nyata dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan

pengolahan data (data processing): langkah-langkah untuk mengelompokkan, menganalisis, dan merangkum data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik

pengumpulan data (data collection): proses mengumpulkan informasi atau fakta dari berbagai sumber yang diperlukan untuk menjawab masalah atau tugas yang diberikan

penyesuaian: perubahan atau modifikasi yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

penyesuaian materi pembelajaran: proses untuk mengadaptasi atau menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran

penyusunan kepanitiaan: proses pembentukan tim atau kelompok yang bertanggung jawab dalam mengelola, mengatur, dan melaksanakan persiapan serta penyelenggaraan suatu acara atau pertunjukan tari

percaya diri: sikap yakin pada diri sendiri yang tumbuh dari pemahaman, kemampuan, dan keterampilan yang telah dikembangkan dalam diri untuk memecahkan masalah atau menafsirkan makna dalam tari

perkembangan quantum learning: fase dalam pengembangan *quantum learning* yang mencakup kegiatan analisis dan evaluasi terhadap strategi yang digunakan dalam pembelajaran

permasalahan: suatu masalah atau isu yang muncul dan dapat dijadikan fokus dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks model pembelajaran *problem-based solving*

pertanyaan pemantik: pertanyaan yang diajukan dengan tujuan memancing pemikiran atau respons peserta didik terhadap suatu topik atau gambar

pertemuan kedua: fase atau tahap lanjutan dalam serangkaian kegiatan pembelajaran



pertunjukan karya tari: sebuah pentas atau peragaan gerakan atau aksi tari yang dirancang dan disusun untuk ditampilkan di depan penonton

peserta didik: individu yang terlibat dalam proses pembelajaran

pokok materi: materi dasar atau inti yang harus dipahami atau dikuasai peserta didik

Powerpoint dengan layar proyektor: presentasi menggunakan perangkat lunak Powerpoint yang diproyeksikan pada layar proyektor untuk memvisualisasikan materi kepada peserta didik

presentasi di depan kelas: kegiatan yang mana peserta didik secara lisan menyampaikan hasil tulisan atau pendapat pribadi mereka kepada seluruh kelas

problem-based solving: model pembelajaran yang cirinya peserta didik mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah atau situasi dunia nyata sebagai bagian dari proses pembelajaran

profil pelajar Pancasila: karakteristik atau sifat yang diharapkan dimiliki oleh pelajar Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti diuraikan dalam teks

prosedur kegiatan pembelajaran: langkah-langkah atau urutan tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran tertentu

proyektor: alat visual yang digunakan untuk menayangkan gambar atau video di permukaan yang lebih besar, seperti layar kelas, untuk pembelajaran

Q

questioning: proses pengajaran yang melibatkan pertanyaan, termasuk eksplorasi, bimbingan, penuntunan, dan pengembangan konsep

R

rancangan pembelajaran: perencanaan pembelajaran yang berisi elemen pembelajaran meliputi: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian, sumber belajar dan alokasi waktu.

refleksi: kegiatan evaluasi diri guru atau peserta didik terhadap proses pembelajaran, termasuk pertanyaan kritis dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

refleksi pembelajaran: proses kritis yang mana peserta didik secara sadar mengevaluasi dan menganalisis pengalaman pembelajaran mereka untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka pada masa depan

rubrik penilaian: alat penilaian yang terstruktur dan jelas, biasanya dalam bentuk tabel atau kriteria untuk mengevaluasi kinerja peserta didik



S

setting pertunjukan tari: pengaturan atau penggunaan ruang tempat pertunjukan yang mendukung dan memperkuat efek visual atau atmosfer yang diinginkan dalam pertunjukan

simbol: bentuk tanda yang memiliki makna khusus dan dapat digunakan untuk mengungkapkan ide atau konsep, terutama dalam tari tradisi

simbol tari: representasi atau lambang dari makna tertentu yang terkandung dalam tarian tradisional

sintaks *direct learning*: rangkaian langkah dalam model pembelajaran langsung, melibatkan persiapan peserta didik, penyampaian informasi, pembimbingan pelatihan, umpan balik, dan evaluasi

stimulasi (*stimulation*): pemberian rangsangan atau dorongan untuk memancing perhatian dan minat peserta didik sebelum memasuki materi pembelajaran

strategi pembelajaran: langkah-langkah kegiatan pembelajaran atau sintakmatik pembelajaran yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran

suasana kelas dinamis: lingkungan pembelajaran yang penuh energi dan interaktif, menciptakan suasana yang positif dan menyenangkan

T

tahap pemahaman: proses memahami atau menginterpretasikan makna dan pesan yang terkandung dalam karya seni, melibatkan analisis dan penghayatan terhadap elemen-elemen penyusun karya seni

tahap penghargaan: memberikan nilai atau menghargai suatu karya seni berdasarkan penikmatan dan pemahaman yang telah dicapai, dapat berupa penilaian positif terhadap nilai estetika, keunikan, atau pesan yang disampaikan oleh karya seni

tahap penikmatan: langkah pertama dalam apresiasi seni, yang mana seseorang menikmati atau merasakan karya seni, baik melalui indra penglihatan, pendengaran, atau indra lainnya

tanya jawab: kegiatan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan mereka memberikan jawaban, digunakan untuk memicu pemikiran kritis dan interaksi dalam pembelajaran

tari tradisi: bentuk seni pertunjukan yang mewarisi nilai-nilai budaya dan tradisi suatu kelompok atau masyarakat

tata busana: desain dan pemilihan pakaian penari yang mendukung konsep dan makna tarian



tata cahaya pertunjukan tari: pengaturan atau desain pencahayaan yang mendukung efek visual, atmosfer, serta penekanan pada bagian-bagian tertentu dalam pertunjukan tari

tata rias: pengaturan atau seni menghias wajah dan tubuh penari untuk menunjang ekspresi dan karakter tarian

tayangan video tari tradisi: rekaman visual berupa video yang menampilkan pertunjukan tari tradisi, digunakan sebagai sarana dalam asesmen kemampuan awal

tema pertunjukan tari: konsep atau ide utama yang menjadi fokus atau dasar dari pertunjukan tari yang ingin dibuat, dapat berupa cerita, emosi, atau pesan yang ingin disampaikan melalui gerakan

tempo gerak: kecepatan atau kelambatan gerak dalam suatu pertunjukan tari

tindak lanjut peserta didik: rangkaian langkah dan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka

tugas menulis pendapat pribadi: kegiatan ketika peserta didik diminta untuk menyatakan pandangan atau opini mereka sendiri mengenai suatu topik, yang dalam konteks ini adalah apresiasi tari

tutor sebaya: metode pembelajaran melalui cara memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berkemampuan tinggi untuk membantu membimbing dan membantu peserta didik lainnya.

peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dan bertanggung jawab membimbing atau membantu peserta didik lain dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas tertentu

U

umpan balik: memberikan tanggapan atau evaluasi terhadap kinerja peserta didik selama pembelajaran

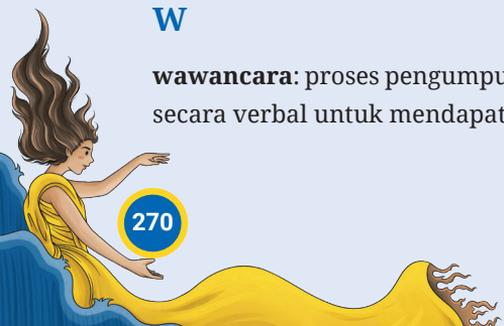
unsur musik: bagian dari tari yang terkait dengan elemen tertentu, seperti irama, melodi, dan harmoni

unsur properti: benda-benda atau objek yang digunakan dalam pertunjukan tari untuk menunjang cerita atau konsep tarian

unsur tata cahaya: pengaturan pencahayaan panggung untuk menciptakan atmosfer yang sesuai dengan konsep tari

W

wawancara: proses pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada peserta didik secara verbal untuk mendapatkan informasi lebih mendalam



Daftar Pustaka

- Afriana, J. *Project Based Learning: Makalah untuk Pembelajaran IPA Terpadu*. Pascasarjana: UPI Bandung, 2015.
- Amir, R. *Pengetahuan Tari: Sebuah Pengantar dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, 1986.
- Anandito, P. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Dunia, 2010.
- Andra, J. *Proses Koreografi Tari Kunci Karya Ery Merfi: Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta, 1997.
- Ayoeningsih, D. Makna Simbolis pada Unsur Visual Kostum Tari Topeng Babakan Cirebon Keni Arja di Desa Slangit. *ITB Journal of Visual Art and Design* 1, no. 2 (2007).
- Darmoyo, P. *Tata dan Teknik Pentas untuk SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987.
- Dibia, I.W., Widaryanto, FX, dan Endo S. *Tari Komunal*. Jakarta: Lembaga Nusantara, 2006.
- Dibia, I.W. *Seni Pertunjukan dan Sumbangannya dalam Pembinaan Kepribadian Bangsa, dalam Kebudayaan dan Kepribadian Bangsa*. Denpasar: Upada Sastra, 1993.
- Hadi, Y.S. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Hadi, Y.S. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Cipta Media, 2003.
- Hadi, Y.S. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- Harimawan, R.M.A. *Dramaturgi*. Bandung: PT Rosdakarya, 1993.
- Hawkins, A.M. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1990.
- Hawkins, A.M. *Bergerak Menurut Kata Hati. Terjemahan Prof. Dr. I Wayan Dibia*. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI, 2003.
- Herdiani, E. *Dinamika Tari Rakyat di Priangan*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press, 2014.
- Herjayanti, R. *Makna Simbolik Tari Hudoq Pada Upacara Panen Bagi Masyarakat Suku Dayak Ga'ay Kabupaten Berau Timur Kalimantan Timur*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Hidajat, R. *Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis bagi Guru Seni Tari*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Huda, M. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Indrayuda. *Tari dan Permasalahannya dalam Perubahan Sosial Budaya*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, 2001.

- Jazuli, M. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1994.
- Jazuli M. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan*. Surakarta: Yayasan Resi Tujuh Satu, 1995.
- Kusmayati, H. *Aneka Tari-tarian Nusantara dalam Indonesian Heritage*. 2003
- Lestari, Wahyu. 1993. *Teknologi Rias Panggung*. Semarang: IKIP Semarang.
- Martino, Tio, Jazuli. *Makna Simbolik Pertunjukan Tari Topeng Klana Cirebon Gaya Palimanan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang: Jurnal sinta 5. 2019.
- Maryono. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press Solo, 2012.
- Meri, La. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari. Terjemahan Soedarsono*. Yogyakarta: Lagaligo, 1986.
- Nuraini A., R. Pembelajaran Tari Ballet pre-Ballet di Sekolah Ballet Marlupi Dance Berorientasi pada Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 3, no. 1 (2015).
- Nurfitriyanti, M. Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 2 (2016): 149–160.
- Nurwani. *Ritual Kematian Bailan Pada Masyarakat Minang Kabau Dalam Perspektif Teori Budaya (Pendekatan Teori Perubahan Sosial dan Hermeneutika)*. Surabaya: UNRAIR, 2013.
- Paningkiran, H. *Make-up Karakter untuk Televisi dan Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Peterson, A. *The Antropologi of Dance. Terjemahan FX Widaryanto*. Bandung: Jawa Barat Indonesia, 2007.
- Riantiarno, N. *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011.
- Rochyanti, R. *Tema Literal sebagai Gagasan Awal Proses Penataan Karya Tari pada Mata Kuliah Komposisi Tari di Program Studi Sendratasik Universitas PGRI Palembang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2019.
- Rusefendi. *Pengantar Kepada Guru Menembangkan Potensinya dalam Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito, 2006.
- Sani A., R. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Santosa, E., dkk. *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.
- Saptono, R. *Is Problem Based Learning (PBL) A Better Approach For Engineering Education?* Yogyakarta: CAFEO-21 (21st Conference of the Asian Federation of Engineering Organization), 2003.
- Salvin, R.E. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusamedia, 2008.
- Sedyawati, E. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1982.



- Sedyawati, E., dkk. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Suharto, B. dan Jacqueline S. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Sholikhin, M. *Manunggaling Kawula Gusti: Filsafat Kemanunggalan Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta: Narasi, 2014.
- Susmiarti. *Trend Koreografi Mahapeserta didik Sendratasik: Dari Tradisi ke Kontemporer*. Padang: FBS UNP. 2013
- Murgiyanto, S. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.
- Sumardjo, J. *Eстетika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press, 2016.
- Sumaryono dan Endo S. *Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara untuk Kelas VIII*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2006.
- Thowok, D.N. *Stage Make-up: Untuk Teater, Tari, dan Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Uno, H.B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Veerman, K. *Intelligent Support for Discovery Learning: Disertasi*. Enschede: Twentee University, 2003.
- Wahab, A.A. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Widyastutieningrum, R.S. dan Dwi W. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2014.
- Wratsangka, W. *Menggali Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Tata Rias dan Busana Pengantin Gaya Yogyakarta*. Jakarta: Sri Renggo Darsana, 2018.
- Yulaeliah, Ela. *Seni Pantun Sunda Sebagai Sarana Ritual dan Hiburan*, tesis program pascasarjana. *Yogyakarta*: Universitas Gajah Mada. 2000
- Yuwati, H. Makna Simbolik yang Terdapat pada Rias dan Aksesoris pada Pengantin Jogja Paes Ageng. *Jurnal Social Akademika 4*, (2018).



Indeks

A

Apersepsi 18, 25, 31, 56, 62, 67, 73, 99, 106, 113, 120, 126, 127, 155, 162, 167, 196, 204, 212, 220, 227, 252
asesmen awal 9, 17, 18, 20, 22, 26, 31, 37, 56, 62, 68, 73, 76, 78, 79, 100, 104, 106, 111, 114, 118, 120, 121, 124, 127, 130, 132, 133, 155, 159, 162, 168, 173–176, 196, 204, 205, 212, 220, 227, 259
asesmen formatif 9, 16, 22, 28, 37–40, 54, 59, 65, 71, 76–79, 103, 111, 118, 124, 129, 130, 132, 134, 135, 152, 153, 158, 165, 171, 173, 194, 200, 209, 216, 224, 236–241, 259
authentic assessment 7, 61, 67, 259

B

bentuk gerak 259, 263
blended learning 98, 104, 260

C

Constructivism 7, 61, 67
cooperative learning 7, 25, 27, 105, 109

D

definisi 53, 148, 260
direct learning 7, 55, 58, 261, 270
Discovery Learning 6, 17, 30, 72, 167, 274

E

eksplorasi 7, 11, 61, 67, 96, 97, 98, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 123, 126, 127, 128, 129, 131, 144, 146, 147, 148, 154, 156, 170, 180, 181, 189, 261, 267, 269
gerak tari tradisi 98, 113, 115, 117, 119, 170, 181, 261
elaborasi informasi 98, 104, 261
Elemen 101, 109, 116, 122, 128, 198, 207, 214, 222, 228, 272, 273
elemen mengalami 14, 96, 261
elemen pendukung tari 60, 261, 266
evaluasi 7, 11, 9, 34, 55, 59, 96, 98, 102, 106, 110, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 146, 148, 154, 158, 194, 196, 199, 204, 206, 209, 212, 216, 217, 220, 223, 225, 226, 227, 231, 233, 250, 254, 259, 261, 268, 269

F

fenomena 2, 72, 109, 110, 143, 259, 260
formatif 9, 10, 11, 12, 16, 22, 28, 37, 38, 40, 54, 59, 71, 76, 78, 98, 103, 111, 130, 132, 134, 135, 152, 153, 158, 165, 171, 173, 200, 209, 216, 224, 236, 237, 239, 241, 259, 261
forming 144, 145, 146, 154, 156, 165, 189,

G

gaya belajar 22, 34, 62, 65, 71, 104, 111, 118, 124, 130, 159, 171, 262
gerak maknawi 50, 262
gerak murni 50, 262

I

identifikasi 6, 7, 17, 20, 30, 33, 61, 64, 67, 69, 72, 75, 117, 124, 167, 170, 251
improvisasi gerak tari 11, 96, 98, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 131, 148, 154, 263
inquiry 7, 61, 64, 67, 70, 263
interaksi 2, 32, 45, 36, 78, 132, 172, 173, 231, 232, 236, 263, 266, 270

J

jigsaw 7, 25, 27, 105, 106, 109, 260, 263

K

kajian kontekstual 63, 69, 81, 82, 89, 263
kajian tekstual 10, 54, 61–66, 68, 69, 70, 71, 77, 78, 81, 82, 89, 262, 263
karya seni pertunjukan 4, 5, 9, 11, 14, 16, 150, 152, 153, 182, 264
Kolaborasi 64, 109, 163, 164, 207, 217, 224
kompetensi 3, 7, 37, 61, 67, 73, 79, 173
komposisi gerak tari 11, 150, 161, 162, 164, 183, 264
kondusif 109, 126, 265
koreografi 139, 156, 162, 189, 229, 230, 231, 232, 250, 262, 265
kreatif 2, 3, 8, 23, 35, 58, 73, 113, 120, 123, 128, 147, 156, 157, 158, 189, 200, 201, 214, 217, 221, 222, 228, 230, 233, 240, 242, 250, 252, 260, 263

kreativitas 6, 73, 74, 98, 105, 112, 117, 119, 125, 131, 156, 166, 189, 215, 217, 232, 239–242, 244, 248, 250, 265

L

Learning Community 64, 69
LKPD 9, 10, 11, 16, 18, 21, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 41, 45, 46, 47, 48, 54, 64, 65, 70, 71, 75, 76, 79, 83, 85, 86, 87, 88, 102, 112, 132, 133, 134, 137, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 152, 153, 164, 168, 171, 174, 175, 176, 177, 186, 187, 188, 211, 212, 220, 227, 251, 252, 265

M

mind mapping 10, 43, 54, 58, 59, 80, 85, 102, 266
Miskonsepsi 21, 28, 34, 59, 65, 70, 76, 103, 110, 118, 124, 129, 158, 165, 171, 200, 209, 216, 223, 233

O

observasi 9, 10, 11, 12, 16, 22, 59, 64, 103, 111, 118, 124, 130, 132, 152, 153, 158, 159, 165, 195, 200, 209, 236, 267

P

partisipasi aktif 250, 267
Pengolahan data 6, 17, 21, 30, 33, 72, 75, 167, 170
Pengumpulan data 6, 17, 21, 30, 33, 72, 75, 167, 170
proyektor 18, 24, 69, 78, 160, 214, 269

Q

quantum learning 8, 99, 102, 154, 157
questioning 7, 61, 64, 69, 67, 269



R

rancangan pembelajaran 5, 111, 269

reflection 7, 61, 67

refleksi 2, 22, 23, 29, 34, 35, 44, 60, 66, 71, 77, 85, 104, 111, 119, 125, 130, 131, 140, 141, 159, 166, 172, 185, 198, 200, 201, 202, 209, 210, 216–218, 225, 234, 250, 251, 269

rubrik penilaian 22, 37, 41, 59, 80, 111, 118, 124, 130, 133, 136, 159, 165, 176, 177, 182, 200, 209, 237, 238, 240, 242, 244, 246, 269

S

setting 12, 192, 194, 211, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 220, 228, 236, 239, 244, 249, 254, 257, 270

simbol 3, 4, 5, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 48, 52, 53, 54, 56, 57, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 76, 81, 83, 84, 85, 89, 96, 123, 139, 144, 145, 146, 150, 151, 152, 153, 155, 156, 157, 158, 160, 162, 163, 165, 166, 168, 169, 170, 171, 172, 175, 177, 179, 180, 182, 183, 192, 193, 237, 238, 259, 260

simbol tari 3–6, 10, 14–17, 19, 30, 32, 33, 36, 38, 45, 47, 53, 54, 61–66, 81, 86, 89, 96, 149–153, 155, 156, 157, 160, 163, 165, 166, 168, 175, 182, 183, 270

stimulation 6, 17, 30, 72, 167, 270

strategi pembelajaran 6, 16, 72, 112, 119, 125, 131, 152, 153, 194, 267, 270

T

tahap penghargaan 57, 89, 270

tari tradisi 3–5, 9–11, 14–28, 30–34, 36–44, 46, 52–54, 56, 57, 60–62, 65–71, 73,

74, 76–79, 81–85, 93, 96, 97, 98, 100–107, 110, 112–115, 117–122, 124, 127, 129, 132–135, 137–140, 142, 144–146, 150–156, 160, 162, 163, 165, 166, 168, 170–177, 179, 181–184, 192, 193, 199, 209, 237, 238, 259

tata busana 50, 86, 88, 167, 244, 270

tata cahaya 12, 32, 50, 167, 168, 192, 194, 213, 215, 216, 220, 228, 236, 244, 249, 261

tayangan video tari tradisi 18, 37, 155, 173, 271

tempo gerak 50, 271

U

Undang-Undang 284



Profil Pelaku Perbukuan



Profil Penulis

Nama Lengkap : Gelora Riksa Pradani, M.Pd
Email : riksaghea23@gmail.com
Instansi : SMA Negeri 61 Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Taruna Pahlawan Revolusi
kec. Pondok Bambu Kel. Duren
Sawit Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Seni Tari



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. SMA Negeri 61 Jakarta, 2018 – Sekarang.
2. SMP Quantum Inti Indonesia, 2011 - 2018.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pakuan Bogor. S2 Administrasi Pendidikan, 2021.
2. Universitas Pendidikan Indonesia. S1 Pendidikan Seni Tari, 2011.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Inovasi Penilaian Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Quiziz (2020)
2. Manajemen Kolaborasi Kurikulum Nasional Dan *Science Olympiad Curriculum* Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Tingkat Nasional Dan Internasional Di SMAN 61 Jakarta (2020)
3. PTK Program Induksi Guru Pemula Pembelajaran Seni Tari oleh Gelora Riksa Pradani di SMAN 61 Jakarta





Profil Penulis

Nama Lengkap : Farhan Apriadhi Ghazaly, S.Pd
Email : senibudayafarhan@gmail.com
Instansi : SMA Negeri 75 Jakarta
Alamat Instansi : Jalan Tipar Cakung No.4,
RT.4/RW.4 14130 Daerah
Khusus Ibukota Jakarta
Bidang Keahlian : Seni Tari



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Penata Tari, Pelatih Tari
2. Guru Seni Tari SMA Negeri 75 Jakarta, 2020-Sekarang.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Tari, 2018.





Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd.
Email : dwikusumawardani@unj.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Jln. Rawamangun Muka
Raya Kec. Pulo Gadung, Kota
Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13220
Bidang Keahlian : Pendidikan Tari/Pembelajaran Tari



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Universitas Negeri Jakarta. Kordinator Program Studi Pendidikan Tari, 2018–sekarang.
2. Universitas Negeri Jakarta. Dosen Pendidikan Tari, 1993–sekarang.
3. Universitas Negeri Jakarta. Tim Pengembang Bidang Akademik, 2014–2018.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Negeri Jakarta. S3 Program Studi Teknologi Pendidikan, 2014.
2. Universitas Negeri Jakarta. S2 Program Studi Teknologi Pendidikan, 2008.
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. S1 Seni Tari, 1992.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Media Pembelajaran. Jakarta: UNJ Press, 2018.
2. Pengetahuan Seni Tari. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015.
3. Cara Cepat Bisa Menulis Kritik Tari. Jakarta: Inti Prima, 2010.
4. Estetika Sastra, Seni dan Budaya. Jakarta: UNJ Press, 2009.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penggunaan e-Modul Desain Pembelajaran Tari dengan Pendekatan Model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* bagi Mahasiswa Program Sarjana, 2023.
2. Penggunaan e-Modul Desain Pembelajaran Tari dengan Pendekatan Model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* bagi Mahasiswa Program Sarjana, 2022.
3. Materi Pembelajaran Desain Pembelajaran Tari Berbasis Blanded Learning dan Project Based Learning untuk Mahasiswa Program Sarjana, 2021.
4. Penerapan Model Pembelajaran Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Desain Pembelajaran, 2020.
5. Desain Pembelajaran untuk Kemampuan Merancang Pembelajaran yang Kreatif guna Mendukung Pembentukan *Soft Skill* Abad 21 Bagi Mahasiswa, 2019.
6. Menumbuhkan Kepekaan Estetik Melalui Pengembangan Sistem Pembelajaran Mata Kuliah Estetika di Tingkat Fakultas, 2018.
7. *Needs Assessment* Model Pembelajaran Observasi Analitis untuk Mahasiswa Tari, 2017.
8. Kinerja Dosen pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG): Studi Kasus Pelaksanaan *Workshop* Pengembangan Perangkat Pembelajaran Seni Budaya di Universitas Negeri Jakarta, 2016.
9. Pengembangan Sistem Instruksional Mata Pelajaran Seni Tari bagi Siswa SMA ke Arah Kemampuan Apresiasi Tari untuk Menghargai Nilai Seni, 2014.





Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Heni Komalasari, M.Pd.
Email : henikom@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl Dr. Setiabudi no 229 Bandung
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Seni



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Sebagai Dosen Program S1 Program Pendidikan Seni Tari FPSD Universitas Pendidikan Indonesia
2. Sebagai Dosen Program Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
3. Dosen Program Permata MBKM
4. Dosen Program MBKM UPI-UNIMED
5. Dosen Program MBKM UPI-UNJ
6. Dosen Program MBKM UPI-UNP
7. Dosen Program MBKM UPI-UNM
8. Dosen Program MBKM UPI-UNNES
9. Dosen Program Modul Nusantara Kemendikbud

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia, S3 Pengembangan Kurikulum, 2014
2. Universitas Pendidikan Indonesia, S2 Pengembangan Kurikulum, 2004
3. Universitas Pendidikan Indonesia, S1 Pendidikan Seni Tari, 1998
4. IKIP Bandung, D3 Pendidikan Seni Tari, 1995

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia 2021
2. Panduan Evaluasi Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pengembangan Model Pembelajaran Tari untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Berkebutuhan Khusus, 2014.
2. Peningkatan Kompetensi Keguruan Melalui Mata Kuliah Tari Pendidikan, 2015.
3. Meningkatkan kompetensi profesionalisme mahasiswa seni tari melalui mata kuliah tari pendidikan, 2015.
4. Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Tari Melalui Mata Kuliah Model-Model Pembelajaran Inovatif, 2016.
5. Aplikasi Model-Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi Dalam Pendidikan Tari, 2017.
6. Aplikasi Model-Model Pembelajaran Sosial Dalam Pendidikan Tari, 2018.
7. Prototipe Pengembangan Media Pembelajaran Tari Berbasis Multimedia sebagai pendekatan Self Directed Learning pada Mata Kuliah Tari Rakyat, 2019.
8. Optimalisasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Tari melalui Higher Order Thinking Skills pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran, 2020.
9. Introducing Indonesia Traditional Dance, 2021.
10. Introducing Indonesia Traditional Dance Batch II, 2022.





Profil Editor

Nama Lengkap : Indah Sulistiyawati S.Sos
E-mail : indahsatrianugraha@gmail.com
Alamat Instansi : Taman Tirta Cimanggu Bogor
Bidang Keahlian : Penyunting Lepas



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2002-2012 : Penyunting di Penerbit Regina
2012-2015 : Penyunting lepas di: Penerbit Ricardo, Gemesis Mitra Sampora, Dinar Cipta Media, Sentral Media, Kaldera, Bintang Anaway, Tirta media Ilmu
2012 – sekarang : Penerbit Bmedia, CV. Bukit Mas Mulia, Eka Prima Mandiri, SPKN Pengelola Rumah Belajar Tirta Generation Komplek Taman Tirta Cimanggu Jl. Keong Mas Blok A3 No. 8 Bogor

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1996 – 2001 : Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Target Nilai 100 Ulangan tematik Untuk SD/MI Kelas 1 tahun 2021, Penerbit BMedia.
2. Buku Tematik Kelas V Tema 7 (Buku Siswa Tahun 2020, Penerbit SPKN.
3. Majalah Mulia Untuk PAUD, Penerbit Bukit Mas Mulia.
4. Pertarungan Dito melawan Corona, (Buku nonteks pelajaran untuk tingkat PAUD), Penerbit BMM.
5. Buku Soal Siap Belajar Beraktivitas Mandiri PKN Kelas I SD, Penerbit Jepe Press.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

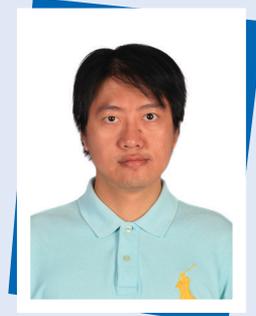
1. Pembelajaran Muatan Lokal Lestarian Hutanku Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah) Tahun 2019, Penerbit Eka Prima Mandiri.
2. Buku BETA (Buku evaluasi tematik) tahun 2019, penerbit EKA Prima Mandiri.
3. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas II, VI dan XII, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2021).
4. Meraih Prestasi Kumpulan Soal-Soal Ujian Sekolah untuk SD/MI, Tahun 2021, Penerbit Bukit Mas Mulia.
5. Buku Siswa Dasar-Dasar Otomotif Untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2022).
6. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Otomotif untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2023)
7. Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Khusus Disabilitas Fisik/Daksa dengan Hambatan Intelektual, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2022).
8. Buku Siswa Dasar-Dasar Perikanan Untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2023)
9. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar perikanan Untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2023)





Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Is Yuniarto Nafawi
Email : isyuniarto@gmail.com
Instansi : Wind Rider Studio
Alamat Instansi : Krukah Selatan no 73, Surabaya
Bidang Keahlian : Ilustrasi, desain dan komik



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrator dan komikus
2. General Manager Bumilangit Comic Media
3. Dosen honorer di Universitas Kristen Petra, Universitas Ciputra, iSTTS.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra. 1999-2003

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Grand Legend Ramayana – Reon Comics, 2013
2. Garudayana Saga vol 1-3 – CAB Publishing, 2014
3. Garudayana Saga vol 4-6 – CAB Publishing, 2015
4. Garudayana Saga Japan edition – Digital Catapult, 2015
5. Grand Legend Ramayana Japan edition – Digital Catapult, 2016
6. Garudayana Saga format scroll – Ciayo Comics, 2018
7. Gundala Son of Lightning – Line Webtoon2., 2019
8. Grand Legend Ramayana vol 5 – Reon Comics, 2020
9. Grand Legend Ramayana vol 6 – Reon Comics, 2022
10. Grand Legend Ramayana vol 7 – Reon Comics, 2023

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib):

Is Yuniarto debut pada tahun 2005 dengan buku komik berjudul “Wind Rider” yang masuk dalam 3 nominasi Komikasia Award 2005 di kategori: Best Cover, Best Character, Best Comic. Pada tahun 2009 komik fenomenal, serial komik “Garudayana” diterbitkan oleh m&c Gramedia. Garudayana adalah komik petualangan yang mengangkat tema dunia pewayangan Mahabharata yang divisualisasikan secara modern dengan target anak muda yang menampilkan tokoh-tokoh wayang seperti Gatotkaca dan Pandawa. Komik ini berhasil mendapatkan Lollipop Award 2010 kategori Komik Indonesia Favorit pilihan pembaca XY Kids.

Pada tahun 2012, Is terpilih sebagai perwakilan Indonesia dalam ajang pameran komik Internasional di Erlangen Jerman, juga turut serta dalam kontingen Indonesia di Frankfurt International Bookfair 2015. Pada tahun 2017, karya Gatotkaca Garudayana masuk dalam jajaran playable hero dalam game ‘Mobile Legends’. Is Yuniarto berkesempatan bekerjasama dengan Disney dalam pembuatan desain wayang kulit tokoh-tokoh Marvel Avengers dan memberikannya langsung sebagai cinderamata saat launching film Avengers Infinity War tahun 2018 di Marina Bay Sand Singapura.

Melalui Wind Rider studio, Is mengembangkan berbagai media pendukung komik karyanya, seperti animasi, game, t-shirt, toy figure, papercraft, dan board game.





Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Aditya Candra Kartika, S. Pd
Email : aditya.aceka@gmail.com
Instansi : SMK Marsudirini
Marganingsih Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Madyotaman 1/22 Surakarta
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Desain



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Lukis SD Negeri Bumi No. 67 Surakarta (2018-2019)
2. Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta (2018-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri Gamping 2 Tulungagung (2006)
2. SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung (2009)
3. SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung (2012)
4. S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
2. Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
3. Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas IX, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
4. Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas IX, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
5. Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
6. Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
7. Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas VII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
8. Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas X, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
9. Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
10. Buku Panduan Guru PJOK Kelas XII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
11. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII (Ilustrator, 2022)
12. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VIII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
13. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas IX, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
14. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)
15. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)





Profil Layouter

Nama Lengkap : Muhamad Isnaini
Surel : surat159@gmail.com
Bidang Keahlian : Percetakan, Desain Grafis dan Web



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Freelance

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

S-1 Perbankan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Judul Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Pendidikan Pancasila untuk SMK/MAK Kelas X, Kemdikbudristek (2023)
2. Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SMK/MAK Kelas X, Kemdikbudristek (2023)
3. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual untuk SMK/MAK Kelas X, Kemdikbudristek (2022)
4. Buku Panduan Perempuan Berdaya Mengawasi, Bawaslu RI (2022)
5. Buku Siswa Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1 dan Semester 2, Kemdikbudristek (2022)
6. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X, XI, dan XII, Puskurbuk (2021–2022)
7. Buku PPKn untuk SMA/SMK Kelas X, XI, dan XII, Puskurbuk (2021–2022)
8. Buku Panduan Bantuan Hukum Struktural, YLBHI (2022)
9. Buku Pemiskinan, Perubahan Iklim, dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia, YLBHI (2022)
10. Buku K.H. Ghazali Ahmadi (1945–2021); Biografi Sosial-Intelektual & Kesaksian Sejarah, Islamina (2021)
11. Buku Analisa Undang-Undang Cipta Kerja terhadap Perlindungan Masyarakat Adat dan Perempuan di Indonesia, YLBHI (2020)
12. Buku Islam dan Upaya Desa Membangun, P3M (2019)

